PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
30 September 2026 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
/ *September 30, 2026 and for the Year then Ended*

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman / *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Directors' statement*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-5	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6-8	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	9	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	10-11	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	12-310	*Notes to the consolidated financial statements*

Paninvest

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)
PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

1.	Nama	Akijat Lukito	*Name*
	Alamat Kantor	Panin Bank Pusat Lt./*Fl.* 8, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Tuparev No.34 RT.001/RW. 004, Kelurahan Kedungjaya Kecamatan Kedawung, Cirebon	*Domicile*
	Nomor Telepon	021 - 5741747	*Phone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/*Presiden Director*	*Position*
2.	Nama	Helen Rahardjo	*Name*
	Alamat Kantor	Panin Bank Pusat Lt./*Fl.* 8, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta 10270	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Sunter Karya Blok E 8/23 RT.005/RW. 013, Kelurahan Sunter Agung Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara	*Domicile*
	Nomor Telepon	021 - 5741747	*Phone Number*
	Jabatan	Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries' do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 2 November 2026 /*November 2, 2026*



Akijat Lukito
Presiden Direktur / *President Director*

Helen Rahardjo
Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,48,57,58	17.832.209	16.495.351	*Cash and cash equivalents*
Kredit	2,5,57,58			*Loans*
Pihak berelasi	48	1.270.801	1.236.862	*Related parties*
Pihak ketiga		133.368.805	135.227.874	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.478.288)	(6.366.520)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		128.161.318	130.098.216	*Net*
Piutang sewa pembiayaan	2,6,57,58			*Finance lease receivables*
Pihak ketiga		554.400	700.074	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(20.334)	(15.733)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		534.066	684.341	*Net*
Tagihan anjak piutang				*Factoring receivables*
Pihak ketiga	2,6,57,58	360.150	362.952	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(163.088)	(94.326)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		197.062	268.626	*Net*
Piutang pembiayaan Konsumen	2,7,57,58			*Consumer financing receivables*
Pihak ketiga		7.488.466	8.145.221	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(213.336)	(178.213)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		7.275.130	7.967.008	*Net*
Piutang jual dan sewa balik	2,8,57,58			*Sales and lease-back receivables*
Pihak ketiga		52.092	104.588	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.305)	(507)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		50.787	104.081	*Net*
Tagihan akseptasi	2,9			*Acceptances receivable*
Pihak ketiga		1.125.525	1.448.444	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.238)	(4.370)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		1.120.287	1.444.074	*Net*
Piutang hasil investasi	2,10,57,58	116.074	71.717	*Investment income receivables*
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	2,11	487.820	391.601	*Insurance and reinssurance contract assets*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
Investasi	2,12,48,57,58			*Investments*
Deposito berjangka		1.419.970	1.156.075	*Time deposits*
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi		21.612.326	5.966.523	*Securities at amortized Cost*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		5.657.643	6.034.080	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		44.217.410	53.878.543	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total investasi		72.907.349	67.035.221	*Total investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,14,57,58			*Securities purchased with agreements to resell*
Pihak ketiga		116.454	8.546.644	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(90)	(4.386)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		116.364	8.542.258	*Net*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	2,13,57,58	54.300	25.596	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	2,57,58	75.775	55.688	*Other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	2,15,48	685.360	712.575	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka		413.875	192.792	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	27a	2.205	1.788	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	27b	515.667	619.312	*Estimated income tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	2,27e	454.331	108.852	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap - bersih	2,16	10.187.179	10.308.330	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	2,17	621.795	664.421	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	2,18,57,58	7.260.856	7.577.052	*Other assets*
TOTAL ASET		**249.069.809**	**253.368.900**	***TOTAL ASSETS***

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	2,19,57,58	1.388.657	1.004.849	*Related parties*
Pihak ketiga	48	133.723.710	142.181.374	*Third parties*
Total		135.112.367	143.186.223	*Total*
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2,20,57,58	1.153.941	3.273.522	*Deposits from other banks - third parties*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	2,21,57,58	7.182.335	4.064.195	*Securities sold with agreements to repurchase - third parties*
Liabilitas derivatif - pihak ketiga	2,13,57,58	57.939	25.922	*Derivative payables - third parties*
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	2,9	1.127.663	1.450.751	*Acceptances payable - third parties*
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	2,22,57,58	9.383.678	6.444.430	*Securities issued - Net*
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2,23,57,58	1.840.576	2.402.440	*Borrowings - third parties*
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	2,11	4.543.519	4.583.602	*Insurance and reisurance contract liabilities*
Utang pajak	27c	182.774	198.419	*Taxes payable*
Beban akrual	2,25,57,58	944.736	958.010	*Accrued expenses*
Utang lain-lain		310.977	196.297	*Other payables*

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
LIABILITAS (lanjutan)				***LIABILITIES (continued)***
Liabilitas imbalan kerja	2,28	772.590	885.441	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	2,27e	45	251.501	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas sewa	2,29,57,58	14.707	19.744	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**162.627.847**	**167.940.497**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER	2,26			***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Bukan bank		14.574.704	13.615.299	*Non-bank*
Bank		965.566	827.175	*Bank*
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		**15.540.270**	**14.442.474**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
DANA PESERTA				***PARTICIPANTS' FUND***
Dana investasi peserta	2,51	38.292	46.666	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	2,50	39.632	32.739	*Tabarru's fund*
Dana tanahud		871	871	*Tanahud fund*
TOTAL DANA PESERTA		**78.795**	**80.276**	***TOTAL PARTICIPANTS' FUND***

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributed to the Owners of Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham				*Share capital - Rp 250 (in full amount) par value*
Modal dasar - 16.000.000.000 saham				*Authorized - 16,000,00,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.068.323.920 saham	30	1.017.081	1.017.081	*Issued and fully paid - 4,068,323,920 Shares*
Saham treasuri	31	(20.600)	(20.600)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor - neto	32	53.937	53.937	*Additional paid-in capital – net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	33	4.394.543	4.394.543	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Komponen ekuitas lainnya	34	2.076.907	2.722.811	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		61.000	59.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		14.942.134	14.138.495	*Unappropriated*
Sub-total		**22.525.002**	**22.365.267**	***Sub-total***
Kepentingan nonpengendali	35	48.297.895	48.540.386	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**70.822.897**	**70.905.653**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS		**249.069.809**	**253.368.900**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 / September 30, 2026	Catatan / *Notes*	30 September 2025 / September 30, 2025	
PENDAPATAN NETO				***NET REVENUES***
Pendapatan bunga				*Interest revenues*
Bunga yang diperoleh	11.370.941	2,38	11.433.479	*Interest earned*
Provisi dan komisi kredit	254.560		231.974	*Loan commissions and fees*
Beban bunga	(4.807.923)	2,39	(5.107.386)	*Interest expense*
Pendapatan bunga - bersih	6.817.578		6.558.067	*Interest revenues - net*
Pendapatan (beban) asuransi dan reasuransi - bersih	42.040	2	138.227	*Insurance and reinsurance income (expenses) - net*
Hasil investasi - bersih	226.924	2,40	335.863	*Investment income - net*
Keuntungan penjualan efek - neto	129.267	2,41	251.909	*Gain on sale of marketable securities - net*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto			50.346	*Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net*
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	110.429		89.489	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	76.532	2,42	87.022	*Commissions and fees from transactions other than loans - net*
Lain-lain - bersih	1.001.777	2,43	1.294.643	*Others - net*
Pendapatan - neto	**8.404.547**		**8.805.566**	***Revenues - net***
BEBAN				***EXPENSES***
Umum dan administrasi	(4.474.737)	2,44	(4.580.397)	*General and administrative*
Beban kerugian penurunan nilai	(738.283)	2,45	(1.211.515)	*Provision for impairment losses*
Beban pajak final	(297)		(33.410)	*Final tax expenses*
Pendapatan non-operasional	60.539		(14.619	*Non-operating revenues*
Total beban lain-lain	**(5.152.778)**		**(5.839.941)**	***Total other expenses***

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 / September 30, 2026	Catatan / *Notes*	30 September 2025/ September 30, 2025	
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**3.251.769**		**2.965.625**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	24.772	2	29.909	*Share in net profit of associates*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**3.276.541**		**2.995.534**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	**(630.062)**	2,27d	**(614.249)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**2.646.479**		**2.381.285**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	5.832	2,28		*Remeasurement of employee benefits liability*
Surplus revaluasi aset tetap - bersih		2		*Surplus on revaluation of fixed assets - net*
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi	(1.729)		(364)	*Share of other comprehensive income (loss) of associates*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	101	2,15	4.788	*Income tax related to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	2,27e	424.298	*Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income*
Sub-total	**4.204**		**428.722**	***Sub-total***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.818.239)	2	(428.345)	*Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income*
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	173.851			*Finance income (expenses) from insurance contracts issued*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	552.882	2	(217.806)	*Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Sub-total	**(2.091.506)**		**(646.151)**	***Sub-total***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**(2.087.302)**		**(217.429)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**559.177**		**2.163.856**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026 / September 30, 2026	Catatan / *Notes*	30 September 2025 / September 30, 2025	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	805.639		630.853	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	1.840.840	2,35	1.750.432	*Non-controlling interest*
Total	**2.646.479**		**2.381.285**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	159.735		(219.719)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	399.442		2.383.575	*Non-controlling interest*
Total	**559.177**	2,35	**2.163.856**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN				***BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE***
(dalam Rupiah penuh)	198,03	2,47	155,06	*(in full amount of Rupiah)*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributed to the Owners of Parent Entity*										
	Modal saham / *Capital stock*	Saham Treasuri / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor - neto / *Additional Paid-in Capital - net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest*	Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2025	**1.017.081**	**(610)**	**47.668**	**4.394.543**	**3.835.752**	**57.000**	**13.173.103**	**22.524.537**	**45.977.381**	**68.501.918**	***Balance as of January 1, 2025***
Penjualan saham treasuri	-	(1.577)	-	-	-	-	-	(1.577)	-	(1.577)	*Sale of treasury stock*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(641.597)	(641.597)	
Cadangan umum (Catatan 36)	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	*General reserves (Note 36)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	630.853	630.853	1.750.432	2.381.285	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(850.572)	-	-	(850.572)	633.143	(217.429)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 30 September 2025	**1.017.081**	**(2.187)**	**47.668**	**4.394.543**	**2.985.180**	**59.000**	**13.801.956**	**22.303.241**	**47.719.359**	**70.022.600**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo 1 Januari 2026	**1.017.081**	**(20.600)**	**53.937**	**4.394.543**	**2.722.811**	**59.000**	**14.138.495**	**22.365.267**	**48.540.386**	**70.905.653**	***Balance as of January 1, 2026***
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(641.933)	(641.933)	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 36)	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	*General reserves (Note 36)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	805.639	805.639	1.840.840	2.646.479	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(645.904)	-	-	(645.904)	(1.441.398)	(2.087.302)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 30 September 2026	**1.017.081**	**(20.600)**	**53.937**	**4.394.543**	**2.076.907**	**61.000**	**14.942.134**	**22.525.002**	**48.297.895**	**70.822.897**	***Balance as of September 30, 2026***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ September *30, 2026*	Catatan / *Notes*	30 September 2025 / September *30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	11.777.102		11.600.555	*Interest, loan commissions and fees received*
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(4.777.018)		(5.149.730)	*Interest, prizes, fund commissions and fees paid*
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	124.539		95.733	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Pembayaran beban non-operasional - bersih	56.514		2.292	*Payment of non-operating expenses - net*
Pembayaran beban pajak	(594.989)		(554.618)	*Tax expense paid*
Pendapatan asuransi	263.632	2		*Insurance income*
Penerimaan lain-lain	(1.095)		104.219	*Receipts from other income*
Pembayaran beban usaha lainnya	(4.576.323)		(574.727)	*Payment of other operating expenses*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	432.383		1.148.529	*Payment of other operating income*
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih	3.965		2.292	*Non-operating income received - net*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer	2.708.710		3.019.767	*Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities, and temporary syirkah fund*
Penurunan (kenaikan) aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(347.049)		12.790.931	*Securities (measured at fair value through profit and loss)*
Kredit	1.710.203	5	4.926.123)	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.430.190	14	(4.615.993)	*Securities purchased with agreements to resell*
Piutang sewa pembiayaan	137.958	6	(93.283)	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	430.978	7	64.857	*Consumer financing receivables*
Piutang jual dan sewa-balik	52.496	8	(22.064)	*Sales and lease-back*
Tagihan anjak piutang	2.802	6		*Factoring receivables*
Aset lain-lain	(46.484)	18	(214.041)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Liabilitas segera	64.583		77.958	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	(8.087.676)	19	(4.712.149)	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	(2.119.581)	20	1.795.232)	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	(169)	9	362	*Acceptances payable*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.118.140	21	(21.043.589)	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas lain-lain	(159.241)		44.617	*Other liabilities*
Kenaikan dana syirkah temporer	1.097.796	26	2.538.947	*Increase in temporary syirkah funds*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**6.993.656**		**(5.442.325)**	***Net Cash Provided Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(20.132.743)		25.853.406	*Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)*
Efek-efek jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	12.710.748		(22.926.733)	*Securities matured (other than those measured at fair value through profit or loss)*
Penerimaan bunga deposito, obligasi dan reksadana	204.103		(515.000)	*Receipts interest income from time deposits, bonds and mutual funds*
Pencairan deposito berjangka	773.110		18.691.253	*Withdrawal of time deposits*
Penerimaan (pembelian) dari penjualan surat berharga	748		2.101.353	*Proceeds (purchased) from sale of marketable securities*
Penerimaan hasil investasi			445.007	*Receipts of investment income*
Hasil penjualan aset tetap	12.312		7.548	*Proceeds from sale of fixed assets*

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
(continued)
For the Year Ended
September 30, 2026
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2026 / September *30, 2026*	Catatan / *Notes*	30 September 2025 / September *30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)***
Penempatan (pencairan) deposito berjangka	(1.033.865)		(19.455.365)	*Placement (disbursement) in time deposits*
Penempatan surat berharga		22	(2.659.810)	*Placement of marketable securities*
Perolehan dari aktivitas investasi lainnya	(263.411)			*Acquisition of other investment activities*
Penerimaan dividen	66.557			*Dividends received*
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap		16	7.548	*Proceeds from sale of premises and equipment*
Perolehan aset takberwujud	(40.839)	17	(91.750)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(271.551)	16	(165.222)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(7.974.831)**		**1.333.865**	***Net Cash Provided Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerbitan surat berharga oleh entitas induk	3.212.000		3.200.000	*Issuance of securities by the parent entity*
Penjualan saham treasuri	50.000		-	*Sale of treasury stock*
Pembelian saham treasuri	-		(20.600)	*Purchase of treasury stock*
Penerima pinjaman yang diterima oleh entitas anak	-		1.535.000	*Borrowing received by subsidiaries*
Pelunasan pinjaman yang dibayar oleh entitas anak	(1.931.442)		(1.467.856)	*Borrowings repaid by subsidiary*
Pembayaran liabilitas sewa	(63.922)		(72.292)	*Payments of lease liabilities*
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	-		(1.302.000)	*Redemption of subordinated bond*
Biaya emisi obligasi	(23.634)		(19.017)	*Bonds issuance costs*
Biaya emisi obligasi subordinasi	(902)			*Subordinated bonds issuance costs*
Penerimaan pinjaman yang diterima	1.369.698			*Borrowing received*
Pembayaran dividen	(641.055)		(452.487)	*Payment of dividends*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**1.970.743**		**1.400.748**	***Net Cash Provided Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**989.568**		**(2.707.712)**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**347.290**		**252.839**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**16.495.351**	4	**23.250.831**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**17.832.209**	4	**20.795.958**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 56 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 56 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Paninvest Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Pan-Union Insurance Ltd., berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 24 Oktober 1973 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/408/2 tanggal 12 Desember 1973 serta didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta No. 224 tanggal 29 Januari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 37 tanggal 22 Januari 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 26 Juni 2025 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., mengenai perubahan kedudukan dan alamat Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0315995 tanggal 24 Juli 2025.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Bank Pan Pusat, Jakarta 10270. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

b. Perubahan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pariwisata dengan Tanda Daftar Usaha Biro perjalanan wisata dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota DKI Jakarta No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 tanggal 19 Maret 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Paninvest Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Pan-Union Insurance Ltd., based on Notarial Deed No. 84 dated October 24, 1973 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/408/2 dated December 12, 1973 and registered at the Jakarta District Court Secretariat under No. 224, dated January 29, 1974 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 37 dated January 22, 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on by Notarial Deed No. 64, dated June 26, 2025 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., regarding changes to the Company's legal status and address. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0315995 dated July 24, 2025.

The Company is domiciled in Jakarta and has head office which is located at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Bank Pan Pusat, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 1974.

The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

b. Change of Business Activity

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged mainly in tourism with license with the Business Registry Bureau of travel of the Provincial Government of Jakarta Special Capital Region No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 dated March 19, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan Suratnya No. SI-109/PM/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 765.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.150 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 20 September 1983, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Pengeluaran Tambahan Saham sebanyak 578.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 3.800 (angka penuh) per lembar saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya secara bertahap, terakhir pada tanggal 16 Desember 1993.

Pada tanggal 19 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-2033/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.357.900 lembar saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per lembar saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 60.071.580 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 Januari 1997. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 19 Juni 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1266/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 231.704.666 lembar saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per lembar saham disertai dengan Waran Seri II sebanyak 61.787.911 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif (dengan asumsi Waran Seri I seluruhnya dilaksanakan menjadi saham Perusahaan).

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares

On August 13, 1983, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in His Letter No. SI-109/PM/1983 for its public offering of 765,000 shares at offering price of Rp 1,150 (full amount) per share. On September 20, 1983, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange. In 1989, the Company issued additional 578,000 shares at offering price of Rp 3,800 (full amount) per share. These shares were listed gradually in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, all such shares have been fully listed on December 16, 1993.

On December 19, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in its Letter No. S-2033/PM/1996 for its limited public offering, through Preemptive Rights Issue II to shareholders, of 300,357,900 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 60,071,580 Warrant Series I which were given free as incentive.

These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 9, 1997. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 19, 1998, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-1266/PM/1998 for its limited offering, through Preemptive Right Issue III to shareholders, of 231,704,666 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 61,787,911 Warrant Series II which were given free as incentive (on assumption that all Warrants Series I were exercised).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi Perusahaan tanggal 12 Januari 2004, disetujui rencana penjualan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan tersebut sebanyak-banyaknya 8.209.000 lembar saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, telah dilaksanakan penjualan saham tersebut sebanyak 3.492.500 lembar saham.

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua "Bapepam-LK" dengan suratnya No. S-793/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek sebanyak-banyaknya 3.553.197.483 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 250 (angka penuh) setiap lembar saham dan sebanyak-banyaknya 789.599.441 Waran Seri IV dengan harga pelaksanaan Rp 250 setiap saham, yang diterbitkan menyertai saham tersebut yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 1.694.402.849 lembar saham dan sebanyak 376.533.883 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2006. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 63 tanggal 28 Juni 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan II sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dikurangi sisa saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan I, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan 28 Desember 2008.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam surat kabar harian Sinar Harapan dan harian Ekonomi Neraca yang keduanya terbit pada tanggal 31 Mei 2007. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2008 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 25.472.500 lembar saham dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Directors dated January 12, 2004, the Directors approved the plan of selling the shares resulting from repurchase of shares of up to 8,209,000 shares. Until December 31, 2009, the shares sold were 3,492,500 shares.

On June 28, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of "Bapepam-LK" through its letter No. S-793/BL/2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue V, of 3,553,197,483 shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share and of 789,599,441 Warrant Series IV with an exercise price of Rp 250 each share, which were given free as an incentive.

In the offering 1,694,402,849 shares were sold and 376,533,883 warrants were given free as incentive. The shares were registered in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 13, 2006. Every holder of one warrant has a right to purchase one share of the Company at Rp 250 per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 63 dated June 28, 2007 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved to Repurchase Shares II of up to the maximum of 10% of the authorized and paid-up capital after deducting the remaining shares from the Repurchase I of the Company's shares, which will be executed from June 28, 2007 to December 28, 2008.

The plan to repurchase shares was announced in Sinar Harapan daily newspaper and Ekonomi Neraca daily newspaper on May 31, 2007. As of December 27, 2008, the Company has repurchased a total of 25,472,500 shares which is accounted using par-value method.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Atas seluruh saham yang diperoleh kembali berdasarkan RUPS tahun 2001 dan 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tersebut sejumlah 28.012.000 lembar saham sejak tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan tanggal 25 Juli 2013 melalui Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 468,89. Penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali ini ditujukan untuk memenuhi peraturan Bapepam-LK No. KEP-105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.068.323.920 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 september 2026 dan 31 Desember 2025, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares (continued)

For treasury shares acquired based on Shareholders' meeting in 2001 and 2007, the Company resold 28,012,000 treasury shares since January 22, 2013 until June 25, 2013, through Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with an average difference of Rp 468.89 between sales price and the acquisition of cost. This resale transaction was intended to comply with Bapepam-LK regulation No. KEP-105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's 4,068,323,920 outstanding shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. The Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, details of subsidiaries which are consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Type of Business*	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*		*Name of Subsidiaries*
			30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung							*Direct Subsidiaries*
PT Panin Financial Tbk (PT PF)	Jakarta	Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi Umum / *Business Consulting Services, Management and General Administration*	67,86%	67,86%	247.507.572	251.704.899	*PT Panin Financial Tbk (PT PF)*
PT Panin Geninholdco (PT PGH)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / *Trading and services*	99,99%	99,99%	72.845	69.972	*PT Panin Geninholdco (PT PGH)*
Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung							*Indirect Subsidiaries*
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archives*	63,16%	63,16%	3.913.179	3.913.497	*PT Panin Internasional (PT PI)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (BPI)****	Jakarta	Bank / *Banking*	46,04%****	46,04%****	208.073.337	213.282.361	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (BPI)****
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / *Life Insurance*	95%*	95%*	9.826.904	10.386.531	*PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)**

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan) / *d. The Structure of Subsidiaries (continued)*

Nama Entitas Anak	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Type of Business*	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*		*Name of Subsidiaries*
			30 September 2026 /September *30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	30 September 2026 /September *30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama **	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	100%**	108.214	109.190	*Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama*
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund **	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	100%**	88.701	89.036	*Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)***	Jakarta	Lembaga Pembiayaan / *Financing*	51,49%***	51,49%***	8.584.084	9.527.016	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)****
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)***	Jakarta	Bank Syariah / *Sharia Banking*	67,30%***	67,30%***	19.646.421	19.117.611	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)****

* Dimiliki 60% oleh PT PI / ** 60% Owned by PT PI*
** Dimiliki oleh PT PDL / *** Owned by PT PDL*
*** Dimiliki oleh BPI / **** Owned by BPI*
**** Dikendalikan oleh induk / ***** Controlled by ultimate parent*

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada November 2017.

BPI memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, yaitu PT CFI dan PT PDSB.

Seluruh entitas anak BPI berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Structured Entities

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting November 2017.

BPI has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the subsidiaries, namely PT CFI and PT PDSB.

All subsidiaries of BPI are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Panin Internasional (PT PI)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Panin Internasional (PT PI)

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the summary of consolidated financial information of PT PI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summary of consolidated statement of financial position***
Total Aset	10.407.432	10.345.736	*Total Assets*
Total Liabilitas	(4.867.218)	(4.873.846)	*Total Liabilities*
Aset neto	**5.540.214**	**5.471.890**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	250.490	416.861	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	(23.794)	(11.008)	*Income tax expense*
Laba neto tahun berjalan	226.696	405.853	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(158.372)	47.738	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**68.324**	**453.591**	***Total comprehensive income for the year***
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(40.480)	156.963	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(264.239)	(456.212)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.772)	-	*Net cash used in financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	**(310.491)**	**(299.249)**	***Net Increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**771.277**	**1.070.526**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**460.786**	**771.277**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT BPI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)

As a September 30, 2026 and December 31, 2025, the summary of consolidated financial information of PT BPI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summary of consolidated statement of financial position***
Total Aset	232.655.942	237.326.686	*Total Assets*
Total Liabilitas	(174,621,533)	(178.553.673)	*Total Liabilities*
Aset neto	**58.034.409**	**58.773.013**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.861.303	3.935.989	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	(606.268)	(1.065.571)	*Income tax expenses*
Laba neto tahun berjalan	2.255.035	2.870.418	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	369.069	954.116	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**2.624.104**	**3.824.534**	***Total comprehensive income for the year***
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2.861.212	(1.881.739)	*Net cash provided by operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(7.102.528)	(4.271.924)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3.057.084	139.458	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**(1.184.232)**	**(6.014.205)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**320.380**	**242.114**	***Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**12.083.544**	**17.855.635**	***Cash and cash equivalents at the begining of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**11.219.692**	**12.083.544**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioner*		
Presiden komisaris/ *President commissioner*	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan
Wakil presiden komisaris/ *Vice-president commissioner*	Richard Budi Gunawan	Richard Budi Gunawan
Komisaris independen/ *Independent commissioner*	Sugeng Purwanto, PhD., FRM	Sugeng Purwanto, PhD., FRM
Direksi/ *Directors*		
Presiden direktur/ *President director*	Akijat Lukito *)	Paulus Indra Intan
Wakil presiden direktur/ *Vice-president director*	Helen Rahardjo *)	Akijat Lukito
Direktur/ *Director*	Christine Dewi *)	Christine Dewi

*) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Paninvest Tbk tanggal 30 Juni 2026 No. 79, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., .H., M.Kn., Notaris di Jakarta

*) According to the Notarial Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders' Meeting of PT Paninvest Tbk No. 79 dated June 30, 2026, drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Sugeng Purwanto, PhD., FRM	*Chairman*
Anggota	Jane Pratama	*Members*
Anggota	Lidyawati Soesetio	*Members*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 10.171 dan 10.504 orang, masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

Total permanent employees of the Company and its subsidiaries were 10.171 and 10,504 personnel as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Juli 2026.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on July 31, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 menggantikan PSAK 104 Kontrak Asuransi untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Perusahaan telah menyajikan kembali informasi komparatif untuk tahun 2024 dengan menerapkan ketentuan transisi.

Perubahan pada klasifikasi dan pengukuran

Prinsip-prinsip kunci dari PSAK 117 adalah bahwa PT PDL:

- Mengidentifikasi kontrak asuransi sebagai kontrak di mana PT PDL menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang kontrak) dengan setuju untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang dicakup) berdampak negatif pada pemegang polis.
- Memisahkan *embedded derivative* (jika ada) yang ditentukan, komponen investasi yang terpisah, dan barang atau jasa non-asuransi yang terpisah dari kontrak asuransi dan memperhitungkan sesuai dengan standar lainnya.
- Membagi kontrak asuransi dan reasuransi ke dalam kelompok-kelompok yang akan diakui dan diukur.
- Mengakui dan mengukur kelompok kontrak asuransi pada:
  - Nilai kini dari arus kas masa depan yang disesuaikan dengan risiko (arus kas pemenuhan) yang menggabungkan semua informasi yang tersedia tentang arus kas pemenuhan dengan cara yang konsisten dengan informasi pasar yang dapat diobservasi.
  - Jika perlu, mengakui jumlah yang mewakili keuntungan yang belum diperoleh dalam kelompok kontrak (Marjin Jasa Kontraktual atau CSM).
- Mengakui keuntungan dari kelompok kontrak asuransi selama periode perusahaan memberikan pertanggungan asuransi, saat perusahaan dibebaskan dari risiko. Jika kelompok kontrak diperkirakan akan merugikan (yaitu, mengalami kerugian) selama periode pertanggungan yang tersisa, perusahaan mengakui kerugian tersebut segera.
- Mengakui aset untuk arus kas akuisisi asuransi sehubungan dengan arus kas akuisisi yang dibayar, atau yang terjadi, sebelum kelompok kontrak asuransi terkait diakui. Aset semacam itu dihapuskan ketika arus kas akuisisi asuransi dimasukkan dalam pengukuran kelompok kontrak asuransi terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 replaced PSAK 104 Insurance Contracts for annual periods beginning on or after January 1, 2025. The Company has restated comparative information for 2024 applying the transitional provisions.

Changes to classification and measurement

The key principles of PSAK 117 are that PT PDL:

- *Identifies insurance contracts as those under which PT PDL accepts significant insurance risk from another party (the contract holders) by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the covered event) adversely affects the policyholder.*
- *Separates specified embedded derivatives (if any), distinct investment components and distinct non-insurance goods or services from insurance contracts and accounts for them in accordance with other standards.*
- *Divides the insurance and reinsurance contracts into groups it will recognise and measure.*
- *Recognises and measures groups of insurance contracts at:*
  - *A risk-adjusted present value of the future cash flows (the fulfilment cash flows) that incorporates all available information about the fulfilment cash flows in a way that is consistent with observable market information.*
  - *If necessary, recognising an amount representing the unearned profit in the group of contracts (the contractual service margin or CSM).*
- *Recognises profit from a group of Insurance contracts over the period the Company provides insurance coverage, as the Company is released from risk. If a group of contracts is expected to be onerous (i.e., loss-making) over the remaining coverage period, the Company recognises the loss immediately.*
- *Recognises an asset for insurance acquisition cash flows in respect of acquisition cash flows paid, or incurred, before the related group of insurance contracts is recognised. Such an asset is derecognised when the insurance acquisition cash flows are included in the measurement of the related group of insurance contracts.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Perubahan pada presentasi dan pengungkapan

Untuk penyajian dalam laporan posisi keuangan, PT PDL mengagregasi portofolio kontrak asuransi dan reasuransi yang diterbitkan serta kontrak reasuransi yang dimiliki dan menyajikannya secara terpisah:
- Portofolio dari kontrak asuransi terbitan yang merupakan aset.
- Portofolio dari kontrak asuransi terbitan yang merupakan liabilitas.
- Portofolio dari kontrak reasuransi milikan yang merupakan aset.
- Portofolio dari kontrak reasuransi milikan yang merupakan liabilitas.

Portofolio yang disebutkan di atas adalah portofolio yang ditetapkan pada pengakuan awal sesuai dengan persyaratan PSAK 117.

Deskripsi pos dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya telah berubah secara signifikan dibandingkan dengan tahun lalu. Sebelumnya, PT PDL melaporkan pos-pos berikut:
- Premi bruto
- Perubahan liabilitas premi
- Premi neto
- Klaim bruto
- Perubahan liabilitas klaim
- Klaim neto

Sebagai gantinya, PSAK 117 mengharuskan penyajian terpisah dari:
- Pendapatan asuransi
- Beban jasa asuransi
- Alokasi premi reasuransi
- Nilai yang dapat dipulihkan dari Reasuradur untuk klaim yang terjadi
- Pendapatan atau beban keuangan asuransi untuk kontrak asuransi terbitan
- Pendapatan atau beban keuangan reasuransi untuk kontrak reasuransi milikan

PT PDL juga telah menyediakan informasi kualitatif dan kuantitatif yang terpisah dalam catatan atas laporan keuangan mengenai:
- Jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya dari kontrak asuransi.
- Pertimbangan signifikan, serta perubahan dalam pertimbangan tersebut, yang dibuat saat menerapkan standar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

Changes to presentation and disclosure

For presentation in the statement of financial position, PT PDL aggregates portfolios of insurance and reinsurance contracts issued and reinsurance contracts held and presents separately:
- *Portfolios of insurance contracts issued that are asset.*
- *Portfolios of insurance contracts issued that are liabilities.*
- *Portfolios of reinsurance contracts held that are asset.*
- *Portfolios of reinsurance contracts held that are liabilities.*

The portfolios referred to above are those established at initial recognition in accordance with the PSAK 117 requirements.

The line item descriptions in the statement of profit or loss and other comprehensive income have been changed significantly compared with last year. Previously PT PDL reported the following line items:
- *Gross premiums*
- *Changes in premium liabilities*
- *Net premiums*
- *Gross claims*
- *Changes in claim liabilities*
- *Net claims*

Instead, PSAK 117 requires separate presentation of:
- *Insurance revenue*
- *Insurance service expense*
- *Allocation of reinsurance premium*
- *Amount recoverable from reinsurers for incurred claims*
- *Insurance finance income or expense for insurance contracts issued*
- *Reinsurance finance income or expense for reinsurance contracts held*

PT PDL has also provided disaggregated qualitative and quantitative information in the notes to the financial statements about:
- *The amounts recognised in its financial statements from insurance contracts.*
- *Significant judgements, and changes in those judgements, made when applying the standard.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Perubahan pada presentasi dan pengungkapan (lanjutan)

Transisi

PT PDL menentukan pendekatan transisi pada tingkat kelompok kontrak asuransi, tergantung pada ketersediaan informasi historis yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal transisi, 1 Januari 2024, Perusahaan:

- Mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur setiap kelompok kontrak asuransi seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan.
- Mengidentifikasi, mengakui, dan mengukur aset untuk arus kas akuisisi asuransi seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan.
- Menghapus pengakuan atas saldo yang ada yang tidak akan ada seandainya PSAK 117 selalu diterapkan.
- Mengakui pajak yang timbul dari perbedaan sementara antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan basis pajaknya, seolah-olah PSAK 117 selalu diterapkan.
- Mengakui perbedaan neto yang dihasilkan tersebut dalam ekuitas.

Pendekatan transisi

Pada transisi ke PSAK 117, PT PDL telah menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA) untuk kontrak-kontrak asuransi dengan model pengukuran Pendekatan Building *Block Approach* (BBA) untuk penerbitan *cohort* dari tanggal 1 Januari 2016. Sedangkan, untuk penerbitan *cohort* sebelum 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan metode Pendekatan Nilai Wajar (FVA).

Pada transisi ke PSAK 117, Perusahaan telah menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA) untuk kontrak-kontrak reasuransi dengan model pengukuran Pendekatan *Building Block Approach* (BBA) untuk penerbitan *cohort* dari tanggal 1 Januari 2021. Sedangkan, untuk untuk penerbitan *cohort* sebelum 1 Januari 2021, PT PDL menerapkan metode Pendekatan Nilai Wajar (FVA).

Untuk kontrak-kontrak yang berasal dari produk unit link dengan model pengukuran *Variable Fee Approach* (VFA), PT PDL menerapkan Pendekatan Retrospektif untuk semua *cohort* dari tanggal awal penerbitan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sedangkan, untuk penerbitan *cohort* setelah 31 Desember 2023, PT PDL menerapkan Pendekatan Retrospektif Penuh (FRA).

Selain PSAK 117, penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Revised PSAK (continued)

Changes to presentation and disclosure (continued)

Transitions

PT PDL determined the transition approach at groups of insurance contracts levels, depending on availability of reasonable and supportable historical information.

On transition date, January 1, 2024, the Company:

- *Identified, recognised and measured each group of insurance contracts as if PSAK 117 had always applied.*
- *Identified, recognised and measured assets for insurance acquisition cash flows as if PSAK 117 has always applied.*
- *Derecognised any existing balances that would not exist had PSAK 117 always been applied.*
- *Recognised any tax arising from the temporary difference between the carrying amounts of assets and liabilities in the statement of financial position and their tax bases, as if PSAK 117 had always applied.*
- *Recognised any resulting net difference thereon in equity.*

Transition approach

Upon transition to SFAS 117, the PT PDL applied the Full Retrospective Approach (FRA) for insurance contracts measured under the Building Block Approach (BBA) model for cohorts issued from 1 January 2016 onwards. Meanwhile, for cohorts issued before January 1, 2016, the Company applied the Fair Value Approach (FVA).

Upon transition to SFAS 117, the Company applied the Full Retrospective Approach (FRA) for reinsurance contracts measured under the Building Block Approach (BBA) model for cohorts issued from 1 January 2021 onwards. Meanwhile, for cohorts issued before January 1, 2021, PT PDL applied the Fair Value Approach (FVA).

For contracts derived from unit-linked products measured under the Variable Fee Approach (VFA) model, PT PDL applied the Retrospective Approach to all cohorts from their initial issuance date up to December 31, 2023. Meanwhile, for cohorts issued after December 31, 2023, PT PDL applied the Full Retrospective Approach (FRA).

In addition to PSAK 117, The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 : Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dikukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 : Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group’s cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (“Rp”), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi/

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September 2026 /September *30, 2026* (Angka Penuh / *Full Amount*)	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (Angka Penuh / *Full Amount*)**	
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	17.875	16.782	*1 United States Dollar/Rp*
1 Poundsterling Inggris/Rp	23.709	22.440	*1 Great Britain Poundsterling/Rp*
1 Franc Swiss/Rp	21.441	21.026	*1 Swiss Franc/Rp*
1 Euro/Rp	20.282	19.753	*1 Euro/Rp*
1 Dolar Singapura/Rp	14.001	13.068	*1 Singapore Dollar/Rp*
1 Dolar Kanada/Rp	12.601	12.168	*1 Canadian Dollar/Rp*
1 Dolar Australia/Rp	12.470	11.152	*1 Australian Dollar/Rp*
1 Dolar Selandia Baru/Rp	10.101	9.626	*1 New Zealand Dollar/Rp*
1 Riyal Arab Saudi/ Rp *)	4.760	4.447	*1 Saudi Arabian Riyal/Rp *)*
1 Ringgit Malaysia/Rp	4.380	4.108	*1 Malaysian Ringgit/Rp*
1 Yuan China/Rp	2.665	2.385	*1 Chinese Yuan/Rp*
1 Dolar Hongkong/Rp	2.278	2.142	*1 Hongkong Dollar/Rp*
1 Baht Thailand/Rp *)	533	529	*1 Thailand Baht/Rp *)*
1 Yen Jepang/Rp	114	107	*1 Japanese Yen/Rp*
1 Won Korea Selatan/Rp *)	13	12	*1 South Korean Won/Rp *)*

*) Mata uang ini mulai digunakan oleh Bank pada tahun 2025. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi dalam mata uang tersebut.

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

*) *The Bank started using this currency in year 2025. There were no transactions in this currency along the year 2024.*

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Investment in Associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group asesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impared, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The The Group's financial assets include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables, other assets, investments in securities and mutual fund at fair through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) *("EIR")*, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables and other assets.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. PT BPI tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired. PT BPI does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Bunga yang diperoleh".

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, tagihan derivatif dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss

The Group has investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, derivative receivables and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include deposits, deposits from other banks, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative receivables, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(i) Financial liabilities at amortized cost (continued)

Sukuk is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sukuk, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

The financial liabilities in this category include deposits, deposits from other banks, insurance payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative liabilities, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase.

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian *("ECL")* untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group asseses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang hasil investasi dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for investment income receivables and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Group cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Group may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal *'investment grade'* sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *'performing'*. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

BPI menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali BPI memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Defnisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

BPI applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless BPI has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar (lanjutan)

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default (continued)

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty;*
- *breach of contract, such as default or delinquency in payments;*
- *lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian *(ECL)* dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*

  Dalam PSAK 109, BPI membukukan *ECL* untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, BPI terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*

  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan *ECL* sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1.*

- *Stage 3*

  Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada *ECL* sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- *Stage 1*

  In PSAK 109, BPI records ECL for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, BPI continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- *Stage 2*

  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- *Stage 3*

  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non- performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or Stage 1.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman *Qardh* dan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Determination of the quality of assets and allowance for impaiment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Percentage of Allowance for Impairment Losses*		*Classification*
Lancar	Minimum/ *Minimum of*	1%	*Current*
Dalam perhatian khusus	Minimum/ *Minimum of*	5%	*Special mention*
Kurang lancar	Minimum/ *Minimum of*	15%	*Substandard*
Diragukan	Minimum/ *Minimum of*	50%	*Doubtful*
Macet	Minimum/ *Minimum of*	100%	*Loss*

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia ("SWBI"), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Assets written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
(a) di pasar utama *(principal market)* untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan *(most advantageous market)* untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

(a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) evels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memeroleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memeroleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Estimation of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

  Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

n. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Sukuk (continued)

- *Measured at fair value through other comprehensive income (continued)*

  At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

  The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

n. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

p. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

q. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang *Murabahah* diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Investment in Securities

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

p. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Note 2 related to financial assets and financial liabilities.

q. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 2 related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Kredit (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang *Murabahah* mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang *Murabahah* diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). *Muqasah* atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Pinjaman *Qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *Qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *Qardh* disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan *Musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Apabila terjadi kerugian dalam *Musyarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra *Musyarakah*, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian BPI yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang *Musyarakah* jatuh tempo.

r. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Loans (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Notes 2 related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 2).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 2).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. BPI's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

r. Credit Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Keuangan Memburuk (lanjutan)

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

s. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

t. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Credit Impaired Financial Assets (continued)

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

s. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 2 related to financial assets and financial liabilities.

t. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 2 related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh PT CFI entitas anak BPI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

u. Penyertaan Dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Consumer Financing Receivables (continued)

Net realisables value of repossessed vehicle obtained by PT CFI, a subsidiary of BPI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

u. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya investasi.

Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan. Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

v. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests. When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Other investment

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Note 2 related to financial assets.

v. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

x. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terdiri dari jaringan distribusi, *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Jaringan Distribusi

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

x. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consist of distribution networks, goodwill and software acquired by the Group.

Distribution Networks

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any. the Group.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Aset Takberwujud (lanjutan)

***Goodwill* (lanjutan)**

Pada pelepasan unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 2.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 10 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

y. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang akan digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

z. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Intangible Assets (continued)

Goodwill (continued)

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and Joint Venture is described in Note 2.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 4 - 10 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

y. Unused Premises and Equipment

Premises and equipments to be used are stated at carrying amount which is cost.

z. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2 aset keuangan.

ab. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 2 terkait aset keuangan.

ac. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro
- Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di BPI.

ad. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

ab. Sales and Lease-Back Receivables

Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Sales and Lease-Back Receivables are discussed in Note 2 related to financial assets

ac. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 2 related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.*
- *Wadiah savings are stated at the value of savings holders' savings in BPI..*

ad. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

2. INFOMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

ae. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

af. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)* diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ad. Deposits from Other Banks (continued)

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

ae. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

Subordinated Bonds

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 2 related to financial liabilities

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

af. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *(repo)* disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

ag. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

ah. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

af. Securities Sold with Agreements to Repurchase (continued)

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Note 2 related to financial liabilities.

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

ag. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Note 2 related to financial assets.

ah. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method.

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan - net of impairment loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ah. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:
- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana *(mudharib)* oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *Murabahah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *Mudharabah, Musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Pendapatan *Murabahah* diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha *Musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *Mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan *mudharib* dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi *Mudharabah*.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *Mudharabah* Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION (continued)

ah. Recognition of Interest Revenues and Expenses (continued)

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:
- *Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.*
- *Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.*

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ah. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

aj. Dana *Syirkah* Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan *Mudharabah*, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* antar Bank.

Tabungan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena PT BPI tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi PT BPI. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ah. Recognition of Interest Revenues and Expenses (continued)

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

ai. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

aj. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the BPI has no obligation to return the fund to the owner when the BPI has loss, unless there is negligence or default by the BPI. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah *Mutlaqah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PT BPI yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto *(gross profit margin)*.

al. Program Loyalitas Pelanggan

PT BPI telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin Member Get Member.
- Bunga ringan KPR fixed berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Sesuai dengan PSAK 109, perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin *Super Bonanza* dan *Panin Member Get Member*, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan, sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit.

am. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian atas risiko yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ak. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the BPI based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from the Bank's income that has been received as gross profit margin.

al. Customer Loyalty Program

PT BPI has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Several programs related to promotion, are as follows:

- *Panin Super Bonanza (PSB) Program.*
- *Panin Member Get Member Program.*
- *Lower and fixed tiered interest for KPR.*
- *Lower Down Payment for KPR.*

In accordance with PSAK 109, accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits, as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans.

am. Insurance Contract

Insurance contract is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event on the risk covered compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event on the risk covered does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama. Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi *cohort* tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

Kontrak asuransi diukur menggunakan General *Measurement Model* (*"GMM")/Building Block Approach ("BBA"), Variable Fee Approach ("VFA"), atau Premium Allocation Approach ("PAA").*

Pengakuan awal dan batasan kontrak

Kelompok kontrak asuransi diukur pada pengakuan awal sebagai total dari:

- Arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi terbaik nilai kini arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan akan muncul, serta penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan; dan
- *Contractual Service Margin (CSM)* yang mewakili penundaan keuntungan yang muncul pada pengakuan awal.

PT PDL mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan dari yang paling awal di antara hal-hal berikut:

- Awal periode perlindungan kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran premi pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo; dan

- Untuk kelompok kontrak yang merugikan, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugikan.

Batas kontrak mendefinisikan arus kas masa depan yang mana termasuk dalam pengukuran kontrak. Akhir batas kontrak dianggap terjadi pada saat PT PDL tidak lagi memiliki hak dan kewajiban substansial berdasarkan kontrak asuransi untuk memberikan jasa atau memaksa pemegang polis untuk membayar premi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Under PSAK 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, where each portfolio comprise group of contracts with similar risks which are managed together. The portfolios are further divided based on the profitability of contracts into three categories: onerous contracts, contracts with no significant risk of becoming onerous, and the remaining contracts. The insurance contracts are also grouped into annual cohorts (i.e. by year of issue). Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued.

Insurance contracts are measured under the General Measurement Model ("GMM")/Building Block Approach ("BBA"), Variable Fee Approach ("VFA") or Premium Allocation Approach ("PAA").

Initial recognition and contract boundary

Groups of insurance contracts are measured on initial recognition as the total of:

- *Fulfilment cash flows, comprising the best estimate of the present value of future cash flows within the contract boundary that are expected to arise and an explicit risk adjustment for non-financial risk; and*
- *A Contractual Service Margin (CSM) that represents the deferral of any day-one gains arising on initial recognition.*

PT PDL recognises groups of insurance contracts issued from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of contracts;*
- *The date when first premium payment from policyholder in the group becomes due; and*
- *For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.*

The contract boundary defines which future cash flows are included in the measurement of a contract. The end of the contract boundary is considered to be at the point when PT PDL no longer has substantive rights and obligations under the insurance contract to provide services or compel the policyholder to pay premiums.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan PT PDL dalam memperkirakan arus kas masa depan adalah untuk menentukan nilai harapan, atau rata-rata tertimbang probabilitas, dari seluruh rentang kemungkinan hasil, dengan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, wajar dan dapat didukung yang tersedia pada tanggal pelaporan tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. PT PDL memperkirakan arus kas masa depan dengan mempertimbangkan berbagai skenario yang memiliki substansi komersial dan memberikan representasi yang baik dari kemungkinan hasil. Arus kas dari setiap skenario diberi bobot probabilitas dan didiskontokan menggunakan asumsi saat ini.

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, PT PDL memasukkan seluruh arus kas yang berada dalam batas kontrak, termasuk:
- Premi dan arus kas terkait
- Klaim dan manfaat, termasuk klaim yang telah dilaporkan tetapi belum dibayar, klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan, dan klaim masa depan yang diharapkan
  a) Pembayaran kepada pemegang polis yang timbul dari opsi nilai tebus yang melekat
  b) Alokasi arus kas akuisisi asuransi yang dapat diatribusikan ke portofolio tempat kontrak tersebut berada
- Biaya penanganan klaim
- Biaya administrasi dan pemeliharaan polis, termasuk komisi berulang yang diharapkan dibayarkan kepada pihak perantara
- Alokasi biaya overhead tetap dan variabel yang secara langsung terkait dengan pemenuhan kontrak asuransi
- Pajak berbasis transaksi

Contractual Service Margin ("CSM")

CSM adalah komponen aset atau liabilitas untuk kelompok kontrak asuransi yang mewakili laba yang belum diakui oleh PT PDL seiring dengan penyediaan jasa di masa mendatang. Sejumlah *CSM* untuk kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi di setiap periode untuk merefleksikan penyediaan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi pada periode tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

PT PDL's objective in estimating future cash flows is to determine the expected value, or the probability-weighted mean, of the full range of possible outcomes, considering all available, reasonable and supportable information available at the reporting date without undue cost or effort. PT PDL estimates future cash flows considering a range of scenarios which have commercial substance and give a good representation of possible outcomes. The cash flows from each scenario are probability-weighted and discounted using current assumptions.

When estimating future cash flows, PT PDL includes all cash flows that are within the contract boundary including:
- *Premiums and related cash flows*
- *Claims and benefits, including reported claims not yet paid, incurred claims not yet reported and expected future claims*
  a) Payments to policyholders resulting from embedded surrender value options
  b) An allocation of insurance acquisition cash flows attributable to the portfolio to which the contract belongs
- *Claims handling costs*
- *Policy administration and maintenance costs, including recurring commissions that are expected to be paid to intermediaries*
- *An allocation of fixed and variable overheads directly attributable to fulfilling insurance contracts*
- *Transaction-based taxes*

Contractual Service Margin ("CSM")

The CSM is a component of the asset or liability for the group of insurance contracts that represents the unearned profit PT PDL will recognise as it provides services in the future. An amount of the CSM for group of insurance contracts is recognised in profit or loss as insurance revenue in each period to reflect the insurance contract services provided under the group of insurance contracts in that period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Contractual Service Margin ("CSM")

Jumlah tersebut ditentukan oleh:
- Mengidentifikasi unit pertanggungan dalam grup.
- Mengalokasikan *CSM* pada akhir periode (sebelum mengakui jumlah apa pun dalam laba rugi untuk mencerminkan layanan kontrak asuransi yang diberikan dalam periode tersebut) secara merata kepada setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa mendatang.
- Mengakui dalam laba rugi jumlah yang dialokasikan kepada unit pertanggungan yang diberikan pada periode tersebut.

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok adalah kuantitas jasa kontrak asuransi yang diberikan oleh kontrak-kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah manfaat yang diberikan dan periode pertanggungan yang diharapkan. Untuk kelompok kontrak asuransi jiwa, jumlah manfaat adalah jumlah pertanggungan yang disepakati secara kontraktual selama periode kontrak. Total unit pertanggungan dari setiap kelompok kontrak asuransi dievaluasi kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan pengurangan sisa pertanggungan akibat klaim yang dibayarkan, perkiraan pembatalan, dan pengakhiran kontrak dalam periode tersebut. Unit-unit pertanggungan ini kemudian dialokasikan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas dari durasi masing-masing unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan diberikan di masa mendatang.

Penentuan unit pertanggungan kontrak asuransi melibatkan penggunaan justifikasi dengan mempertimbangkan tingkat pertanggungan yang ditetapkan dalam kontrak berdasarkan maksimum manfaat asuransi (misalnya manfaat kematian, saldo pinjaman yang belum dibayar, nilai akun pemegang polis ditambah manfaat kematian, maksimum manfaat kesehatan) dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Contractual Service Margin ("CSM")

The amount is determined by:
- Identifying the coverage units in the group.
- Allocating the CSM at the end of the period (before recognising any amounts in profit or loss to reflect the insurance contract services provided in the period) equally to each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.

- Recognising in profit or loss the amount allocated to coverage units provided in the period.

The number of coverage units in a group is the quantity of insurance contract services provided by the contracts in the group, determined by considering the quantity of the benefits provided and the expected coverage period. For groups of life insurance contracts, the quantity of benefits is the contractually agreed sum insured over the period of the contracts. The total coverage units of each group of insurance contracts are reassessed at the end of each reporting period to adjust for the reduction of remaining coverage for claims paid, expectations of lapses and cancellation of contracts in the period. They are then allocated based on probability-weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.

The determination of coverage units of insurance contracts involves the use of judgment by considering both the level of coverage defined within the contract based on the maximum of insurance benefit (e.g. a death benefit, outstanding loan balance, the policyholders' account value plus death benefit, maximum of health benefit) and the expected coverage duration of the contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Marjin jasa kontraktual pada akhir periode pelaporan mewakili keuntungan dalam kelompok kontrak asuransi yang belum diakui dalam laba rugi, karena berkaitan dengan jasa masa depan yang akan diberikan.

Untuk sekelompok kontrak asuransi, jumlah tercatat dari Marjin jasa kontraktual (*CSM*) atas kelompok tersebut pada akhir periode pelaporan sama dengan jumlah tercatat pada awal periode pelaporan yang disesuaikan sebagai berikut:

- Dampak dari kontrak baru yang ditambahkan ke dalam kelompok
- Bunga akresian pada jumlah tercatat *CSM* selama periode pelaporan, diukur dengan tingkat diskonto pada pengakuan awal
- Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan layanan di masa depan, kecuali sejauh:
  - Peningkatan arus kas pemenuhan tersebut melebihi jumlah tercatat *CSM*, yang mengakibatkan kerugian, atau
  - Penurunan arus kas pemenuhan tersebut dialokasikan ke komponen kerugian dari kewajiban untuk sisa cakupan
- Dampak dari perbedaan nilai tukar mata uang terhadap *CSM*
- Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi akibat transfer layanan kontrak asuransi dalam periode tersebut, ditentukan berdasarkan alokasi *CSM* yang tersisa pada akhir periode pelaporan (sebelum alokasi apa pun) selama periode cakupan saat ini dan yang tersisa.

Tingkat diskonto pada tanggal pengakuan awal dari sekelompok kontrak adalah rata-rata tertimbang selama 12 bulan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk bunga akresian pada saat insepsi kontrak untuk margin jasa kontraktual ditentukan menggunakan pendekatan atas ke bawah (top-down approach).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Subsequent Measurement

The CSM at the end of the reporting period represents the profit in the group of insurance contracts that has not yet been recognised in profit or loss, because it relates to future service to be provided.

For a group of insurance contracts the carrying amount of the CSM of the group at the end of the reporting period equals the carrying amount at the beginning of the reporting period adjusted, as follows:

- *The effect of any new contracts added to the group*
- *Interest accreted on the carrying amount of the CSM during the reporting period, measured at the discount rates at initial recognition*
- *The changes in fulfilment cash flows relating to future service, except to the extent that:*
  - *Such increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the CSM, giving rise to a loss, or*
  - *Such decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component of the liability for remaining coverage*
- *The effect of any currency exchange differences on the CSM*
- *The amount recognised as insurance revenue because of the transfer of insurance contract services in the period, determined by the allocation of the CSM remaining at the end of the reporting period (before any allocation) over the current and remaining coverage period.*

The locked-in discount rate is the weighted average of the rates applicable at the date of initial recognition of contracts that joined a group over a 12-month period. The discount rate used for accretion of interest on the CSM is determined using the top-down approach at inception.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan layanan di masa depan yang menyesuaikan *CSM* terdiri dari:

- Perubahan dalam estimasi nilai kini dari arus kas di masa depan dalam kewajiban untuk sisa cakupan, kecuali yang berkaitan dengan nilai waktu uang dan perubahan dalam risiko keuangan (diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya daripada menyesuaikan *CSM)*.

- Perbedaan antara komponen investasi yang diharapkan akan dibayarkan dalam periode tersebut dan komponen investasi aktual yang menjadi jatuh tempo dalam periode tersebut. Perbedaan tersebut ditentukan dengan membandingkan (i) komponen investasi aktual yang menjadi jatuh tempo dalam periode dengan (ii) pembayaran dalam periode yang diharapkan pada awal periode ditambah dengan pendapatan atau biaya keuangan asuransi terkait dengan pembayaran yang diharapkan tersebut sebelum menjadi jatuh tempo. Hal yang sama berlaku untuk pinjaman pemegang polis yang menjadi dapat dilunasi.
- Perubahan dalam penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan yang terkait dengan jasa di masa depan.

Modifikasi dan Penghentian Pengakuan

PT PDL menghentikan pengakuan suatu kontrak asuransi ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak tersebut berakhir, dipenuhi, atau dibatalkan. PT PDL juga menghentikan pengakuan suatu kontrak jika ketentuannya diubah sedemikian rupa sehingga akan mengubah perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut secara signifikan seandainya ketentuan baru tersebut selalu ada; dalam hal ini, kontrak baru berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi akan diakui. Pelaksanaan hak yang tercantum dalam ketentuan kontrak tidak dianggap sebagai suatu modifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The changes in fulfilment cash flows relating to future service that adjust the CSM comprise of:

- *Changes in estimates of the present value of future cash flows in the liability for remaining coverage, except those relating to the time value of money and changes in financial risk (recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income rather than adjusting the CSM).*
- *Differences between any investment component expected to become payable in the period and the actual investment component that becomes payable in the period. Those differences are determined by comparing (i) the actual investment component that becomes payable in the period with (ii) the payment in the period that was expected at the start of the period plus any insurance finance income or expenses related to that expected payment before it becomes payable. The same applies to a policyholder loan that becomes repayable.*
- *Changes in the risk adjustment for non-financial risk that relate to future service.*

Modification and Derecognition

PT PDL derecognises an insurance contract when the specified obligations in the contract expire or are discharged or cancelled. PT PDL also derecognises a contract if its terms are modified in a way that would have changed the accounting for the contract significantly had the new terms always existed, in which case a new contract based on the modified terms is recognised. The exercise of a right included in the terms of a contract is not a modification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Modifikasi dan Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Modifikasi berikut akan mengharuskan PT PDL untuk mengubah perlakuan akuntansi atas kontrak asuransi terkait secara signifikan:

- Seandainya ketentuan yang dimodifikasi telah ada sejak awal kontrak, PT PDL akan menyimpulkan bahwa kontrak yang dimodifikasi:
  a) tidak termasuk dalam lingkup PSAK 117;
  b) menghasilkan komponen yang dapat dipisahkan berbeda;
  c) menghasilkan batas kontrak yang berbeda; atau
  d) termasuk dalam kelompok kontrak asuransi yang berbeda.

- Modifikasi mengakibatkan perubahan perlakuan akuntansi kontrak dari VFA ke BBA/GMM atau sebaliknya.
- PT PDL menerapkan PAA pada kontrak awal, namun modifikasi mengakibatkan kontrak tersebut tidak lagi memenuhi kriteria kelayakan untuk PAA.

Pendapatan asuransi

Pendapatan asuransi PT PDL mencerminkan penyediaan perlindungan dan jasa lain yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima oleh PT PDL sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pendapatan asuransi dari kelompok kontrak asuransi merupakan bagian yang relevan untuk periode tersebut, yang tercerminkan dari:

- Biaya jasa asuransi lainnya, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari liabilitas atas sisa pertanggungan.
- Pelepasan *Contractual Service Margin (CSM*).
- Jumlah yang terkait dengan arus kas akuisisi asuransi.
- Pelepasan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari liabilitas atas sisa pertanggungan.
- Pendapatan atas kontrak yang diukur dengan PAA.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Modification and Derecognition (continued)

The following modifications will require PT PDL to change the accounting of the respective insurance contracts significantly:

- *Had the modified terms included at contract inception, PT PDL would have concluded that the modified contract:*
  a) is not within the scope of PSAK 117;
  b) result in different separable components;
  c) results in a different contract boundary;or
  d) belongs to a different group of insurance contracts.

- *Modification results in a change to contract accounting from VFA to BBA/GMM or vice versa.*
- *PT PDL applied the PAA to the original contracts, but the modification results in the contracts no longer meet the eligibility criteria for PAA.*

Insurance revenue

The insurance revenue of PT PDL reflects the provision of coverage and other services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the consideration expected to be received by PT PDL in exchange for those services. The insurance revenue from a group of insurance contracts is the relevant portion for that period, which is reflected in:

- *Other insurance service expenses, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.*
- *The Contractual Service Margin (CSM) release.*
- *Amounts related to insurance acquisition cash flows.*
- *The risk adjustment release for non-financial risk, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.*
- *Revenue from contract measured under PAA.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi umumnya saat mereka terjadi. Beban ini terdiri dari:

- Klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya.
- Amortisasi arus kas akuisisi secara garis lurus selama periode pertanggungan atau berdasarkan pola yang diharapkan dari pelepasan risiko selama periode pertanggungan.
- Kerugian pada kontak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut.
- Penyesuaian terhadap liabilitas untuk klaim yang terjadi akibat pergerakan dalam pengalaman klaim yang tidak didiskontokan.

Selain itu, PT PDL mengalokasikan sebagian premi yang terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi asuransi ke setiap periode dengan menggunakan faktor amortisasi yang sama sebagaimana digunakan untuk mengamortisasi *CSM*.

PT PDL mengakui jumlah yang dialokasikan tersebut, setelah disesuaikan dengan akresi bunga, sebagai pendapatan asuransi dan jumlah yang sama sebagai beban jasa asuransi. Komponen investasi yang tidak terpisahkan dikecualikan dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi.

Pemisahan komponen

Pada saat pengakuan awal, PT PDL diwajibkan untuk memisahkan komponen investasi, memisahkan jasa selain jasa kontrak asuransi dan mencatatnya seolah-olah sebagai kontrak yang berdiri sendiri. Suatu komponen investasi dipisah jika dan hanya jika:

- komponen asuransi dan komponen investasi tidak saling terkait secara erat; dan
- kontrak dengan ketentuan yang setara dijual secara terpisah, atau dapat dijual secara terpisah, di pasar atau yurisdiksi yang sama.

Suatu kontrak memiliki komponen investasi apabila terdapat suatu jumlah yang disyaratkan dalam kontrak untuk dibayarkan kembali oleh entitas kepada pemegang polis dalam seluruh keadaan yang memiliki substansi komersial. Nilai tebus, setelah dikurangi pinjaman polis dan beban penebusan, dicatat sebagai komponen investasi dari suatu kontrak untuk kontrak partisipasi maupun nonpartisipasi. Untuk produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), nilai tebus ditentukan berdasarkan total unit atau nilai akun yang tersedia setelah dikurangi beban penebusan dan kewajiban terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Insurance service expense

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They comprise of:

- *Incurred claims and other insurance service expenses.*
- *Amortisation of acquisition cash flows on a straight-line basis over the coverage period or based on the expected pattern of release of risk during the coverage period.*
- *Losses on onerous contracts and reversals of such losses.*
- *Adjustments to the liabilities for incurred claims for movements in the undiscounted claims experience.*

In addition, PT PDL allocates a portion of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows to each period using the same amortisation factor used to amortise CSM.

PT PDL recognises the allocated amount, adjusted for interest accretion, as insurance revenue and an equal amount as insurance service expenses. Non-distinct investment components are excluded from insurance revenue and insurance service expenses.

Separating components

At inception, PT PDL is required to separate distinct investment components, distinct services other than insurance contract services and account for them as if they were stand-alone contracts. An investment component is distinct if and only if:

- *the insurance and investment components are not highly interrelated; and*
- *a contract with equivalent terms is, or could be, sold separately in the same market or jurisdiction.*

A contract has an investment component if there is an amount that the contract requires the entity to repay to the policyholders in all circumstances that have commercial substance. Surrender value, net of policy loans and surrender charges, is accounted as the investment component of a contract for participating and non-participating contracts. For Investment Linked, the surrender value is based on the total units or account value available net of surrender charges and indebtedness.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pemisahan komponen (lanjutan)

Terdapat sejumlah kecil produk yang tidak memiliki nilai tebus, dan komponen investasi atas kontrak-kontrak tersebut ditentukan berdasarkan penelaahan masing-masing kontrak.

Komponen investasi tidak termasuk dalam pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi sesuai dengan PSAK 117.

Komponen kerugian

PT PDL telah mengelompokkan kontrak yang merugikan pada pengakuan awal secara terpisah dari kontrak dalam portofolio yang sama yang tidak merugikan pada pengakuan awal. Kelompok yang tidak merugikan pada pengakuan awal juga dapat menjadi merugikan jika asumsi dan pengalaman berubah. PT PDL telah menetapkan komponen kerugian dari liabilitas atas sisa pertanggungan untuk setiap kelompok merugikan yang menggambarkan kerugian masa depan yang diakui.

Komponen kerugian dilepaskan berdasarkan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas pemenuhan kepada: (i) komponen kerugian; dan (ii) kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian. Komponen kerugian juga diperbarui untuk perubahan selanjutnya dalam estimasi arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan.

Alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya ke komponen kerugian mengakibatkan jumlah total yang dialokasikan ke komponen kerugian menjadi sama dengan nol pada akhir periode perlindungan dari sekelompok kontrak (karena komponen kerugian akan terwujud dalam bentuk klaim yang terjadi). PT PDL menggunakan proporsi pada pengakuan awal untuk menentukan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas masa depan antara komponen kerugian dan kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian.

Pendapatan dan biaya keuangan asuransi

Pendapatan atau biaya keuangan asuransi terdiri dari perubahan dalam jumlah tercatat dari kelompok kontrak asuransi yang timbul dari:

- Pengaruh nilai waktu uang dan perubahan dalam nilai waktu uang.
- Pengaruh risiko keuangan dan perubahan dalam risiko keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Separating components (continued)

There are a small number of products that do not have surrender value, and the investment components of these contracts are determined on a case-by-case basis.

The investment components are not included in insurance revenue and insurance service expenses under PSAK 117.

Loss components

PT PDL has grouped contracts that are onerous at initial recognition separately from contracts in the same portfolio that are not onerous at initial recognition. Groups that were not onerous at initial recognition can also subsequently become onerous if assumptions and experience changes. PT PDL has established a loss component of the liability for remaining coverage for any onerous group depicting the future losses recognised.

The loss component is released based on a systematic allocation of the subsequent changes in the fulfilment cash flows to: (i) the loss component; and (ii) the liability for remaining coverage excluding the loss component. The loss component is also updated for subsequent changes in estimates of the fulfilment cash flows related to future service.

The systematic allocation of subsequent changes to the loss component results in the total amounts allocated to the loss component being equal to zero by the end of the coverage period of a group of contracts (since the loss component will have been materialised in the form of incurred claims). PT PDL uses the proportion on initial recognition to determine the systematic allocation of subsequent changes in future cash flows between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component.

Insurance finance income and expense

Insurance finance income or expenses comprise the change in the carrying amount of the group of insurance contracts arising from:

- *The effect of the time value of money and changes in the time value of money.*
- *The effect of financial risk and changes in financial risk.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

am. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Pendapatan dan biaya keuangan asuransi (lanjutan)

PT PDL memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi atas kontrak asuransi yang diterbitkan antara laba rugi dan Penghasilan komprehensif lainnya (OCI). Dampak perubahan suku bunga pasar terhadap nilai aset dan liabilitas asuransi jiwa dan reasuransi terkait terefleksikan di OCI untuk meminimalkan ketidaksesuaian akuntansi antara akuntansi aset keuangan serta aset dan liabilitas asuransi.

Apabila terjadi pengalihan sekelompok kontrak asuransi atau penghapusan kontrak asuransi, PT PDL mereklasifikasi pendapatan atau beban keuangan asuransi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi terhadap jumlah yang tersisa untuk kelompok (atau kontrak) yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

an. Kontrak Reasuransi Milikan

Kontrak reasuransi milikan terutama terkait dengan bisnis proteksi. PT PDL mengalihkan risiko asuransi untuk membatasi eksposur terhadap kerugian underwriting berdasarkan berbagai perjanjian yang mencakup risiko individu, risiko kelompok, atau portofolio bisnis tertentu, dengan dasar koasuransi, surplus, *quota share*, atau *excess of loss* untuk risiko katastrofik. Jumlah risiko yang ditahan untuk setiap risiko bergantung pada evaluasi atas risiko spesifik tersebut, dengan mempertimbangkan kondisi tertentu, dan tunduk pada batas maksimum yang ditetapkan secara internal berdasarkan karakteristik pertanggungan.

Semua kontrak reasuransi milikan diukur antara lain menggunakan BBA/GMM dan PAA.

Kontrak reasuransi milikan PT PDL mengikuti persyaratan yang sama dengan kontrak yang mendasarinya, sehubungan dengan pemisahan komponen investasi dari kontrak reasuransi. Saat ini tidak ada komponen tersebut pada kontrak reasuransi milikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

am. Insurance Contract (continued)

Insurance finance income and expense (continued)

PT PDL disaggregates insurance finance income or expenses on insurance contracts issued between profit or loss and Other comprehensive income (OCI). The impact of changes in market interest rates on the value of the life insurance and related reinsurance assets and liabilities are reflected in OCI in order to minimise accounting mismatches between the accounting for financial assets and insurance assets and liabilities.

In the event of transfer of a group of insurance contracts or derecognition of an insurance contract, PT PDL reclassifies the insurance finance income or expenses to profit or loss as a reclassification adjustment to any remaining amounts for the group (or contract) that were previously recognised in other comprehensive income.

an. Reinsurance Contract Held

The reinsurance contracts held primarily relate to protection business. PT PDL cedes insurance risk to limit exposure to underwriting losses under various agreements that cover individual risks, group risks or defined blocks of business, on a co-insurance, surplus, quota share, or catastrophe excess of loss basis. The amount of each risk retained depends on the evaluation of the specific risk, subject to certain circumstances, to internally set maximum limits based on characteristics of coverage.

All reinsurance contracts are measured using either BBA/GMM and PAA.

The reinsurance contracts held are subject to the same requirements as underlying contracts in relation to separating distinct investment components from a reinsurance contract. No such components currently exist on reinsurance contracts held.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

PT PDL mengakui kelompok kontrak reasuransi yang dimilikinya saat ditandatangan mana yang lebih awal dari berikut ini:

- Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, PT PDL menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan proporsional, sampai tanggal kontrak asuransi pendasar diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan atas kelompok kontrak reasuransi milikan, dan;

- Pada tanggal PT PDL mengakui kelompok asuransi pendasar yang merugi jika PT PDL menjadi pihak dalam kontrak reasuransi milikan terkait di dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada saat atau sebelum tanggal pengakuan tersebut.

Pendapatan atau beban keuangan reasuransi

PT PDL menyajikan secara terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian jumlah yang diharapkan akan dipulihkan dari perusahaan reasuransi, dan alokasi premi reasuransi yang dibayarkan. PT PDL memperlakukan arus kas reasuransi yang bergantung pada klaim atas kontrak yang mendasarinya sebagai bagian dari klaim yang diharapkan akan diganti berdasarkan kontrak reasuransi yang dipegang, dan mengecualikan komponen investasi dan komisi dari alokasi premi reasuransi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang berkaitan dengan pemulihan kerugian yang atas kontrak reasuransi langsung yang merugi yang dimasukkan sebagai jumlah yang dapat dipulihkan dari perusahaan reasuransi.

Pemisahan komponen

Beberapa kontrak reasuransi jiwa yang diterbitkan memuat pengaturan komisi laba. Berdasarkan pengaturan ini, terdapat jumlah minimum yang dijamin yang akan selalu diterima oleh pemegang polis-baik berupa komisi laba, klaim, maupun pembayaran kontraktual lainnya tanpa tergantung pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan. Komponen komisi laba tersebut telah dinilai sangat terkait dengan komponen asuransi dari kontrak reasuransi dan, oleh karena itu, merupakan komponen investasi yang tidak terpisahkan yang tidak dicatat secara terpisah. Namun, penerimaan dan pembayaran dari komponen investasi ini diakui di luar laba atau rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

PT PDL recognizes a group of reinsurance contracts held it has entered into from the earliest of the following:

- *The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, PT PDL delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contracts is initially recognised, if that date is later than beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held, and;*
- *The date of PT PDL recognizes an onerous group of underlying insurance contracts if PT PDL entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contract held at or before that date.*

Reinsurance finance income or expense

PT PDL presents separately on the of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income the amounts expected to be recovered from reinsurers, and an allocation of the reinsurance premiums paid. PT PDL treats reinsurance cash flows that are contingent on claims on the underlying contracts as part of the claims that are expected to be reimbursed under the reinsurance contract held, and excludes investment components and commissions from an allocation of reinsurance premiums presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts relating to the recovery of losses relating to reinsurance of onerous direct insurance contracts are included as amounts recoverable from the reinsurer.

Separating components

Some life reinsurance contracts issued contain profit commission arrangements. Under these arrangements, there is a minimum guaranteed amount that the policyholder will always receive - either in the form of profit commission, or as claims, or another contractual payment irrespective of the insured event happening. The profit commission components have been assessed to be highly interrelated with the insurance component of the reinsurance contracts and are, therefore, non-distinct investment components which are not accounted for separately. However, receipts and payments of these investment components are recognised outside of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

Pengukuran awal

Pengukuran kontrak reasuransi yang dimiliki mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Pengukuran arus kas mencakup cadangan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas untuk memperhitungkan dampak ketidakmampuan pihak reasuransi memenuhi kewajibannya, termasuk pengaruh jaminan dan kerugian akibat sengketa.
- PT PDL menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan sehingga mencerminkan jumlah risiko yang dialihkan kepada pihak reasuransi.
- PT PDL mengakui baik keuntungan maupun kerugian hari pertama pada saat pengakuan awal dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai *CSM* dan melepaskannya ke laba rugi seiring pihak reasuransi memberikan layanan, kecuali untuk bagian kerugian hari pertama yang terkait dengan peristiwa sebelum pengakuan awal.

PT PDL mengakui kerugian pada pengakuan awal suatu kelompok kontrak asuransi dasar yang merugikan atau ketika kontrak asuransi dasar merugikan tambahan dimasukkan ke dalam kelompok, PT PDL membentuk komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa pertanggungan pada kelompok kontrak reasuransi milikan yang mencerminkan pemulihan kerugian tersebut.

PT PDL menghitung komponen pemulihan kerugian dengan mengalikan kerugian yang diakui pada kontrak asuransi dasar dengan persentase klaim pada kontrak asuransi dasar yang diharapkan PT PDL dapat pulihkan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Apabila hanya sebagian kontrak dalam kelompok kontrak asuransi dasar yang merugikan yang dicakup oleh kelompok kontrak reasuransi milikan, PT PDL menggunakan metode sistematis dan rasional untuk menentukan bagian kerugian yang diakui pada kelompok kontrak asuransi dasar yang dicakup oleh kontrak reasuransi milikan.

Komponen pemulihan kerugian menyesuaikan nilai tercatat aset untuk sisa pertanggungan.

Apabila PT PDL menandatangani kontrak reasuransi milikan yang memberikan pertanggungan terkait dengan peristiwa yang terjadi sebelum pembelian reasuransi, biaya reasuransi tersebut diakui dalam laba rugi pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

Initial measurement

The measurement of reinsurance contracts held follows the same principles as those for insurance contracts issued, with the exception of the following:

- *Measurement of the cash flows include an allowance on a probability-weighted basis for the effect of any non-performance by the reinsurers, including the effects of collateral and losses from disputes.*
- *PT PDL determines the risk adjustment for non-financial risk so that it represents the amount of risk being transferred to the reinsurer.*
- *PT PDL recognises both day 1 gains and day 1 losses at initial recognition in the consolidated statement of financial position as a CSM and releases this to profit or loss as the reinsurer renders services, except for any portion of a day 1 loss that relates to events before initial recognition.*

PT PDL recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or when further onerous underlying insurance contracts are added to a group, it establishes a loss-recovery component of the asset for remaining coverage for a group of reinsurance contracts held depicting the recovery of losses.

PT PDL calculates the loss-recovery component by multiplying the loss recognised on the underlying insurance contracts and the percentage of claims on the underlying insurance contracts PT PDL expects to recover from the group of reinsurance contracts held. Where only some contracts in the onerous underlying group are covered by the group of reinsurance contracts held, PT PDL uses a systematic and rational method to determine the portion of losses recognised on the underlying group of insurance contracts to insurance contracts covered by the group of reinsurance contracts held.

The loss-recovery component adjusts the carrying amount of the asset for remaining coverage.

Where PT PDL enters into reinsurance contracts held which provide coverage relating to events that occurred before the purchase of the reinsurance, such cost of reinsurance is recognised in profit or loss on initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Perubahan dalam arus kas pemenuhan diakui dalam laba rugi apabila perubahan terkait dari kontrak *ceded* yang mendasarinya telah diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, perubahan arus kas pemenuhan tersebut disesuaikan terhadap CSM.
- Perubahan dalam arus kas pemenuhan yang disebabkan oleh perubahan risiko kegagalan pelaksanaan oleh penerbit kontrak reasuransi milikan tidak menyesuaikan *CSM*, karena perubahan tersebut tidak terkait dengan jasa di masa depan.

Setiap perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kontrak reasuransi retroaktif yang dimiliki akibat perubahan liabilitas atau klaim yang terjadi dari kontrak dasar diakui dalam laba rugi dan tidak menyesuaikan marjin jasa kontraktual dari kontrak reasuransi yang dimiliki.

Apabila suatu komponen rugi telah dibentuk setelah pengakuan awal atas suatu kelompok kontrak asuransi dasar, maka bagian pendapatan yang telah diakui dari kontrak reasuransi yang dimiliki dan terkait dengan komponen rugi tersebut diungkapkan sebagai komponen pemulihan rugi.

Apabila PT PDL telah membentuk suatu komponen pemulihan rugi, PT PDL menyesuaikan komponen pemulihan rugi tersebut untuk mencerminkan perubahan pada komponen rugi dari kelompok kontrak asuransi dasar yang merugi.

Komponen pemulihan rugi berbalik sesuai dengan pembalikan komponen rugi dari kelompok kontrak yang diterbitkan, meskipun pembalikan komponen pemulihan rugi tersebut bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki. Pembalikan komponen pemulihan rugi yang bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki disesuaikan terhadap marjin jasa kontraktual *(CSM)*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

Subsequent measurement

The measurement of reinsurance contracts held follows the same principles as those for insurance contracts issued, with the exception of the following:

- *Changes in the fulfilment cash flows are recognised in profit or loss if the related changes arising from the underlying ceded contracts have been recognised in profit or loss. Alternatively, changes in the fulfilment cash flows adjust the CSM.*
- *Changes in the fulfilment cash flows that result from changes in the risk of non-performance by the issuer of a reinsurance contract held do not adjust the contractual service margin as they do not relate to future service.*

Any change in the fulfilment cash flows of a retroactive reinsurance contract held due to the changes of the liability or incurred claims of the underlying contracts is taken to profit and loss and not the contractual service margin of the reinsurance contract held.

Where a loss component has been set up subsequent to initial recognition of a group of underlying insurance contracts, the portion of income that has been recognised from related reinsurance contracts held is disclosed as a loss-recovery component.

Where PT PDL has established a loss-recovery component, PT PDL adjusts the loss-recovery component to reflect changes in the loss component of an onerous group of underlying insurance contracts.

A loss-recovery component reverses consistent with reversal of the loss component of underlying groups of contracts issued, even when a reversal of the loss-recovery component is not a change in the fulfilment cash flows of the group of reinsurance contracts held. Reversals of the loss- recovery component that are not changes in the fulfilment cashflows of the group of reinsurance contracts held adjust the CSM.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Kontrak Reasuransi Milikan (lanjutan)

Contractual Service Margin ("CSM")

Untuk kontrak reasuransi milikan, amortisasi *CSM* merefleksikan ekspektasi pola *underwriting* yang diharapkan dari kontrak yang mendasarinya karena tingkat layanan yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasarinya yang masih berlaku (*in-force*). Kuantitas manfaat adalah kerugian maksimum yang mungkin terjadi. Sisa unit pertanggungan dievaluasi kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk mencerminkan pola layanan yang diharapkan serta perkiraan pembatalan dan pengakhiran kontrak. Sisa pertanggungan kemudian dialokasikan berdasarkan rata-rata tertimbang probabilitas dari durasi masing-masing unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan diberikan di masa mendatang.

Komponen pemulihan kerugian

Ketika PT PDL mengakui kerugian pada pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi yang merugikan atau ketika kontrak asuransi merugikan tambahan ditambahkan ke dalam kelompok tersebut, PT PDL membentuk komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa periode pertanggungan dari sekelompok kontrak reasuransi yang dimiliki yang mencerminkan pemulihan kerugian.

Apabila komponen kerugian telah dibentuk setelah pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi yang mendasarinya, bagian dari pendapatan yang telah diakui dari kontrak reasuransi terkait yang dimiliki diungkapkan sebagai komponen pemulihan kerugian.

Apabila komponen pemulihan kerugian telah dibentuk pada saat pengakuan awal atau kemudian, PT PDL menyesuaikan komponen pemulihan kerugian tersebut untuk mencerminkan perubahan pada komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan.

Jumlah tercatat dari komponen pemulihan kerugian tidak boleh melebihi bagian dari jumlah tercatat komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan yang diperkirakan PT PDL dapat dipulihkan dari sekelompok kontrak reasuransi yang dimiliki. Berdasarkan hal ini, komponen pemulihan kerugian yang diakui pada pengakuan awal dikurangi menjadi nol seiring dengan berkurangnya sekelompok kontrak asuransi yang merugikan, dan menjadi nol apabila komponen kerugian dari sekelompok kontrak asuransi yang merugikan tersebut bernilai nol.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

an. Reinsurance Contract Held (continued)

Contractual Service Margin ("CSM")

For reinsurance contracts held, the CSM amortisation reflects the expected pattern of underwriting of the underlying contracts because the level of service provided depends on the number of underlying contracts in-force. The quantity of benefit is the maximum probable loss. The remaining coverage units are reassessed at the end of each reporting period to reflect the expected pattern of service and the expectations of lapses and cancellations of contracts. The remaining coverage is allocated based on probabilityweighted average duration of each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future.

Loss-recovery components

When PT PDL recognises a loss on initial recognition of an onerous group of underlying insurance contracts or when further onerous underlying insurance contracts are added to a group, PT PDL establishes a loss-recovery component of the asset forremaining coverage for a group of reinsurance contracts held depicting the recovery of losses.

Where a loss component has been set up subsequent to initial recognition of a group of underlying insurance contracts, the portion of income that has been recognised from related reinsurance contracts held is disclosed as a loss-recovery component.

Where a loss-recovery component has been set up at initial recognition or subsequently, PT PDL adjusts the loss-recovery component to reflect changes in the loss component of an onerous group of underlying insurance contracts.

The carrying amount of the loss-recovery component must not exceed the portion of the carrying amount of the loss component of the onerous group of underlying insurance contracts that PT PDL expects to recover from the group of reinsurance contracts held. On this basis, the loss-recovery component recognised at initial recognition is reduced to zero in line with reductions in the onerous group of underlying insurance contracts and is nil when loss component of the onerous group of underlying insurance contracts is nil.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ao. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan (metode revaluasi)	20 - 48	*Buildings (revaluation model)*
Kendaraan (metode revaluasi)	3-5	*Vehicles (revaluation model)*
Peralatan kantor (metode revaluasi)	3-25	*Office equipment (revaluation model)*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Mesin kantor	4 - 8	*Office machines*
Perabot kantor	3 - 25	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ao. Fixed Assets (continued)

Fixed assets stated at revalued amounts, represent their fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset non keuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aq. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

ar. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

as. Transaksi Asuransi Syariah

PT PDL menerapkan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK 408, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ap. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

aq. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

ar. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

as. Sharia Insurance Transaction

PT PDL adopted the PSAK 401, "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 408, "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

as. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

PSAK 401 mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus *defisit* dana *tabarru*, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana *tabarru*.

PSAK 408 mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.

ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

iii. Dana investasi *wakalah* yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

iv. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

v. Tes kecukupan liabilitas dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana *tabarru*.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana *tabarru* merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru*. Seluruh hasil investasi dari dana *tabarru* didistribusikan kembali sebagai penambah dana *tabarru*, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau PT PDL sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi *mudharabah* apabila menggunakan akad *mudharabah*, dana investasi mudharabah *musyarakah* apabila menggunakan akad *mudharabah* musyarakah dan dana investasi *wakalah* apabila menggunakan akad *wakalah*.

Dana investasi peserta dan dana *tabarru* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

as. Sharia Insurance Transaction (continued)

PSAK 401 regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which is required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru fund.

PSAK 408 regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

i. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.

ii. Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

iv. Ujrah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.

v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to PT PDL based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

as. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian PT PDL, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian PT PDL sebagai "Dana Peserta - Dana *Tabarru*".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh PT PDL dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah *(ujrah)*.

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika PT PDL mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad *wakalah* diungkapkan dalam Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian.

at. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan efek utang lainnya, dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak atas dividen ditetapkan atau diumumkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

au. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

as. Sharia Insurance Transaction (continued)

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in PT PDL consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in PT PDL consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is PT PDL rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when PT PDL allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 51 to the consolidated financial statements.

at. Revenue and Expense Recognition

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities, and other securities are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment is presented as part of investment income in the profit or loss. Dividend income is recognized when incurred the rights to the dividends are established or announced through the General Meeting of Shareholders.

au. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

au. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

au. Employee Benefits Liability (continued)

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefit liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

av. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

av. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the consolidated statement of financial reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

av. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

av. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

av. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak final (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

aw. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICYINFORMATION (continued)

av. Income Tax (continued)

(iii) Final tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

aw. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i). The Group has the right to operate the asset;
  ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aw. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aw. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aw. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

ax. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aw. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

ax. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ax. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

ay. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

az. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ba. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ax. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ay. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

az. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

ba. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK 104, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bb. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Product Classifications

Based on PSAK 104, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are insurance contract.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan *ECL* 12 bulan untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiscal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 27 laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasi Reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada Entitas Lain

Manajemen menilai apakah Grup memiliki pengendalian pada entitas lain karena Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya. Grup adalah pemegang saham mayoritas PT PI dan BPI dengan kepentingan ekuitas masing-masing sebesar 63,16% dan 46,04%, dan tidak pernah ada sejarah bahwa pemegang saham lainnya membentuk kelompok untuk menggunakan hak suara mereka secara kolektif.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi. Grup memiliki kepemilikan saham pada PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi masing-masing sebesar 29,00%, 25,06% dan 36,00%. Grup menyimpulkan bahwa Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan sehingga investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated Mutual Funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment in involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Assessing Control or Significant Influence on Another Entity

Management assesses whether the Group has control over other entities because the Group is the majority shareholder with a larger equity interest than other shareholders. The Group is the majority shareholder of PT PI and BPI with equity interests of 63.16% and 46.04% respectively, and there has never been a history of other shareholders forming a group to exercise their voting rights collectively.

Management has assessed the Group's level of influence over PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi. The Group has share ownership in PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi respectively 29.00%, 25.06% and 36.00%. The Group concluded that the Group is considered to have significant influence so this investment is classified as an associated entity.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 4 sampai dengan 15 tahun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 16 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

Management estimates the useful lives of fixed assets between 3 to 48 years. These are the common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life between 4 to 15 years.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group are disclosed in Notes 16 and 17, respectively to the consolidated financial statements.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liabilities.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occured with a margin for risk and adverse deviation.

All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kontrak asuransi dan reasuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi dan kontrak reasuransi. Standar ini memperkenalkan model yang mengukur kelompok kontrak berdasarkan estimasi PT PDL atas nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan timbul seiring dengan pemenuhan kontrak oleh PT PDL, penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan, dan Contractual Service Margin *(CSM)*. Proses penentuan nilai kini dari arus kas masa depan melibatkan sejumlah estimasi dan pertimbangan, yang dijelaskan di bawah ini.

Contractual Service Margin ("CSM")

PT PDL melakukan estimasi signifikan dalam pengukuran Contractual Service Margin *(CSM)*. *CSM* mewakili laba yang belum direalisasi atas kontrak asuransi dan diamortisasi secara sistematis selama periode pertanggungan.

Estimasi yang digunakan dalam penentuan *CSM* mencakup proyeksi arus kas masa depan, asumsi tingkat diskonto, estimasi penyesuaian risiko dan asumsi non ekonomi (operasional) seperti mortalitas, morbiditas, lapse dan biaya yaitu berdasarkan asumsi estimasi terbaik.

Perubahan dalam asumsi atau estimasi ini dapat berdampak signifikan pada jumlah *CSM* yang diakui. PT PDL mereviu dan memperbarui estimasinya secara berkala, setidaknya pada setiap tanggal pelaporan, sesuai dengan pengalaman yang muncul dan informasi terkini.

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan

Perkiraan arus kas masa depan mencerminkan pandangan PT PDL terhadap kondisi saat ini pada tanggal pelaporan, dan perkiraan terhadap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diamati.

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, PT PDL mempertimbangkan ekspektasi saat ini terhadap peristiwa masa depan yang mungkin mempengaruhi arus kas tersebut.

Ada berbagai asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang digunakan sebagai masukan dalam proses perkiraan arus kas masa depan, termasuk, namun tidak terbatas pada, asumsi operasional seperti morbiditas, mortalitas, persisten, dan biaya yang ditetapkan berdasarkan asumsi estimasi terbaik PT PDL, serta asumsi ekonomi seperti *risk free rates* dan *illiquidity premium*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Insurance and reinsurance contracts

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and reinsurance contracts. It introduces a model that measures groups of contracts based on PT PDL's estimates of the present value of future cash flows that are expected to arise as PT PDL fulfils the contracts, an explicit risk adjustment for non-financial risk and Contractual Service Margin (CSM). The process of determining the present value of future cashflows involves a number of estimates and judgments, which are set out below.

Contractual Service Margin ("CSM")

PT PDL makes significant estimates in measuring the Contractual Service Margin (CSM). The CSM represents the unearned profit for insurance contracts and is systematically amortized over the coverage period.

The estimates used in determining the CSM include projections of future cash flows, discount rate assumptions, risk adjustment estimates and non-economic (operational) assumptions such as mortality, morbidity, lapse, and expenses are determined based on best-estimate assumption.

Changes in these assumptions or estimates may have a significant impact on the amount of CSM recognized. PT PDL reviews and updates its estimates periodically, at least at each reporting date, in line with emerging experience and updated information.

Probability-weighted estimates of future cash flows

The estimates of future cash flows reflect PT PDL's view of current conditions at the reporting date and estimates of any relevant market variables are consistent with observable market prices.

When estimating future cash flows, PT PDL takes into account current expectations of future events that might affect those cash flows.

There is a wide range of economic and non-economic assumptions that are used as inputs in the future cash flows estimation process including, but not limited to, operating assumptions such as morbidity, mortality, persistency and expenses which is based on PT PDL's best estimate assumptions, and economic assumptions such as risk free rates and illiquidity premium.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan

Pengukuran penyesuaian risiko harus mencerminkan kompensasi yang diperlukan oleh PT PDL untuk menanggung ketidakpastian terkait jumlah dan waktu arus kas masa depan yang timbul dari risiko non-keuangan saat PT PDL memenuhi kontrak asuransi. Penyesuaian risiko untuk kontrak asuransi dan reasuransi didasarkan pada tingkat kepercayaan 75%.

Mortalitas/mordibitas

Asumsi mortalitas dan morbidity umumnya dikembangkan menggunakan pengalaman terkini dan input relevan lainnya. Pengalaman tersebut dipantau melalui studi rutin, dan hasilnya tercermin baik dalam penetapan harga produk baru maupun dalam pengukuran kontrak yang sudah ada.

Asumsi biaya yang digunakan dalam perkiraan arus kas masa depan

PT PDL memperkirakan perkiraan biaya masa depan yang berkaitan dengan pelaksanaan kontrak menggunakan tingkat biaya saat ini yang disesuaikan dengan inflasi. Sebagian besar biaya diakui sebagai biaya yang dapat diatribusikan (biaya langsung) yang terdiri dari biaya akuisisi dan pemeliharaan.

Tingkat diskonto

PT PDL akan menerapkan pendekatan *bottom-up* dengan menggunakan kurva imbal hasil yang konsisten dengan pasar berdasarkan suku bunga bebas risiko dan penerapan *illiquidity premium*.

Tingkat lapse dan penyerahan kembali

Lapse berkaitan dengan penghentian polis akibat tidak dibayarnya premi. Surrender berkaitan dengan penghentian polis secara sukarela oleh pemegang polis. Asumsi penghentian polis ditentukan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman Perusahaan dan bervariasi menurut jenis produk, masa berlaku polis, dan cara pembayaran premi.

Cadangan teknis syariah

Cadangan teknis syariah termasuk didalamnya cadangan teknis dana perusahaan, dana peserta dan dana *tabarru'* dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan asumsi aktuaria dengan estimasi terbaik. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, cadangan atas kontribusi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang polis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Insurance and reinsurance contracts (continued)

Risk adjustment for non-financial risk

The measurement of risk adjustment should reflect the compensation required by PT PDL for bearing the uncertainty around the amount and timing of the future cash flows that arises from non-financial risk as PT PDL fulfils insurance contracts. The risk adjustment for insurance and reinsurance contracts corresponds to 75% confidence levels.

Mortality/mordibity

Mortality and morbidity assumptions are generally developed using recent experience and other relevant inputs. Experience is monitored through regular studies, the results of which are reflected in both the pricing of new products and the measurement of existing contracts.

Expense assumption used in future cash flow estimation

PT PDL estimates future cost projections related to contract execution using the current cost rate adjusted for inflation. Most costs are recognized as attributable costs (direct costs) consisting of acquisition and maintenance costs.

Discount rates

PT PDL will adopt a bottom-up approach using a consistent market yield curve based on risk free rate and applying illiquidity premium.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Company's experience and vary by product type, policy duration and premium mode.

Sharia technical reserves

Technical reserves including technical reserve for operator fund, participant fund and tabarru' fund are stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on best estimate actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, unearned contribution reserves and liability to policyholders.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi syariah

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung berdasarkan asumsi aktuaria dengan estimasi terbaik. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti pihak mitra reasuransi dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa PT PDL tidak dapat menerima jumlah tertagih dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Uji kecukupan liabilitas unit syariah

Unit syariah menilai kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini klaim yang diperkirakan akan dibayar di masa depan ditambah nilai kini estimasi biaya yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan untuk menentukan jumlah nilai kini. Asumsi-asumsi tersebut meliputi tingkat diskonto yang diperkirakan, klaim masa depan yang diperkirakan, dan asumsi aktuari dengan estimasi terbaik.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Insurance and reinsurance contracts (continued)

Sharia reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed in accordance with the actuarial calculation based on best estimate actuarial assumptions. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as reinsurance counterparties and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that PT PDL may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liabilities adequacy test sharia unit

Sharia unit assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, and best estimates actuarial assumptions.

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK 109 (formerly PSAK 71) requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September 2026 / September *30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Kas dan bank	1.372.584	1.825.835	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	4.116.645	4.275.682	*Short-term time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	7.792.345	4.052.893	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.158.344	821.384	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.392.291	5.519.557	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Total kas dan setara kas	**17.832.209**	**16.495.351**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan bank / ***Cash on hand and in banks***

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	1.115.164	1.610.930	*Rupiah*
Dolar Singapura	81.651	14.691	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	107.997	62.432	*United States Dollar*
Sub-total - kas	1.304.812	1.688.053	***Sub-total - cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	31.884	32.299	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Ciptadana Sekuritas	1.462	-	*PT Ciptadana Sekuritas*
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	12.230	26.485	*Deutsche Bank AG; Jakarta Branch*
PT Bank Central Asia Tbk	5.470	46.466	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.165	5.003	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank Commonwealth)	3.093	2.839	*PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank Commonwealth))*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.676	1.766	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	775	818	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	122	-	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Persero) Tbk	992	871	*PT Bank KEB Hana Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	183	146	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	214	-	
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	115	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	133	5.366	*Others (each below Rp 100)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.802	3.377	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	2.928	11.761	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Commonwealth	470	384	*PT Bank Commonwealth*
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	173	92	*Deutsche Bank AG; Jakarta Branch*
Sub-total - bank	67.772	137.788	***Sub-total - cash in banks***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(6)	*Allowance for impairment lossses*
Total Kas dan Bank	**1.372.584**	**1.825.835**	***Total Cash on hand and in banks***

Kas dan *bank notes* pada kantor cabang dan mesin ATM *(Automated Teller Machines)* telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 355.500 dan Rp 361.700 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), third parties, with coverage amount of Rp 355.500 and Rp 361,700 as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Deposito berjangka - jangka pendek / ***Short-term time deposits***

	30 September 2026/ September *30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1.259.643	1.253.439	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	623.456	587.596	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	401.355	380.655	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Aladin Syariah	384.910	395.210	*PT Bank Aladin Syariah*
PT Bank Victoria Syariah	345.723	560.858	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank MNC Internasional Tbk	313.567	642.959	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Sampoerna	268.500	-	*PT Bank Sampoerna*
PT Bank Victoria International Tbk	173.000	145.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Aladin	30.000	-	*PT Bank Aladin*
PT Bank Woori Saudara Indonesia	17.755	950	*PT Bank Woori Saudara Indonesia*
PT Bank Syariah Bukopin	17.394	13.394	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16.600	11.725	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	8.000	10.500	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Syariah Nasional	7.000	-	*PT Bank Syariah Nasional*
PT Bank Mega Tbk	6.000	9.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Saqu Indonesia	5.000	-	*PT Bank Saqu Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	610	610	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	610	610	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	150	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	182.488	181.408	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Mega Tbk	22.550	22.698	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	18.847	17.116	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	13.615	12.308	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(128)	(354)	*Allowance for impairment lossses*
Total deposito berjangka - jangka pendek	**4.116.645**	**4.275.682**	***Total short-term time deposit***

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	30 September 2026/ September *30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Rupiah	6,00% - 8,25%	6,00% - 8,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 5,00%	0,25% - 5,00%	*United States Dollar*

Giro pada Bank Indonesia: / ***Demand Deposits With Bank Indonesia:***

Rincian giro pada Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of current accounts at Bank Indonesia based on currency are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Rupiah	7.264.177	3.574.799	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	528.168	478.094	*United States Dollar*
Total	**7.792.345**	**4.052.893**	***Total***

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 58a.

Minimum Statutory Reserve (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 58a.

Giro pada Bank Lain: / ***Demand Deposits with Other Banks:***

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks based on currencies are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT BPI			*PT BPI*
Dolar Australia	79.451	93.987	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	10.307	31.044	*New Zealand Dollar*
Sub-total - pihak berelasi	89.758	125.031	*Sub-total - related parties*
PT BPI			*PT BPI*
Rupiah	10.876	4.197	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	619.379	198.270	*United States Dollar*
Euro	126.204	99.605	*Euro*
Dolar Singapura	95.177	82.644	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	35.856	180.146	*Japanese Yen*
Yuan China	-	28.542	*Chinese Yuan*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	154.857	89.839	*Others (below 5% each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Giro pada Bank Lain: (lanjutan) / ***Demand Deposits with Other Banks: (continued)***

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Demand deposits with other banks based on currencies are as follows:(continued)*

	30 September 2026 / September *30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Entitas anak BPI			*Subsidiaries BPI*
Rupiah	14.840	12.706	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	11.154	417	*United Sates Dollar*
Yuan China	266	-	*Chinese Yuan*
Sub-total - pihak ketiga	1,068,609	696.366	*Sub-total - third parties*
Total giro pada bank lain	1.158.367	821.397	*Total demand deposits with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23)	(13)	*Allowance for impairment losses*
Total giro pada bank lain - bersih	**1.158.344**	**821.384**	***Total demand deposits with other banks - net***

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut: / *Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT BPI			*PT BPI*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	10.044	1.744	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
PT Bank Riau Kepri	606	1.774	*PT Bank Riau Kepri*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42	549	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	184	130	*Others (below 5% each)*
Sub-total	10.876	4.197	*Sub-total*
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
JP Morgan Chase, New York	593.396	131.210	*JP Morgan Chase, New York*
Mizuho Bank, Tokyo	35.856	180.146	*Mizuho Bank, Tokyo*
Deutsche Bank AG, Frankfurt	99.435	67.451	*Deutsche Bank AG, Frankfurt*
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	79.451	93.987	*Australia and New Zealand Bank, Melbourne*
ICBC Indonesia, Jakarta	-	28.542	*ICBC Indonesia, Jakarta*
Standard Chartered Bank, Singapore	64.906	52.373	*Standard Chartered Bank, Singapore*
United Overseas Bank, Singapore	-	29.017	*United Overseas Bank, Singapore*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	248.187	221.351	*Others (below 5% each)*
Sub-total	1.121.231	804.077	*Sub-total*
Sub-total giro pada bank lain - PT BPI	1.132.107	808.274	*Sub-total demand deposits with other banks - PT BPI*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Giro pada Bank Lain: (lanjutan) / ***Demand Deposits with Other Banks: (continued)***

	30 September 2026 / September *30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Entitas Anak PT BPI			*Subsidiaries of PT BPI*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	13.934	9.342	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	33	2.570	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	873	794	*Others (below 5% each)*
Total giro pada bank lain - PT BPI	14.840	12.706	*Total demand deposits with other banks - PT BPI*
Valuta Asing			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, New York	10.709	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, New York*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	445	417	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of China	266	-	*Bank of China*
Sub jumlah	11.420	417	*Subtotal*
Total Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	26.260	13.123	*Total Demand Deposits with Other Bank - Subsidiaries*
Total giro pada bank lain	1.158.367	821.397	*Total demand deposits with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23)	(13)	*Allowance for impairment losses*
Total giro pada bank lain - bersih	**1.158.344**	**821.384**	***Total demand deposits with other banks - net***

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,27% dan 1,12% pada tanggal 30 September 2026 dan 0,57% dan 1,48% pada tanggal 31 Desember 2025.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0,27% and 1,12% as of September 30, 2026 and 0.57% and 1.48% as of December 31, 2025, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on demand deposits with other banks are as follows:

	30 September 2026 / September *30, 2026*					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total /** ***Total***	
Saldo awal tahun	820.299	-	-	1.098	821.397	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	325.840	-	-	155	325.995	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	10.975	10.975	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan **)	325.840	-	-	11.130	336.970	*addition for the current year **)*
Total	**1.146.139**	**-**	**-**	**12.228**	**1.158.367**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Giro pada Bank Lain: (lanjutan)

Demand Deposits with Other Banks: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	683.758	-	-	112	683.870	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	147.382	-	-	344	147.726	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.610	-	-	642	3.252	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.451)	-	-	-	(13.451)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan **)	136.541	-	-	986	137.527	*addition for the current year **)*
Total	820.299	**-**	**-**	1.098	821.397	***Total***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI*

**) Termasuk selisih kurs

*) *Include differences in exchange rate*

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	13	-	-	-	13	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	10	-	-	-	10	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Financial asset derecognized*
Total penurunan tahun berjalan **)	10	-	-	-	10	*Total deductions for the current year **)*
Total	23	-	-	-	23	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Giro pada Bank Lain: (lanjutan)

4. *CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Demand Deposits with Other Banks: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia ****	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	17	-	-	-	17	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3	-	-	-	3	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7)	-	-	-	(7)	*Financial asset derecognized*
Total penurunan tahun berjalan **)	(4)	-	-	-	(4)	*Total deductions for the current year* **)
Total	**13**	**-**	**-**	**-**	**13**	***Total***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI*

**) *Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks is adequate to cover the losses.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain:

Placement with Bank Indonesia and Other Banks:

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money	7 hari/ *days*	6,40%	400.000	*Call money*
Tabungan		0,97%	12	*Savings deposits*
Sub-total			400.012	*Sub-total*
Entitas anak				*Subsidiary*
PT BPI				*PT BPI*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	1 hari/ *day*	4,75%	3.816	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facility*
Total - Rupiah			403.828	*Total - Rupiah*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain: (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks: (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows: (continued)

30 September 2026 / September *30, 2026* (lanjutan / *continued*)

	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate*	Jumlah/ *Total*	
Valuta asing				***Foreign currencies***
Pihak berelasi				
PT BPI				*PT BPI*
Call money				*Call money*
Dolar Amerika Serikat	1 hari / *days*	3,80%	393.250	*United States Dollar*
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money				*Call money*
Dolar Singapura	14 - 31 hari / *days*	1,51%	714.048	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	7 - 32 hari / *days*	4,33%	604.776	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	1 - 37 hari / *days*	3,91%	536.250	*United States Dollar*
Euro	7 - 30 hari / *days*	2,46%	243.382	*Euro*
Yen Jepang	30 - 31 hari / *days*	1,11%	227.860	*Japanese Yen*
Yuan China	28 - 32 hari / *days*	1,20%	135.915	*Chinese Yuan*
Poundsterling Inggris	7 hari / *days*	3,67%	82.983	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Selandia Baru	7 hari / *days*	2,60%	25.253	*New Zealand Dollar*
Dolar Kanada	14 hari / *days*	2,10%	25.202	*Canadian Dollar*
Total - Valuta asing			2.988.919	*Total - Foreign currencies*
Total			3.392.747	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(456)	*Allowance for impairment losses*
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih			**3.392.291**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks - net***

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money	7 - 59 hari/ *days*	4,94%	2.100.000	*Call money*
Tabungan		0,92%	12	*Savings deposits*
Sub-total			2.100.012	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain: (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks: (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (lanjutan / *continued*)			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Entitas anak PT BPI				*Subsidiaries PT BPI*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	2 hari/ *days*	3,75%	1.198.886	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facility*
Total - Rupiah			3.298.898	*Total - Rupiah*
Valuta asing				***Foreign currencies***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money				*Call money*
Dolar Amerika Serikat	2 - 94 hari/ *days*	4,46%	667.000	*United States Dollar*
Dolar Australia	31 - 62 hari/ *days*	3,67%	557.612	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	14 - 33 hari/ *days*	1,31%	518.602	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	14 - 31 hari/ *days*	0,50%	181.050	*Japanese Yen*
Euro	7 - 32 hari/ *days*	1,94%	166.357	*Euro*
Poundsterling Inggris	14 hari/ *days*	3,62%	67.319	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	14 hari/ *days*	1,29%	64.395	*Chinese Yuan*
Total - Valuta asing			2.222.335	*Total - Foreign currencies*
Total			5.521.233	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.676)	*Allowance for impairment losses*
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih			**5.519.557**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks - net***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain: (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and Other Banks: (continued)***

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			***Related parties***
PT BPI			*PT BPI*
Call Money			*Call Money*
PT Bank Mega Tbk	400.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
Bank Maybank Indonesia, Jakarta	-	1.500.000	*Bank Maybank Indonesia, Jakarta*
Bank Victoria, Jakarta	-	600.000	*Bank Victoria, Jakarta*
Sub-total	400.000	2.100.000	*Sub-total*
Tabungan			*Savings deposits*
Bank Negara Indonesia	11	11	*Bank Negara Indonesia*
BPD Jawa Barat dan Banten, Garut	1	1	*BPD Jawa Barat dan Banten, Garut*
Sub-total - bank	400.012	2.100.012	*Sub-total - bank*
Entitas anak PT BPI			*Subsidiaries PT BPI*
Bank Indonesia	3.816	1.198.886	*Bank Indonesia*
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Rupiah	**403.828**	**3.298.898**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks - Rupiah***
Valuta Asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi			***Third parties***
PT BPI			*PT BPI*
Call Money			*Call Money*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank ANZ Indonesia	393.250	-	*PT Bank ANZ Indonesia*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT BPI			*PT BPI*
Call Money			*Call Money*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Bank Mega, Jakarta	-	116.725	*Bank Mega, Jakarta*
Bank BNP Paribas Indonesia	446.875	-	*Bank BNP Paribas Indonesia*
Bank Mandiri, Singapura	89.375	416.875	*Bank Mandiri, Singapura*
Bank Mandiri, London	-	133.400	*Bank Mandiri, London*
Sub-total	536.250	667.000	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Bank Negara Indonesia, Singapura	280.019	259.301	*Bank Negara Indonesia, Singapore*
ING Bank NV, Singapura	-	-	*ING Bank NV, Singapore*
CIC Bank, Singapura	98.007	-	*CIC Bank, Singapura*
MUFG Bank, Singapura	336.022	259.301	*MUFG Bank, Singapore*
Sub-total	714.048	518.602	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain: (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and Other Banks: (continued)***

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Valuta Asing (lanjutan)			***Foreign currencies (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT BPI			*PT BPI*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
CIC Bank, Singapura	604.776	-	*CIC Bank, Singapore*
National Bank of Kuwait, Singapura	-	412.633	*National Bank of Kuwait, Singapore*
ING Bank NV, Singapura	-	144.979	*ING Bank NV, Singapura*
Sub-total	604.776	557.612	*Sub-total*
Euro			*Euro*
MUFG Bank, Singapura	243.382	166.357	*MUFG Bank, Singapore*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
ING Bank NV, Singapura	227.860	181.050	*ING Bank NV, Singapura*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
CIC Bank, Singapura	82.983	-	
MUFG Bank, Singapura	-	67.319	*MUFG Bank, Singapore*
Sub-total	82.983	67.319	*Sub-total*
Yuan China			*Chinese Yuan*
CIC Bank, Singapura	135.915	-	*CIC Bank, Singapore*
MUFG Bank, Singapura	-	64.395	*MUFG Bank, Singapore*
Sub-total	135.915	64.395	*Sub-total*
Dollar Selandia Baru			*New Zealand Dollar*
CIC Bank, Singapura	25.253	-	*CIC Bank, Singapore*
Dollar Kanada			*Canadian Dollar*
CIC Bank, Singapura	25.202	-	*CIC Bank, Singapore*
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - valuta asing	**2.988.919**	**2.222.335**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks - foreign currencies***
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	**3.392.747**	**5.521.233**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(456)**	**(1.676)**	***Allowance for impairment Losses***
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	**3.392.291**	**5.519.557**	***Total placements with Bank Indonesia and other banks - net***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain: (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and Other Banks: (continued)***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.392.747	5.521.233	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 18)	2.208	4.559	*Accrued interest receivable (Note 18)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(456)	(1.676)	*Allowance for impairment losses*
Total	**3.394.499**	**5.524.116**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 September 2026 /September *30, 2026*					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia **)***	**Total /** ***Total***	
Saldo awal tahun	4.322.347	-	-	1.198.886	5.521.233	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3.388.919	-	-	3.816	3.392.735	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.322.335)	-	-	(1.198.886)	(5.521.221)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(933.416)	-	-	(1.195.070)	(2.128.486)	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	3.388.931	-	-	3.816	3.392.747	***Balance at the end of the year***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia ****	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	4.963.504	-	-	1.111.500	6.075.004	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.322.335	-	-	1.198.886	5.521.221	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.963.492)	-	-	(1.111.500)	(6.074.992)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(641.157)	-	-	87.386	(553.771)	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**4.322.347**	**-**	**-**	**1.198.886**	**5.521.233**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI*

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia ****	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	1.676	-	-	-	1.676	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	456	-	-	-	456	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.676)	-	-	-	(1.676)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan **)	(1.220)	-	-	-	(1.220)	*Total addition for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**456**	**-**	**-**	**-**	**456**	***Balance at the end of the year***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and Other Banks (continued)***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia ****	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	641	-	-	-	641	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.676	-	-	-	1.676	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(641)	-	-	-	(641)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan **)	1.035	-	-	-	1.035	*Total addition for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**1.676**	**-**	**-**	**-**	**1.676**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI*

**) Termasuk selisih kurs

***) Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul dari *uncollactible placement* dengan Bank Indonesia dan bank lainnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

5. KREDIT / *5. LOANS*

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. Jenis Pinjaman / *a. By Type of Loan*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	43.972.904	43.728.329	*Working capital loans*
Kredit investasi	27.844.334	28.554.081	*Investment loans*
Pinjaman rekening koran	25.976.992	25.552.723	*Demand loans*
Kredit konsumsi	23.139.875	25.841.039	*Consumer loans*
Pembiayaan bersama	7.137.531	6.543.287	*Syndicated loans*
Pinjaman karyawan	49.423	49.575	*Employee loans*
Sub - total	128.121.059	130.269.034	*Sub – total*
Valuta asing			*Foreign currencies*

5. KREDIT (lanjutan) / ***5. LOANS (continued)***

Kredit modal kerja	3.139.471	3.132.234	*Working capital loans*
Kredit investasi	2.242.842	2.345.768	*Investment loans*
Pinjaman rekening koran	1.101.870	681.870	*Demand loans*
Pembiayaan bersama	34.364	35.830	*Syndicated loans*
Sub - total	6.518.547	6.195.702	*Sub - total*
Total	134.639.606	136.464.736	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.478.288)	(6.366.520)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih	**128.161.318**	**130.098.216**	***Total Loans - Net***

b. Jangka Waktu / ***b. By Period***

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	30September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
< 1 tahun	36.666.052	38.125.608	*< 1 year*
> 1 - 2 tahun	12.519.723	10.400.187	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	26.727.314	27.854.527	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	58.726.517	60.084.414	*> 5 years*
Total	134.639.606	136.464.736	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.478.288)	(6.366.520)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih	**128.161.318**	**130.098.216**	***Total Loans - Net***

c. Berdasarkan *Staging* PSAK 109 / ***c. By PSAK 109 Staging***

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025:

5. KREDIT (lanjutan) / *5. LOANS (continued)*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total / *Total***	
Biaya perolehan diamortisasi						*Amortized cost*
Saldo awal tahun	111.418.443	3.284.329	7.986.103	13.775.861	136.464.736	*Balance at the beginning year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	105.606	(81.978)	(23.628)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(594.739)	1.343.828	(749.089)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(578.533)	(270.668)	849.201	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	110.350.777	4.275.511	8.062.587	13.775.861	136.464.736	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(8.899.148)	(119.851)	(79.909)	(852.578)	(9.951.486)	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	12.353.559	43.302	18.068	3.916.824	16.331.753	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.900.585)	(563.797)	(351.651)	(2.389.364)	(8.205.397)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(1.446.174)	(640.346)	(413.492)	674.882	(1.825.130)	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**108.904.603**	**3.635.165**	**7.649.095**	**14.450.743**	**134.639.606**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia *)***	**Total / *Total***	
Biaya perolehan diamortisasi						*Amortized cost*
Saldo awal tahun	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.822.035	139.936.863	*Balance at the beginning year*
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.023.120	(665.693)	(357.427)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*

5. KREDIT (lanjutan) / ***5. LOANS (continued)***

c. Berdasarkan *Staging* PSAK 109 (lanjutan) / ***c. By PSAK 109 Staging (continued)***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (lanjutan/*continued*)					
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	***Syariah/ Sharia **)***	**Total /** ***Total***	
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.590.882)	1.601.389	(10.507)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(896.695)	(1.088.943)	1.985.638	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	114.592.842	3.710.386	9.811.600	11.822.035	139.936.863	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(10.813.207)	(71.361)	(273.829)	927.925	(10.230.472)	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	20.381.829	121.082	563.186	6.577.392	27.643.489	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.743.021)	(475.778)	(2.114.854)	(5.551.491)	(20.885.144)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan/ (pengurangan) tahun berjalan	(3.174.399)	(426.057)	(1.825.497)	1.953.826	(3.472.127)	*Total additions/ (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**111.418.443**	**3.284.329**	**7.986.103**	**13.775.861**	**136.464.736**	***Balance at the end of the year***

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1. In September 30, 2026 and December 31, 2025 average effective annual interest rates for loans are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025 /** ***December 31, 2025***	
Rupiah	8,96%	9,04%	*Rupiah*
Valuta asing	5,54%	5,47%	*Foreign currency*

2. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 19). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2. Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 19). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.

5. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

3. Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

4. Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 1 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 9 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 10 tahun.

5. Keikutsertaan PT BPI sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 2,14% - 21,85% pada tanggal 30 September 2026 dan berkisar antara 1,33% - 21,58% pada tanggal 31 Desember 2025.

6. Kredit kepada karyawan PT BPI merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

7. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, PT BPI mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 265 juta dan Rp 576 juta.

8. Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 972.499 juta dan Rp 913.643 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 298.302 juta dan Rp 323.219 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

   Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 88.436 juta dan Rp 88.666 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 185.950 juta dan Rp 185.720 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

   Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 493.918 juta dan Rp 469.251 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 295.425 juta dan Rp 320.152 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

9. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

5. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows:

3. Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

4. Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 day to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 9 years. Syndicated loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah and 5 to 10 years for foreign currencies.

5. PT BPI participation as a member in syndicated loans range from 2.14% - 21.85% as of September 30, 2026 and from 1.33% - 21.58% as of December 31, 2025.

6. Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.

7. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, PT BPI recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 265 million and Rp 576 million, respectively.

8. Total loans include loans to related parties amounting to Rp 972,499 million dan Rp 913,643 million net of allowance for impairment losses of Rp 298,302 million and Rp 323,219 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Loans to related parties amounted to Rp 88,436 million and Rp 88,666 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 185,950 million and Rp 185,720 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Loans to related parties are Rp 493,918 million and Rp 469,251 million net of allowance of impairment losses of Rp 295,425 million and Rp 320,152 million are individually impaired as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

9. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no loans pledged as collateral by the Group.

5. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

10. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil masing-masing sebesar Rp 378.664 juta dan Rp 886.523 juta.

11. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Kredit	134.639.606	136.464.736	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 18)	623.887	590.714	*Accrued interest receivables (Note 18)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.478.288)	(6.366.520)	*Allowance for impairment losses*
Total	**128.785.205**	**130.688.930**	***Total***

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	606.676	769.808	4.842.459	147.577	6.366.520	*Balance at the beginning year*
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	31.395	(14.415)	(16.980)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit Yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage 2)*	(8.982)	249.959	(240.977)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai *(stage 3)*	(9.013)	(60.877)	69.890	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	620.076	944.475	4.654.392	147.577	6.366.520	*Total transfer*
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	49.151	61.672	324.884	(3.277)	432.430	*Remeasurement of the allowance for the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	63.483	6.270	5.858	35.595	111.206	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(25.475)	(73.176)	(305.606)	(27.611)	(431.868)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	87.159	(5.234)	25.136	4.707	111.768	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**707.235**	**939.241**	**4.679.528**	**152.284**	**6.478.288**	***Balance at the end of the year***

5. KREDIT (lanjutan)

12. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. LOANS (continued)

12. The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia *)***	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	927.643	931.082	5.353.194	219.363	7.431.282	*Balance at the beginning year*
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	408.367	(188.121)	(220.246)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit Yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage 2)*	(40.425)	46.855	(6.430)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(18.776)	(318.707)	337.483	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	1.276.809	471.109	5.464.001	219.363	7.431.282	*Total transfer*
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(638.594)	303.833	1.155.972	(3.188)	818.023	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	82.507	64.711	160.979	62.476	370.673	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(114.046)	(69.845)	(1.938.493)	(131.074)	(2.253.458)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan/ (pengurangan) tahun berjalan	(670.133)	298.699	(621.542)	(71.786)	(1.064.762)	*Total additions/ (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**606.676**	**769.808**	**4.842.459**	**147.577**	**6.366.520**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI*

***) Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

Piutang sewa pembiayaan berasal dari PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

a. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by PT CFI, subsidiary of PT BPI as of September 30, 2026 and December 31, 2025 with details as follows:

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan) / *FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan) / *Finance Lease Receivables (continued)*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	607.325	782.522	*Finance lease receivables - gross*
Nilai sisa	345.398	395.562	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(52.925)	(82.448)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(345.398)	(395.562)	*Security deposits*
Total - Rupiah	**554.400**	**700.074**	***Total - Rupiah***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.334)	(15.733)	*Allowance for impairment losses*
Total - Bersih	**534.066**	**684.341**	***Total - Net***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	12,01%	12,26%	*Rupiah*

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan *stage*:

Finance lease receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on stages:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	*Total/ Total*	
Saldo awal tahun	660.784	20.608	18.682	700.074	*Balance at the beginning the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	2.751	(2.751)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage 2)*	(60.370)	60.370	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai *(stage 3)*	(5.533)	(9.099)	14.632	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo awal setelah pengalihan	597.632	69.128	33.314	700.074	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	200.954			200.954	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(312.178)	(19.637)	(7.097)	(338.912)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan			(7.716)	(7.716)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(111.224)	(19.637)	(14.813)	(145.674)	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**486.408**	**49.491**	**18.501**	**554.400**	***Balance at the end of the year***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan *stage*: (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Finance lease receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on stages: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	***Total/ Total***	
Saldo awal tahun	555.422	27.347	20.447	603.216	*Balance at the beginning the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	12.761	(12.761)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage 2)*	(36.309)	36.309	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai *(stage 3)*	(3.027)	(6.567)	9.594	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo awal setelah pengalihan	528.847	44.328	30.041	603.216	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	528.426	-	-	528.426	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(396.489)	(23.720)	(10.597)	(430.806)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(762)	(762)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	131.937	(23.720)	(11.359)	96.858	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**660.784**	**20.608**	**18.682**	**700.074**	***Balance at the end of the year***

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Alat berat	557.582	709.706	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	42.789	62.842	*Vehicle*
Mesin	6.954	9.974	*Machine*
Total	**607.325**	**782.522**	***Total***

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	30 September 2026 / September *30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Investasi	**607.325**	**782.522**	***Investment***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

6. *FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

a. *Finance Lease Receivables (continued)*

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows: (continued)

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan / *Minimum lease payments*		Nilai kini dari sewa pembayaran minimum sewa pembiayaan / *Present value of minimum lease payments*		
	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	**30 September 2026 / *September 30, 2026***	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Angsuran sewa pembiayaan					***Lease installments***
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	399.809	452.368	358.380	394.277	*Matured and within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	207.516	330.154	196.020	305.797	*More than one year up to five years*
Sub-total	607.325	782.522	554.400	700.074	*Sub - total*
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					***Unearned finance lease income***
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(41.429)	(58.091)	-	-	*Matured and within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(11.496)	(24.357)	-	-	*More than one year up to five years*
Sub-total	(52.925)	(82.448)	-	-	*Sub - total*
Total	**554.400**	**700.074**	**554.400**	**700.074**	***Total***

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 - 13 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 - 13 years with majority tenor of within 3 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total /*Total*	
Saldo awal tahun	1.880	536	13.317	15.733	*Balance at the beginning the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	19	(19)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(248)	248	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(30)	(488)	518	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	1.621	277	13.835	15.733	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1.135	(4.450)	15.040	11.725	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	854	-	-	854	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(88)	(42)	(132)	(262)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan			(7.716)	(7.716)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	1.901	(4.492)	7.192	4.601	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**3.522**	**(4.215)**	**21.027**	**20.334**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total /*Total*	
Saldo awal tahun	460	135	14.358	14.953	*Balance at the beginning the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	28	(28)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage 2)*	(57)	57	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai *(stage 3)*	(7)	(70)	77	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	424	94	14.435	14.953	*Balance after transfer*

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (lanjutan/*continued*)				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total /*Total*	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(9)	478	2.257	2.726	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	704	-	-	704	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	761	(36)	(2.613)	(1.888)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(762)	(762)	*Write-offs*
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.456	442	(1.118)	780	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.880**	**536**	**13.317**	**15.733**	***Balance at the end of the year***

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai Perusahaan dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (grosse akta) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Some finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by the Company and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions mode during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimilliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 23). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 20.170 juta dan Rp 22.644 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of December 31, 2025 and 2024 (Note 23). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 20,170 million and Rp 22,644 million as of September 30, 2026 dan December 31, 2025, respectively.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 31.898 juta dan Rp 5.874 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa pembiayaan.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total restructured finance lease receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 31,898 million and Rp 5,874 million, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned to the lessee at the end of the lease period.

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Tagihan anjak piutang kontraktual	**75.000**	**75.000**	***Factoring receivable contractual***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.824)	(30.951)	*Allowance for impairment losses*
Total	**38.176**	**44.049**	***Total***
Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian	285.150	287.952	***Factoring receivable in settlement process***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126.264)	(63.375)	*Allowance for impairment losses*
Total	**158.886**	**224.577**	***Total***
Total tagihan piutang	**197.062**	**268.626**	***Total factoring receivable***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20,00%	20,00%	*Average annual effective interest rate*

Tagihan anjak piutang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan *stage*:

Factoring receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on stages:

	30 September 2026/ September *30, 2026*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total /*Total***	
Anjak piutang kontraktual					***Factoring receivables contractual***
Saldo awal	-	-	75.000	75.000	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets has been paid*
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	*Foreclosed collateral*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total deductions for the current year***
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**75.000**	**75.000**	***Balance at the end of the year***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan) / *6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)*

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan) / *b. Factoring Receivables (continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	-	-	75.000	75.000	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets which have been repaid*
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	*Foreclosed collateral*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total deductions for the current year***
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**75.000**	**75.000**	***Balance at the end of the year***

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan tambahan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban debitur setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian anjak piutang dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok tagihan anjak piutang termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan eksekusi jaminan tambahan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Factoring receivables in the settlement process are recorded when additional collateral can be used to fulfill the debtor's obligations after going through the process stipulated in the factoring agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of the factoring receivables including costs incurred in connection with the execution of additional collateral less the provision for decline in market value.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total /*Total*	
Saldo awal tahun	-	-	30.951	30.951	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat nilai tercatat	-	-	5.873	5.873	*Remeasurement of the net carrying amount*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets has been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	5.873	5.873	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**30.951**	**30.951**	***Balance at the end of the year***

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan: (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Factoring Receivables (continued)

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	-	-	30.951	30.951	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying amount*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets has been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan tahun berjalan	-	-	-	-	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**30.951**	**30.951**	***Balance at the end of the year***

Anjak piutang dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 3 dan tidak terdapat transfer antar tahap selama 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Perubahan selama tahun berjalan dikarenakan pengukuran kembali nilai tercatat dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Factoring in the settlement process is in stage 3 and there are no transfers between stages during September 30, 2026 and December 31, 2025. Changes during the year are due to remeasurement of the carrying value and remeasurement of the impairment loss allowance.

The management believes that allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivables.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh PT CFI, entitas anak PT BPI dengan perincian sebagai berikut:

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are consumer financing receivables made by PT CFI, subsidiary of PT BPI with details as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Piutang pembiayaan konsumen kontraktual			***Consumer financing contractual***
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8.900.979	9.760.339	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.435.329)	(1.649.277)	*Unearned consumer financing income receivables*
Total	7.465.650	8.111.062	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(207.050)	(171.305)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**7.258.600**	**7.939.757**	***Net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh PT CFI, entitas anak PT BPI, dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

Consumer financing receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are consumer financing receivables made by PT CFI, subsidiary of PT BPI, with details as follows: (continued)

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian			***Consumer financing receivables in the settlement process***
Piutang pembiayaan konsumen dalam	22.816	34.159	*Consumer financing receivables in the settlement process - gross*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.286)	(6.908)	*Allowance for impairment losses*
Total	16.530	27.251	*Total*
Total piutang pembiayaan konsumen - bersih	**7.275.130**	**7.967.008**	***Total consumer financing receivables - net***
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	17,15%	17,35%	*Average effective interest rates per annum - Rupiah*

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan *stage*:

Consumer financing receivables as of December 31, September 30, 2026 and December 31, 2025 based on stages:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	7.453.632	448.735	208.695	8.111.062	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	49.184	(44.920)	(4.264)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(280.903)	287.468	(6.565)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(215.704)	(265.256)	480.960	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	7.006.209	426.027	678.826	8.111.062	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.788.596	-	-	2.788.596	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(2.939.838)	(134.771)	(134.245)	(3.208.854)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan			(225.154)	(225.154)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(151.242)	(134.771)	(359.399)	(645.412)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**6.854.967**	**291.256**	**319.427**	**7.465.650**	***Balance at the end of the year***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan *stage*: (lanjutan)

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Consumer financing receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on stages: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	7.971.950	498.602	311.084	8.781.636	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	47.060	(44.898)	(2.162)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(379.270)	382.313	(3.043)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(521.059)	(195.616)	716.675	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	7.118.681	640.401	1.022.554	8.781.636	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	4.302.848	-	-	4.302.848	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(3.967.897)	(191.666)	(285.951)	(4.445.514)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(527.908)	(527.908)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	334.951	(191.666)	(813.859)	(670.574)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**7.453.632**	**448.735**	**208.695**	**8.111.062**	***Balance at the end of the year***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pembiayaan bersama *(joint financing)* masing-masing sebesar Rp 46.487 juta dan Rp 109.739 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, allocation for joint financing amounted to Rp 46,487 million and Rp 109,739 million, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 70.194 juta dan Rp 90.856 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, consumer financing receivable include transaction costs directly atributtable to the original consumer financing amounted to Rp 70,194 million and Rp 90,856 million, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan penarikan kembali jaminan pembiayaan dikurangin penyisihan penurunan nilai pasar.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, consumer financing receivables in the settlement process are recorded when collateral can be used to fulfill consumer obligations after going through the process stipulated in the financing agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of financing receivables including costs incurred in connection with the withdrawal of financing collateral less an allowance for decline in market value.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Multi guna	6.121.750	6.696.213	*Multi purpose*
Investasi	2.193.004	2.497.362	*Investment*
Modal kerja	609.041	600.923	*Working capital*
Total	**8.923.795**	**9.794.498**	***Total***

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables matured within:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang jatuh tempo)	4.008.076	4.251.779	*The following year (including past due)*
>1- 2 tahun	2.797.755	3.079.682	*> 1 - 2 years*
Lebih dari 3 tahun	2.095.148	2.428.878	*More than 3 years*
Total	**8.900.979**	**9.760.339**	***Total***

Aset yang dibiayai oleh PT CFI, entitas anak PT BPI, adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets financed by PT CFI, a subsidiary of PT BPI, are new and used vehicles, apartments, land and buildings with a financing tenor of 1 - 10 years with the majority of financing in a tenor of 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 78.076 dan Rp 160.098 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Total restructured consumer financing receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 78,076 and Rp 160,098, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					***Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual***
Saldo awal tahun	24.900	20.377	126.028	171.305	*Balance at the beginning the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.981	(1.614)	(1.367)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.749)	3.937	(2.188)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2.080)	(12.333)	14.413	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	24.052	10.367	136.886	171.305	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(2.737)	6.803	262.836	266.902	*Remeasurement of the allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.329	-	-	8.329	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(2.178)	(2.511)	(9.643)	(14.332)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(225.154)	(225.154)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	3.414	4.292	28.039	35.745	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**27.466**	**14.659**	**164.925**	**207.050**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					***Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual***
Saldo awal tahun	25.654	18.115	172.119	215.888	*Balance at the beginning the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.176	(1.498)	(678)	-	*Transfer to 12-months Expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.770)	2.759	(989)	-	*Transfer to lifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(12.461)	(9.795)	22.256	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	13.599	9.581	192.708	215.888	*Balance after transfer*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (lanjutan / *continued*)				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	4.538	14.088	475.458	494.084	*Remeasurement of the allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.373	-	-	10.373	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(3.610)	(3.292)	(14.230)	(21.132)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(527.908)	(527.908)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11.301	10.796	(66.680)	(44.583)	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**24.900**	**20.377**	**126.028**	**171.305**	***Balance at the end of the year***

Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 3 dan tidak terdapat transfer antar tahap selama 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Perubahan selama tahun berjalan dikarenakan aset keuangan yang dilunasi dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables in the settlement process are in stage 3 and there are no transfers between stages during September 30, 2026 and December 31, 2025. Changes during the year are due to financial assets being repaid and remeasurement of the impairment loss allowance.

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM') atau Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS").

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership ("SHM") or Certificates of Building Use Right ("SHGB") or Certificates of Ownership of Mansions Unit ("SHMSRS").

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dari beberapa bank (Catatan 23). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 1.725.334 dan Rp 2.327.559 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for bank loans received by PT CFI, subsidiary of PT BPI as of September 30, 2026 and December 31, 2025 from several banks (Note 23). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 1,725,334 and Rp 2,327,559 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

8. *SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES-THIRD PARTIES (continued)*

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berasal dari PT CFI, entitas anak PT BPI, dengan perincian sebagai berikut:

Sales and lease-back receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are entered into by PT CFI, a subsidiary of PT BPI, with details as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang jual dan sewa-balik - bruto	56.285	114.772	*Sales and lease-back receivables - gross*
Nilai sisa terjamin	28.780	39.817	*Residual value*
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(4.193)	(10.184)	*Unearned sales and lease-back income*
Simpanan jaminan	(28.780)	(39.817)	*Security deposits*
Sub-total	52.092	104.588	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.305)	(507)	*Allowance for impairment losses*
Total - Bersih	**50.787**	**104.081**	***Total - Net***
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	13,47%	13,32%	*Average effective interest rates Per annum - Rupiah*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 124 juta dan Rp 345 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 124 million and Rp 345 million.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadar ngan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. *Based on type of products*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Alat berat	42.870	88.988	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	13.415	25.784	*Vehicle*
Total	**56.285**	**114.772**	***Total***

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. *Based on business activities*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Investasi	56.285	111.110	*Investment*
Modal kerja	-	3.662	*Working capital*
Sub-total	**56.285**	**114.772**	***Sub-total***

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES-THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan kegiatan usaha (lanjutan) / *Based on business activities (continued)*

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	45.259	81.833	*Due next years (including past due)*
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	10.107	28.612	*Due in the next two years*
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	919	4.327	*Due in the next three years or more*
Total	**56.285**	**114.772**	***Total***

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat, kapal, dan kendaraan bermotor dengan tenor pembiayaan 1 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment, vessels and vehicle with a financing tenor of 1 - 4 years, with majority tenor of 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar Rp 4.877 juta dan Rp 386 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to Rp 4,877 million and Rp 386 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan *stage*:

Sales and lease-back receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on stages:

	30 September 2026 / *September30, 2026*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	97.265	7.323	-	104.588	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.237	(2.237)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(8.293)	8.293	-	-	*Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(2.552)	2.552	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	91.209	10.827	2.552	104.588	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11.236	-	-	11.236	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(56.930)	(5.668)	(1.134)	(63.732)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(45.694)	(5.668)	(1.134)	(52.496)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**45.515**	**5.159**	**1.418**	**52.092**	***Balance at the end of the year***

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES -THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan kegiatan usaha (lanjutan)

b. Based on business activities (continued)

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan *stage*: (lanjutan)

Sales and lease-back receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on stages: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	68.375	29.712	-	98.087	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(12.121)	12.121	-	-	*Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya -yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(29.713)	29.713	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	56.254	12.120	29.713	98.087	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	113.223	-	-	113.223	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(72.212)	(4.797)	(13.647)	(90.656)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(16.066)	(16.066)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41.011	(4.797)	(29.713)	6.501	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**97.265**	**7.323**	**-**	**104.588**	***Balance at the end of the year***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	225	282	-	507	*Balance at the beginning the year*
Pergerakan antar tahap:					*Interstage movement:*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	53	(53)	-	-	*Transfer to 12-months Expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(15)	15	-	-	*Transfer to ifetime ECL - Not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(146)	146	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	263	98	146	507	*Balance after transfer*

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan kegiatan usaha (lanjutan) / *Based on business activities (continued)*

	30 September 2026 / *September 30, 2026* (lanjutan / *continued*)				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(78)	(56)	928	794	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	38	-	-	38	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(23)	(11)	-	(34)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(63)	(67)	928	798	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**200**	**31**	**1.074**	**1.305**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tahap 1/ Stage 1	*Tahap 2/ Stage 2*	*Tahap 3/ Stage 3*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	92	118	-	210	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(118)	118	-	*Transfer to lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	66	26	118	210	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	36	256	15.948	16.240	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	143	-	-	143	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(20)	-	-	(20)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(16.066)	(16.066)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	159	256	(118)	297	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**225**	**282**	**-**	**507**	***Balance at the end of the year***

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible sale and lease-back receivables.

8. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya.

Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

8. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and lease-back receivables.

Security Deposits

At the inception in sale and lease-back contract, the lessees provide security deposits to be used as an option to buy the asset that has been sold and leaseback amounted as of residual value of the assets at the end ot the lease period as a payment.

If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025 /** ***December 31, 2025***	
Tagihan Akseptasi			***Acceptances Receivable***
Rupiah	804.210	878.510	*Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	298.773	551.277	*United States Dollar*
Yen Jepang	17.263	11.794	*Japanese Yen*
Yuan China	4.139	9.170	*Chinese Yuan*
Franc Swiss	2.669	-	*Swiss Franc*
Euro	609	-	*Euro*
Total	1.127.663	1.450.751	*Total*
Diskonto tagihan akseptasi	(2.138)	(2.307)	*Discount on acceptances receivable*
Total	1.125.525	1.448.444	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.238)	(4.370)	*Allowance for impairment losses*
Total Tagihan Akseptasi - Bersih	**1.120.287**	**1.444.074**	***Total Acceptances Receivable - Net***
Laibilitas Akseptasi			***Acceptances Payable***
Rupiah	804.210	878.510	*Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	298.773	551.277	*United States Dollar*
Yen Jepang	17.263	11.794	*Japanese Yen*
Yuan China	4.139	9.170	*Chinese Yuan*
Franc Swiss	2.669	-	*Swiss Franc*
Euro	609	-	*Euro*
Total Liabilitas Akseptasi	**1.127.663**	**1.450.751**	***Total Acceptances Payable***

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*		**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***		
	Tagihan/ *Receivables*	**Liabilitas/ *Payables***	**Tagihan/ *Receivables***	**Liabilitas/ *Payables***	
< 1 bulan	17.207	17.207	4.589	4.588	*< 1 month*
> 1 - 3 bulan	138.463	138.613	279.479	279.814	*> 1 - 3 months*
> 3 - 6 bulan	934.180	936.014	1.139.666	1.141.538	*> 3 - 6 months*
> 6 - 12 bulan	35.675	35.829	24.710	24.811	*> 6 - 12 months*
Total	**1.125.525**	**1.127.663**	**1.448.444**	**1.450.751**	***Total***

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	1.448.444	-	-	1.448.444	*Balance at the beginning year*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.125.525	-	-	1.125.525	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.448.444)	-	-	(1.448.444)	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	(322.919)	-	-	(322.919)	*Total additions for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.125.525**	-	-	**1.125.525**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	1.415.079	-	-	1.415.079	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.448.444	-	-	1.448.444	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.415.079)	-	-	(1.415.079)	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	33.365	-	-	33.365	*Total additions for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.448.444**	**-**	**-**	**1.448.444**	***Balance at the end of the year***

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	4.370	-	-	4.370	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	5.238	-	-	5.238	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.370)	-	-	(4.370)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan *)	868	-	-	868	*Total deduction for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**5.238**	-	-	**5.238**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	6.358	-	-	6.358	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	4.370	-	-	4.370	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.358)	-	-	(6.358)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan *)	(1.988)	-	-	(1.988)	*Total deduction for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**4.370**	**-**	**-**	**4.370**	***Balance at the end of the year***

*) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate*

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

10. PIUTANG HASIL INVESTASI

10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

This account represents investment income receivables from:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	96.518	55.253	*Bonds*
Deposito berjangka	14.154	12.560	*Time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 48)			*Related parties (Note 48)*
Obligasi	872	534	*Bonds*
Sub-total	111.544	68.347	*Sub-total*

10. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	4.503	3.343	*Bonds*
Deposito berjangka	29	29	*Time deposits*
Sub-total	4.532	3.372	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(2)	*Allowance for impairment losses*
Total	**116.074**	**71.717**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of reporting date, there is no provision for impairment losses on investment income receivables, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI / *11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES*

Aset/ liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi berasal dari PT PDL Entitas Anak PT PI.

Insurance and reinsurance contract assets/ liabilities are derived from PT PDL, a subsidiary of PT PI.

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Aset kontrak			*Contract assets*
Aset kontrak asuransi	252.848	188.985	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	234.972	202.616	*reinssurance contract assets*
Sub total	487.820	391.601	*Sub total*
Liabilitas kontrak			*Contract liabilities*
Liabilitas kontrak asuransi	(4.519.918)	(4.570.988)	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas kontrak reasuransi	(23.601)	(12.614)	*reinssurance contract liabilities*
Sub total	(4.543.519)	(4.583.602)	*Sub total*
Total	**(4.055.699)**	**(4.192.001)**	***Total***

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi / *a. Insurance contract assets/liabilities*

Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak asuransi yang diterbitkan oleh PT PDL:

The detail below provides an analysis of the portfolio of insurance contract assets and liabilities issued by the PT PDL:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
	Aset kontrak asuransi/ *Insurance contract assets*	Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contact liabilities*	Liabilitas (aset) kontrak/ *Net insurance contract liabilities (assets)*	
Kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	(630.892)	3.156.186	2.525.295	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	15.221	299.367	314.588	*Risk adjustment for non- financial risks*
Margin jasa kontraktual	362.822	1.064.107	1.426.929	*Contractual services margin*
Total kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**(252.848)**	**4.519.660**	**4.266.812**	***Total insurance contract not measured under PAA***
Kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	-	258	258	*Insurance contracts measured under PAA*
Total saldo kontrak asuransi	**(252.848)**	**4.519.918**	**4.267.070**	***Total insurance contract balances***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

11. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. Aset/liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

a. Insurance contract assets/liabilities (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Aset kontrak asuransi/ *Insurance contract assets*	**Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contact liabilities***	**Liabilitas (aset) kontrak/ *Net insurance contract liabilities (assets)***	
Kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Insurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	(278.371)	3.287.025	3.008.654	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	10.588	330.206	340.794	*Risk adjustment for non- financial risks*
Margin jasa kontraktual	78.798	952.836	1.031.634	*Contractual services margin*
Total kontrak asuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**(188.985)**	**4.570.066**	**4.381.082**	***Total insurance contract not measured under PAA***
Kontrak asuransi yang diukur berdasarkan PAA	-	921	921	*Insurance contracts measured under PAA*
Total saldo kontrak asuransi	**(188.985)**	**4.570.987**	**4.382.003**	***Total insurance contract balances***

Rincian di bawah ini memberikan analisis atas portofolio aset dan liabilitas kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Perusahaan:

The detail below provides an analysis of the portfolio of reinsurance contract assets and liabilities held by the Company:

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi

b. Reisurance contract assets/liabilities

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
	Aset kontrak reasuransi / *Reisurance Contract Assets*	**Liabilitas kontrak reasuransi/ *Reinsurance Contract Liabilities***	**Liabilitas (aset) kontrak reasuransi, neto/ *Net reinsurance contract liabilities (assets)***	
Kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Reinsurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	5.790	(12.538)	(6.747)	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	191.599	26.831	218.431	*Risk adjustment for non - finansial risks*
Margin jasa kontraktual	(432.295)	9.308	(422.987)	*Contractual services margin*
Total kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**(234.905)**	**23.601**	**(211.304)**	***Total reinsurance contract not measured under PAA***
Kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA	(66)	-	(66)	*Reinsurance contracts measured under PAA*
Total kontrak reasuransi	**(234.972)**	**23.601**	**(211.371)**	***Total reinsurance contract balances***

11. ASET/LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan) / *INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS/LIABILITIES (continued)*

b. Aset/liabilitas kontrak reasuransi (lanjutan) / *Reisurance contract assets/liabilities (continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Aset/*assets*	Liabilitas/*liabilities*	Neto/*net*	
Kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA:				***Reinsurance contracts not measured under PAA:***
Perkiraan atas nilai saat ini dari arus kas masa depan	(199.832)	19.051	(180.781)	*Estimates of present value of future cash flows*
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	210.502	10.210	220.712	*Risk adjustment for non- financial risks*
Margin jasa kontraktual	(215.380)	(16.647)	(232.027)	*Contractual services margin*
Total kontrak reasuransi yang tidak diukur berdasarkan PAA	**(204.710)**	**12.614**	**(192.096)**	***Total reinsurance contract not measured under PAA***
Kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA	2.094	-	2.094	*Reinsurance contracts measured under PAA*
Total saldo kontrak reasuransi	**(202.616)**	**12.614**	**(190.002)**	***Total reinsurance contract balances***

12. INVESTASI / *INVESTMENTS*

	30 September 2026/ September *30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank			***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries***
Deposito berjangka	1.419.970	1.156.075	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.667.213	4.149.548	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.466.153	4.871.526	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	175.050	50.050	*Securities at amortized cost*
Sub-total	10.728.386	10.227.199	*Sub-total*
Investasi pada Anak Perusahaan Bank			***Investment of Bank Subsidiaries***
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.990.430	1.884.532	*Securities at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37.751.257	49.007.017	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	21.437.276	5.916.473	*Securities at amortized cost*
Sub-total	62.178.963	56.808.022	*Sub-total*
Total	**72.907.349**	**67.035.221**	***Total***

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries***

a. Deposito Berjangka / *a. Time Deposits*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Deposito tidak wajib:			*Non-compulsory time deposits:*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sahabat Sampoerna	398.375	398.375	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Woori Indonesia 1906 Tbk	168.300	442.605	*PT Bank Woori Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	93.595	93.595	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri TASPEN	50.000	-	*PT Bank Mandiri TASPEN*
PT Bank KB Bukopin Syariah	19.700	-	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
PT Bank Bukopin Tbk	690.000	220.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Aladin Syariah	-	1.500	*PT Bank Aladin Syariah*
Total deposito berjangka	**1.419.970**	**1.156.075**	***Total time deposits***

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Deposito tidak wajib			*Non-compulsory time deposits*
Rupiah	6,25% - 8,00%	6,25% - 8,25%	*Rupiah*

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi / *b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss*

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Unit penyertaan reksa dana	2.185.293	3.631.312	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	255.970	294.005	*Debt securities (bonds)*
Efek ekuitas (saham)	166.404	194.787	*Equity securities (shares)*
Sukuk	59.546	29.444	*Sukuk*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	**2.667.213**	**4.149.548**	***Fair value based on quoted market price***

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The details securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Efek utang (obligasi)	5.478.568	3.945.952	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	925.720	817.728	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	61.865	107.847	*Equity securities (shares)*
Total	**6.466.153**	**4.871.527**	***Total***

Akumulasi perubahan dan perubahan tahun berjalan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya untuk efek utang Grup adalah sebagai berikut:

Accumulated changes and changes for the year in fair values of financial assets classified as fair value through other comprehensive income for debt securities of the Group are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Saldo awal	198.713	(5.280)	*Beginning balance*
Tambahan:			*Additional:*
(Kerugian) keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan - neto	(325.623)	204.142	*Net unrealized (loss) gain for the year - net*
Reklasifikasi:			*Reclassification:*
(Kerugian) keuntungan neto terealisasi atas penjualan efek - neto	4.443	(149)	*Net realized (loss) gain from sale of securities - net*
Subtotal	(321.180)	203.993	*Subtotal*
Total	**(122.467)**	**198.713**	***Total***

Akumulasi perubahan dan perubahan tahun berjalan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasian sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing dicatat dalam "Penghasilan komprehensif lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Accumulated changes and changes for the year in fair values of financial assets classified as fair value through other comprehensive income securities are recorded in "Other comprehensive income" of consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, respectively.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas efek yang tersedia untuk dijual karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of reporting date, there is no impairment losses on available-for-sale securities, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

d. Peringkat Efek

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

d. Rating of Securities

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

	Nilai tercatat/nilai wajar/ *Carrying value/fair value*		
	30 September 2026 / September *30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Efek utang (obligasi)			*Debt securities (bonds)*
A+	20.426	-	*A+*
AA	320.421	301.822	*AA*
AA-	54.281	127.038	*AA-*
AA+	-	40.164	*AA+*
AAA	402.309	485.959	*AAA*
BBB	-	204.139	*BBB*
Tanpa peringkat*)	4.967.477	3.080.833	*Non-rated*)*
Subtotal	5.764.914	4.239.955	*Subtotal*
Sukuk			*Sukuk*
A-	50.019	-	*A-*
A	-	154.218	*A*
AA+	10.127	10.489	*AA+*
AAA	-	20.045	*AAA*
BBB	-	13.757	*BBB*
CCC	146.276	-	*AA*
Tanpa peringkat*)	778.844	648.663	*Non-rated*)*
Subtotal	985.266	847.172	*Subtotal*
Total	**6.750.180**	**5.087.127**	***Total***

*Efek utang dan sukuk pemerintah tidak diperingkat

**Government bonds and sukuk are unrated*

Dana Jaminan

Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. S-162/PD.111/2025 dan S-342/PD.111/2025 masing-masing tertanggal 26 April 2025 dan 1 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

Compulsory Fund

The Group has compulsory fund in the form of debt securities (bonds) and sukuk. The compulsory funds in the form of debt securities (bonds) and sukuk were placed starting on November 2, 2016 based on OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest amendment based on letter No. S-162/PD.111/2024 and No. S-342/PD.111/2024 dated April 26, 2024 and October 1, 2024, respectively.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Dana Jaminan (lanjutan)

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvesional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri pada PT PDL, entitas anak yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada PT PDL, entitas anak.

Investasi pada Anak Perusahaan Bank

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

Statutory Fund (continued)

The establishment of these compulsory deposits and obligations is in compliance with the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 71/POJK.5/ 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

In accordance with those regulations, the total compulsory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital of PT PDL, the subsidiary and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for products other than Insurance Product Related with Investment and unearned premium reserve of PT PDL, the subsidiary.

Investment of Bank Subsidiaries

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Securities at fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.678.780	784.706	*Indonesian Government Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	450.719	829.594	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Sukuk Negara	857.972	266.686	*Government Sukuk*
Surat utang jangka menengah	2.959	3.546	*Medium term notes*
Total efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	**2.990.430**	**1.884.532**	***Total securities at fair value through profit or loss***
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Securities at fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah Indonesia	34.554.884	44.814.758	*Indonesian Government Bonds*
Sukuk Negara	2.207.382	3.404.461	*Government Sukuk*
Sukuk Bank Indonesia	134.192	-	*Bank Indonesia Sukuk*
Obligasi lainnya	621.652	549.339	*Other bonds*
Saham	164.948	173.458	*Shares*
Surat utang jangka menengah	68.199	65.001	*Medium term notes*
Total efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**37.751.257**	**49.007.017**	***Total securities at fair value through other comprehensive income***

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Bank Subsidiaries (continued)***

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Securities classified according to type and purpose were as follows: (continued)

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Securities at amortized cost***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	16.935.437	3.081.189	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.412.540	1.739.243	*Indonesian Government Bonds*
Sukuk Negara	1.329.028	1.046.762	*Government Sukuk*
Obligasi lainnya	162.311	49.281	*Other bonds*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	50.000	-	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)*
Sukuk lainnya	487.982	-	*Other Sukuk*
Wesel tagih	60.073	-	*Export drafts*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95	(3)	*Allowance for impairment losses*
Total efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	**21.437.276**	**5.916.472**	***Total securities at amortized cost***
Total	**62.178.963**	**56.808.021**	***Total***

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The weighted average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rupiah			***Rupiah***
Wesel tagih	8,05%	-	*Expore draft*
Obligasi	6,38%	6,01%	*Bonds*
Sukuk	6,20%	6,23%	*Sukuk*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5,54%	6,33%	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Surat utang jangka menengah	1,34%	1,34%	*Medium term notes*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi	5,90%	5,98%	*Bonds*
Sukuk	4,15%	4,23%	*Sukuk*
Euro			***Euro***
Obligasi	3,75%	3,75%	*Bonds*

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi	4 bulan - 38 tahun/ *4 months - 38 years*	8 bulan - 39 tahun/ *8 months - 39 years*	*Bonds*
Sukuk	19 hari - 26 tahun/ *19 days - 26 years*	3 bulan - 26 tahun/ *3 months - 26 years*	*Sukuk*
Surat utang jangka menengah	9 tahun/ years	9 tahun/ years	*Medium term notes*

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah (continued)***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Wesel tagih	57 - 182 hari/ *days*	-	*Expore draft*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi	2 - 50 tahun/ *years*	10 - 50 tahun/ years	*Bonds*
Sukuk	10 tahun/ *years*	10 tahun/ *years*	*Sukuk*
Euro			***Euro***
Obligasi	12 tahun/ *years*	12 tahun/ *years*	*Bonds*

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 6,64% dan 7,21% per tahun pada tanggal 30 September 2026 dan 5,99% dan 7,08% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025.

Weighted effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on September 30, 2026 were 6,64% and 7.21% per annum and on December 31, 2025 were 5.99% and 7.08% per annum, respectively.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Peringkat / *Rating*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Peringkat / *Rating*	
Rupiah					***Rupiah***
Obligasi / Sukuk					*Bonds / Sukuk*
Pemerintah Republik Indonesia	41.812.513	BBB	50.818.162	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Perusahaan Lainnya					*Other Companies*
PT KB Finansia Multi Finance	383.212	AAA (idn)	401.536	AAA (idn)	*PT KB Finansia Multi Finance*
PT Bank Victoria International		idA-	147.803	idA-	*PT Bank Victoria International*
Bank Indonesia	259.508	-	-	-	*Bank Indonesia*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	17.386.156	-	3.910.783	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Peringkat / *Rating*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Surat utang jangka menengah					*Medium term notes*
Badan Usaha Milik Negara					*State owned Enterprises*
PT Barata Indonesia Seri B	37,093		35.732	-	*PT Barata Indonesia Seri B*
PT Barata Indonesia Seri A	34.056		32.815	-	*PT Barata Indonesia Seri A*
Bank Muamalat	-		-		*Bank Muamalat*
Wesel tagih					*Export drafts*
Perusahaan lainnya	55.385		-		*Other Companies*
Saham					*Shares*
Perusahaan lainnya			173.458		*Other Companies*
PT Bank Aladin Syariah	50.000				*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
Sub-total	60.640.106		55.520.289		*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Obligasi / Sukuk					*Bonds / Sukuk*
Pemerintah Republik Indonesia	1.167.390	BBB	1.179.960	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Perusahaan Lainnya					*Other Companies*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		Baa2	-		*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Badan Usaha Milik Negara					*State owned Enterprises*
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	52.848	BBB	49.281	BBB	*PT Perusahaan Pelayaran Indonesia*
Sub-total	1.312.604		1.229.241		*Sub-total*
Euro					***Euro***
Obligasi					*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	60.683		58.494	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Yen Jepang					***Japanese Yen***
Wesel Tagih					*Export Draft*
Perusahaan lainnya	717		-	-	*Other Companies*
Total	**62.014.110**		**56.808.024**		***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(95)**		**(3)**		***Allowance for impairment losses***
Bersih	**62.014.015**		**56.808.021**		***Net***

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2025.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government and has been repaid on June 4, 2025.

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing memiliki nilai nominal Rp 22.040.578 juta dan Rp 6.040.189 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Biaya perolehan efek-efek pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 21.088.731 juta dan Rp 5.846.382 juta. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 603.207 juta dan Rp 123.713 juta.

Securities measured at amortized cost had a nominal value of Rp 22,040,578 million and Rp 6,040,189 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. Cost of securities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 21,088,731 million and Rp 5,846,382 million, respectively. Unamortized net discount as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 603,207 million and Rp 123,713 million, respectively.

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Bank Subsidiaries (continued)***

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.711.922 dan Rp 147.445, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.

Unrealized gain and loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax on September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 1.711.922 and Rp 147,445, respectively, are recorded as other comprehensive income.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 21), adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 21), are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Obligasi Pemerintah Indonesia	7.600.000	4.080.000	*Indonesia Government Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	10.000	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Total	**7.600.000**	**4.090.000**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terdapat efek-efek PDSB yang dijadikan jaminan untuk Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) yang dicatat sebagai Dana Syirkah Temporer dengan rincian sebagai berikut:

On September 30, 2026 and December 31, 2025, there were PDSB's securities used as collateral for the Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA), which were recorded as Temporary Syirkah Funds with the following details:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Project Based Sukuk 030	192.000	150.000	*Project Based Sukuk 030*
Project Based Sukuk 029		300.000	*Project Based Sukuk 029*
Project Based Sukuk 034	-	-	*Project Based Sukuk 034*
Project Based Sukuk 040	-	90.000	*Project Based Sukuk 040*
Project Based Sukuk 037	-	60.300	*Project Based Sukuk 037*
Project Based Sukuk 032	-	300.000	*Project Based Sukuk 032*
Total	**192.000**	**900.300**	***Total***

Sepanjang 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

Along September 30, 2026 and December 31, 2025, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	100.000	30.976.777	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Sukuk Negara	83.375	-	*Government Sukuk*
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	900.000	*Indonesian Government Bonds*
Sukuk Bank Indonesia	189.372	220.905	*Bank Indonesia Sukuk*
Obligasi lainnya	-	33.120	*Other bonds*
Sukuk lainnya	-	25.000	*Other Sukuk*
Total	**372.747**	**32.155.802**	***Total***

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Efek-efek	21.437.371	5.916.476	*Securities*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	100.478	48.388	*Accrued interest receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95)	(3)	*Allowance for impairment losses*
Total	**21.537.754**	**5.964.861**	***Total***

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah / *Recapitalization Government Bonds*

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Rupiah				
Fixed Rate (FR)/ *Fixed Rate Bonds*				
FR 0103	15 Juli/ *July 15, 2035*	Semesteran/ *Semi-annually*	6.688.987	6.846.318
FR 0087	15 Februari/ *February 15, 2031*	Semesteran/ *Semi-annually*	5.163.040	7.028.371
FR 0106	15 Agustus/ *August 15, 2040*	Semesteran/ *Semi-annually*	4.775.045	5.128.236
FR 0100	15 Februari/ *February 15, 2034*	Semesteran/ *Semi-annually*	4.717.772	4.730.441
FR 0096	15 Februari/ *February 15, 2033*	Semesteran/ *Semi-annually*	2.406.538	2.320.185
FR 0072	15 Mei/ *May 15, 2036*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.712.406	1.788.008
FR 0068	15 Maret/ *March 15, 2034*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.644.258	1.749.264
FR 0098	15 Juni/ *June 15, 2038*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.324.865	1.822.362
FR 0088	15 Juni/ *June 15, 2036*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.021.719	1.156.386
FR 0091	15 April/ *April 15, 2032*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.016.898	1.075.977
FR 0109	15 Maret/ *March 15, 2031*	Semesteran/ *Semi-annually*	824.962	31.110
FR 0108	15 April/ *April 15, 2036*	Semesteran/ *Semi-annually*	655.881	277.641
FR 0083	15 April/ *April 15, 2040*	Semesteran/ *Semi-annually*	623.639	768.236
FR 0079	15 April/ *April 15, 2039*	Semesteran/ *Semi-annually*	625.516	673.325
FR 0075	15 Mei/ *May 15, 2038*	Semesteran/ *Semi-annually*	572.954	490.919
FR 0045	15 Mei/ *May 15, 2037*	Semesteran/ *Semi-annually*	545.164	544.938
FR 0058	15 Juni/ *June 15, 2032*	Semesteran/ *Semi-annually*	490.970	452.952
FR 0093	15 Juli/ *July 15, 2037*	Semesteran/ *Semi-annually*	432.750	455.479
FR 0065	15 Mei/ *May 15, 2033*	Semesteran/ *Semi-annually*	398.451	417.702
FR 0080	15 Juni/ *June 15, 2035*	Semesteran/ *Semi-annually*	380.527	241.340
FR 0074	15 Agustus/ *August 15, 2032*	Semesteran/ *Semi-annually*	351.207	371.979
FR 0062	15 April/ *April 15, 2042*	Semesteran/ *Semi-annually*	311.709	313.094
FR 0050	15 Juli/ *July 15, 2038*	Semesteran/ *Semi-annually*	222.237	235.789
FR 0082	15 September/ *September 15, 2030*	Semesteran/ *Semi-annually*	183.150	171.534
FR 0107	15 Agustus/ *August 15, 2045*	Semesteran/ *Semi-annually*	117.281	66.817
FR 0105	15 Juli/ *July 15, 2064*	Semesteran/ *Semi-annually*	103.244	5.078
FR 0047	15 Februari/ *February 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	98.164	100.216
FR 0090	15 April/ *April 15, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	90.669	1.811.186
FR 0073	15 Mei/ *May 15, 2031*	Semesteran/ *Semi-annually*	43.437	-
FR 0104	15 Juli/ *July 15, 2030*	Semesteran/ *Semi-annually*	26.344	28.856
FR 0076	15 Mei/ *May 15, 2048*	Semesteran/ *Semi-annually*	6.719	-
FR 0097	15 Juni/ *June 15, 2043*	Semesteran/ *Semi-annually*	5.062	2.972
FR 0102	15 Juli/ *July 15, 2054*	Semesteran/ *Semi-annually*	6.599	2.880
FR 0101	15 April/ *April 15, 2029*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	8.368
FR 0089	15 Agustus/ *August 15, 2051*	Semesteran/ *Semi-annually*	480	2.580
FR 0086	15 April/ *April 15, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	5.221.858
FR 0092	15 Juni/ *June 15, 2042*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	3.176
FR 0064	15 Mei/ *May 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	204
FR 0110	15 Mei/ May 15, 2032	Semesteran/Semi annually	1.461	-
FR 0095	15 Agustus/ August, 15, 2028	Semesteran/Semi annually	992	-

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Rupiah				
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ *Indonesia Retail Bonds*				
ORI 027 T3	15 Februari/ *February 15, 2028*	Bulanan/ *Monthly*	3.619	1.690
ORI 027 T6	15 Februari/ *February 15, 2031*	Bulanan/ *Monthly*	1.316	156
ORI 024 T6	15 Oktober/ *October 15, 2029*	Bulanan/ *Monthly*	284	102
ORI 029 T3	15 Februari/ *February 15, 2029*	Bulanan/ *Monthly*	238	-
ORI 023 T6	15 Juli/ *July 15, 2029*	Bulanan/ *Monthly*	127	1.297
ORI 024 T3	15 Oktober/ *October 15, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	92	-
ORI 026 T3	15 Oktober/ *October 15, 2027*	Bulanan/ *Monthly*	67	833
ORI 025 T6	15 Februari/ *February 15, 2030*	Bulanan/ *Monthly*	-	-
ORI 026 T6	15 Oktober/ *October 15, 2030*	Bulanan/ *Monthly*	-	364
ORI 025 T3	15 Februari/ *February 15, 2027*	Bulanan/ *Monthly*	-	91
ORI 023 T3	15 Juli/ *July 15, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	-	64
ORI 028 T3	15 Oktober/ *October 15, 2028*	Bulanan/ *Monthly*	41	4
Project Based Sukuk (PBS)/ *Project Based Sukuk (PBS)*				
PBS 029	15 Maret/ *March 15, 2034*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.277.121	1.351.413
PBS 034	15 Juni/ *June 15, 2039*	Semesteran/ *Semi-annually*	693.950	1.495.188
PBS 028	15 Oktober/ *October 15, 2046*	Semesteran/ *Semi-annually*	348.983	347.955
PBS 038	15 Desember/ *December 15, 2049*	Semesteran/ *Semi-annually*	315.469	2.140
PBS 040	15 November/ *November 15, 2030*	Semesteran/ *Semi-annually*	313.126	328.835
PBS 030	15 Juli/ *July 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	52.230	286.623
PBS 003	15 Januari/ *January 15,2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	20.006	20.022
PBS 004	15 Februari/ *February 15, 2037*	Semesteran/ *Semi-annually*	19.402	19.329
PBS 005	15 April/ *April 15, 2043*	Semesteran/ *Semi-annually*	988	1.527
PBS 033	15 Juni/ *June 15, 2047*	Semesteran/ *Semi-annually*	489	3.266
PBS 039	15 Juli/ *July 15, 2041*	Semesteran/ *Semi-annually*	192	-
PBS 032	15 Juli/ *July 15, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	453.978
PBS 037	15 Maret/ *March 15, 2036*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	150.353
Sukuk Ritel (SRI)/ *Retail Sukuk*				
SR 021 T3	10 September/ *September 10, 2027*	Bulanan/ *Monthly*	1.999	1.449
SR 022 T3	10 Juni/ *June 10, 2028*	Bulanan/ *Monthly*	199	2.895
SR 019 T5	10 September/ *September 10, 2028*	Bulanan/ *Monthly*	192	-
SR 020 T5	10 Maret/ *March 10, 2029*	Bulanan/ *Monthly*	186	31
SR 023 T3	10 Oktober/ October 10, 2028	Bulanan/Monthly	142	-
SR 024 T3	10 Maret/ *March 10, 2029*	Bulanan/ *Monthly*	35	-
SR 024 T5	10 Maret/ *March 10, 2031*	Bulanan/ *Monthly*	24	-
SR 020 T3	10 Maret/ *March 10, 2027*	Bulanan/ *Monthly*	3	2.077
SR 018 T3	10 Maret/ *March 10, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	-	703
Total Rupiah/ *Total Rupiah*			39.325.088	50.818.162

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan) / *Recapitalization Government Bonds (continued)*

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*
Valuta asing/ *Foreign currencies*				
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds (ROI)*				
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/ *October 12, 2035*	Semesteran/ *Semi annually*	374.664	349.419
ROI 120331 1,85	12 Maret/ *March 12, 2031*	Semesteran/ *Semi annually*	262.634	253.603
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/ *February 17, 2037*	Semesteran/ *Semi annually*	246.956	229.465
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/ *January 17, 2038*	Semesteran/ *Semi annually*	103.892	96.807
ROI 120371 3,35	12 Maret/ *March 12, 2071*	Semesteran/ *Semi-annually*	494	541
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)*				
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/ *March 29, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	178.750	166.750
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/ *March 29, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	83.375
Total Dolar Amerika Serikat/ *Total United Stated Dollar*			1.167.390	1.179.960
Euro/ *Euro*				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds (ROI)*				
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/ *June 14, 2028*	Tahunan/ *Annually*	60.683	58.494
Total / *Total*			**43.040.586**	**52.056.616**

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Recapitalization Government Bonds (continued)

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Export Drafts

The details of export drafts are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
	Suku bunga / *Interest rate*	**Tanggal jatuh tempo / *Maturity date***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,00%	19 Januari/ *January 19, 2027*	12.280	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,00%	26 Oktober/ *October 26, 2026*	10.439	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,00%	30 Desember/ *Desember 30, 2026*	10.239	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,00%	7 Desember/ *Desember 7, 2026*	8.908	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,00%	23 Desember/ *December 23, 2026*	7.360	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,00%	12 Januari / *January 12, 2027*	6.159	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Valuta asing				*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat				*Dolar Amerika Serikat*
First Commercial Bank	3,50%	30 September/ *September 30, 2026*	1.008	*First Commercial Bank*
Taiw an Business Bank	6,00%	2 Oktober/ *October 2, 2026*	2.963	*Taiw an Business Bank*
Yen Jepang				*Yen Jepang*
MUFG Bank	3.00%	2 Oktober/ *October 2, 2026*	717	*MUFG Bank*
Total			**60.073**	***Total***

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 30 September 2026 berasal dari transaksi usaha dan sebesar nihil pada 31 Desember 2025.

All export drafts as of September 30, 2026 are from business transaction and nil as of December 31, 2025.

Saham

Rincian saham adalah sebagai berikut:

Shares

The details of shares are as follows:

		Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*				
	Bidang Usaha / *Type of Business*	**30 Septembe r 2026 / *Septembe r 30, 2026***	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	**30 September 2026 / *September 30, 2026***	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
PT Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi / *Insurance*	7,76%	7,76%	148.216	155.976	*PT Asuransi Multi Artha Guna*
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan / *Banking*	1,00%	1,00%	16.500	16.500	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas / *Securities*	2,50%	2,50%	-	750	*PT FAC Sekuritas Indonesia*
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura / *Ventura capital*	1,04%	1,04%	232	232	*PT Sarana Kalsel Ventura*
Total				**164.948**	**173.458**	***Total***

12. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 68.094 dan Rp 74.147 yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

12. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 68,094 and Rp 74,147, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	5.467.794	-	-	448.682	5.916.476	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	86.361	-	-	109	86.470	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.129.026	-	-	891.549	18.020.575	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.586.150)	-	-		(2.586.150)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	14.629.237	-	-	891.658	15.520.895	*Total addition (deduction) for the current year*
Saldo akhir tahun	**20.097.031**	**-**	**-**	**1.340.340**	**21.437.371**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	5.688.733	-	-	370.472	6.059.205	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	41.589	-	-	184	41.773	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.081.190	-	-	128.026	3.209.216	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.343.718)	-	-	(50.000)	(3.393.718)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(220.939)	-	-	78.210	(142.729)	*Total addition (deduction) for the current year*
Saldo akhir tahun	**5.467.794**	**-**	**-**	**448.682**	**5.916.476**	***Balance at the end of the year***

12. INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Bank Subsidiaries (continued)***

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	3	-	-	-	3	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	2	-	-	-	2	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	90	-	-	-	90	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan **)	92	-	-	-	92	*Total deduction for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**95**	-	-	-	**95**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total/ *Total***	
Saldo awal tahun	21	-	-	-	21	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18)	-	-	-	(18)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	*Total deduction for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**3**	**-**	**-**	**-**	**3**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI*

***) *Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

PT BPI melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (forward) dan swap untuk tujuan trading.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada PT BPI. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berkisar antara 1 hari sampai 278 hari dan 2 hari sampai 188 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut

13. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

PT BPI derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of September 30, 2026 and December 31, 2025, PT BPI derivative instruments have terms range from 1 days to 278 days and 2 days to 188 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Jumlah nosional/ *Notional amount*		**Nilai wajar/ *Fair value***		
	Beli/ *Buy*	**Jual/ *Sell***	**Tagihan/ *Receivables***	**Liabilitas/ *Payables***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Kontrak berjangka mata uang asing	2.851.770	3.533.464	13.325	14.262	*Currency forward contract*
Swap	3.723.855	2.825.144	40.975	43.677	*Swap*
Total	**6.575.625**	**6.358.608**	**54.300**	**57.939**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Jumlah nosional/ *Notional amount*		**Nilai wajar/ *Fair value***		
	Beli/ Buy	***Jual/ Sell***	***Tagihan/ Receivables***	**Liabilitas/ Payables**	
Pihak ketiga					*Third parties*
Kontrak berjangka mata uang asing	1.806.667	1.524.778	14.404	8.098	*Currency forward contract*
Swap	2.281.142	2.586.107	11.192	17.824	*Swap*
Total	**4.087.809**	**4.110.885**	**25.596**	**25.922**	***Total***

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah dalam mata uang Rupiah, Yuan China, Dolar Singapura, dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 66.428 juta dan Rp 51.319 juta.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, Chinese Yuan, Singapore Dollar, and United States Dollar as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 66.428 million and Rp 51,319 million, respectively.

14. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

14. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES (continued)

Entitas anak / ***Subsidiary***

Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	30 September 2026 / *September 30, 2026*		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	30 hari/ *days*	24 September/ *September 24, 2026*	8 Oktober/ *October 8, 2026*	20.643	26	20.617
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	14 hari/ *days*	30 September/ *September 30, 2026*	14 Oktober/ *October 14, 2026*	20.219	46	20.173
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	14 hari/ *days*	17 September/ *September 17, 2026*	1 Oktober/ *October 1, 2026*	20.165	-	20.165
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	14 hari/ *days*	8 September/ *September 8, 2026*	8 Oktober/ *October 8, 2026*	18.858	24	18.834
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	14 hari/ *days*	10 September/ *September 10, 2026*	12 Oktober/ *October 12, 2026*	18.411	37	18.374
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	14 hari/ *days*	18 September/ *September 18, 2026*	2 Oktober/ *October 2, 2026*	18.294	3	18.291
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Total securities purchased with agreements to resell*						**116.454**
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance of impairment losses*						**(90)**
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih/ *Total securities purchased with agreements to resell - Net*						**116.364**

Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	7 hari/ *days*	31 Desember/ *December 31, 2025*	7 Januari/ *January 7, 2026*	3.855.760	3.080	3.852.680
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	14 hari/ *days*	31 Desember/ *December 31, 2025*	14 Januari/ *January 14, 2026*	976.252	1.707	974.545
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	31 hari/ *days*	30 Desember/ *December 30, 2025*	30 Januari/ *January 30, 2026*	962.254	3.782	958.472
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	14 hari/ *days*	30 Desember/ *December 30, 2025*	13 Januari/ *January 13, 2026*	956.936	1.513	955.423
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	7 hari/ *days*	30 Desember/ *December 30, 2025*	6 Januari/ *January 6, 2026*	508.663	339	508.324
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	8 hari/ *days*	29 Desember/ *December 29, 2025*	6 Januari/ *January 6, 2026*	477.900	325	477.575
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	8 hari/ *days*	29 Desember/ *December 29, 2025*	6 Januari/ *January 6, 2026*	297.491	205	297.288
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	7 hari/ *days*	29 Desember/ *December 29, 2025*	5 Januari/ *January 5, 2026*	295.738	160	295.578
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	8 hari/ *days*	29 Desember/ *December 29, 2025*	6 Januari/ *January 6, 2026*	197.879	134	197.745
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesia Government Bonds	14 hari/ days	24 Desember/ *December 24, 2025*	7 Januari/ *January 7, 2026*	19.264	15	19.249
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	14 hari/ *days*	19 Desember/ *December 19, 2025*	2 Januari/ *January 2, 2026*	9.766	1	9.765
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Total securities purchased with agreements to resell*						**8.546.644**
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance of impairment losses*						**(4.386)**
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih/ *Total securities purchased with agreements to resell - Net*						**8.542.258**

14. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

14. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 6,35 - 6,65% dan 4,70% - 4,90% pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 6.35 – 6.65% and 4.70% - 4.90% on September 30, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 122.834 juta dan Rp 6.997.040 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 122,834 million and Rp 6,997,040 million, respectively.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Saldo awal	8.546.644	-	-	8.546.644	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	116.454	-	-	116.454	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(8.546.644)	-	-	(8.546.644)	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	(8.430.190)	-	-	(8.430.190)	*Total additions for the current year*
Saldo akhir tahun	**116.454**	**-**	**-**	**116.454**	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Saldo awal	1.095.467	-	-	1.095.467	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.546.644	-	-	8.546.644	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(1.095.467)	-	-	(1.095.467)	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	7.451.177	-	-	7.451.177	*Total additions for the current year*
Saldo akhir tahun	**8.546.644**	**-**	**-**	**8.546.644**	***Balance at the end of the year***

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Saldo awal	4.386	-	-	4.386	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	90	-	-	90	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(4.386)	-	-	(4.386)	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	(4.296)	-	-	(4.296)	*Total additions for the current year*
Saldo akhir tahun	**90**	**-**	**-**	**90**	***Balance at the end of the year***

14. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES (continued)*

Entitas anak (lanjutan) / ***Subsidiary (continued)***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Total/Total***	
Saldo awal	693	-	-	693	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.386	-	-	4.386	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(693)	-	-	(693)	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	3.693	-	-	3.693	*Total additions for the current year*
Saldo akhir tahun	**4.386**	**-**	**-**	**4.386**	***Balance at the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

	Bidang Usaha / *Type of Business*	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***				
		30 Septemb er 2026 / *Septemb er 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	**30 September 2026 / *September 30, 2026***	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
PT Panin Sekuritas Tbk 208.800.000 saham	Sekuritas / *Securities*	29,00%	29,00%	439.523	467.520	*PT Panin Sekuritas Tbk 208,800,000 shares*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1.425.455.604 saham	Lembaga pembiayaan / *Financing*	PA 25,06%	25,06%	187.311	186.477	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1.425.455.604 saham*
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / *Property*	36,00%	36,00%	58.526	58.578	*PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares*
Total				**685.360**	**712.575**	***Total***

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 / September 30, 2026	**31 Desember 2025 / December 31, 2025**	
PT Panin Sekuritas Tbk			***PT Panin Sekuritas Tbk***
Saldo awal	467.520	443.630	*Beginning balance*
Bagian laba neto entitas asosiasi	24.201	55.405	*Share in net profit of associate*
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	-	(195)	*Share in other comprehensive (loss) income of associate*
Pengurangan	(52.198)	(31.320)	*Deduction*
Saldo akhir tahun	**439.523**	**467.520**	***Balance at end of the year***

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut: (lanjutan)

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk			***PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk***
Saldo awal	186.477	186.473	*Beginning balance*
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi	623	725	*Share in net gain (loss) of associate*
Bagian rugi komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	211	(721)	*Share in other comprehensive loss of associate*
Saldo akhir tahun	**187.311**	**186.477**	***Balance at the end of the year***

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
PT Laksayudha Abadi			***PT Laksayudha Abadi***
Saldo awal	58.578	59.125	*Beginning balance*
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(52)	(547)	*Share in net loss of associate*
Saldo akhir tahun	**58.526**	**58.578**	***Balance at the end of the year***
Total	**685.360**	**712.575**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates's financial information is as follows:

PT Panin Sekuritas Tbk / ***PT Panin Sekuritas Tbk***

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Total aset	2.211.598	2.637.296	*Total assets*
Total liabilitas	661.203	(990.028)	*Total liabilities*
Aset neto	1.550.395	1.647.268	*Net assets*
Pendapatan	307.283	469.090	*Revenue*
Laba neto	83.985	201.353	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain	-	(704)	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif	83.985	200.649	*Total comprehensive income*

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk / ***PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk***

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Total aset	3.137.957	3.153.115	*Total assets*
Total liabilitas	(2.409.103)	(2.409.103)	*Total liabilities*
Aset neto	728.854	744.012	*Net assets*

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (lanjutan)

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pendapatan	320.902	448.822	*Revenue*
Laba neto	(2.485)	2.893	*Net income*
Rugi komprehensif lain	3.327	(2.877)	*Other comprehensive loss*
Total laba (rugi) komprehensif	842	16	*Total comprehensive income (loss)*

PT Laksayudha Abadi

	30 September 2026 / September 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Total Aset	459.325	449.844	*Total Assets*
Total Liabilitas	(157.211)	(144.182)	*Total Liabilities*
Aset neto	302.114	305.662	*Net assets*
Pendapatan	35.200	40.340	*Revenue*
Rugi neto	(144)	(1.520)	*Net loss*
Total rugi komprehensif	(144)	(1.520)	*Total comprehensive loss*

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 343.476 juta dan Rp 312.156 juta.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 105.484 juta dan Rp 126.866 juta.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat investasi pada entitas asosiasi yang dijaminkan oleh Grup.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Summary of associates's financial information is as follows: (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (continued)

PT Laksayudha Abadi

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 343,476 million and Rp 312,156 million, respectively.

Fair value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 105,484 million and Rp 126,866 million, respectively.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no investment in associates that serve as collateral to the Group.

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

30 September 2026 / *September 30, 2026*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Tanah	6.083.673	-	-	(2.276)	-	6.081.397	*Land*
Bangunan	3.160.051	17.934	1.118	(586)	-	3.176.281	*Buildings*
Kendaraan	204.045	6.466	5.167	-	-	205.344	*Vehicles*
Peralatan kantor	920.640	186.482	1.683	662	-	1.106.101	*Office equipment*
Aset tetap yang akan digunakan	24.175	1.665	1.249	(1.433)	-	23.158	*Unused fixed asset*
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	12.047	-	-	-	-	12.047	*Vehicles*
Mesin kantor	43.900	222	157	-	-	43.965	*Office machines*
Perabot kantor	3.655	-	6	-	-	3.649	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	341	2	-	-	-	343	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	29.404	-	308	-	-	29.096	*Land*
Ruangan	185.528	58.135	43.922	-	-	199.741	*Rooms*
Kendaraan	10.835	869	5.308	-	-	6.396	*Vehicles*
Bangunan	50.532	2.663	2.922	-	-	50.273	*Buildings*
Lainnya	7.160	-	-	-	-	7.160	*Others*
Sub-total	10.735.986	274.438	61.840	(3.633)	-	10.944.951	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Bangunan	154.918	104.910	85	(49)	-	259.694	*Buildings*
Kendaraan	31.396	29.409	3.332	-	-	57.473	*Vehicles*
Peralatan kantor	43.135	172.455	198	-	-	215.392	*Office equipment*
Model biaya:							*At cost model:*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kendaraan	2.718	1.128	-	-	-	3.846	*Vehicles*
Mesin kantor	37.670	2.629	152	-	-	40.147	*Office machines*
Perabot kantor	3.272	172	-	-	-	3.444	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	340	2	-	-	-	342	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	9.569	2.221	308	-	-	11.482	*Land*
Ruangan	102.866	63.402	43.504	-	-	122.764	*Rooms*
Kendaraan	6.230	2.165	4.558	-	-	3.837	*Vehicles*
Bangunan	30.968	2.611	1	-	-	33.578	*Buildings*
Lainnya	4.574	1.199	-	-	-	5.773	*Others*
Sub-total	427.656	382.303	52.138	(49)	-	757.772	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**10.308.330**					**10.187.179**	***Net Book Value***

16. ASET TETAP (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS (continued)*

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Tanah	5.996.571	59.576	-	(2.455)	29.981	6.083.673	*Land*
Bangunan	3.139.140	26.074	-	2.875	(8.038)	3.160.051	*Buildings*
Kendaraan	223.836	29.117	23.277	-	(25.631)	204.045	*Vehicles*
Peralatan kantor	1.044.418	161.045	12.162	-	(272.661)	920.640	*Office equipment*
Aset tetap yang akan digunakan	10.634	13.744	-	(203)	-	24.175	*Unused fixed asset*
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	10.961	1.086	-	-	-	12.047	*Vehicles*
Mesin kantor	41.470	2.446	16	-	-	43.900	*Office machines*
Perabot kantor	3.671	29	45	-	-	3.655	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	383	1	43	-	-	341	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	33.037	210	3.843	-	-	29.404	*Land*
Ruangan	186.699	79.459	80.630	-	-	185.528	*Rooms*
Kendaraan	9.900	4.590	3.655	-	-	10.835	*Vehicles*
Bangunan	27.276	23.256	-	-	-	50.532	*Buildings*
Lainnya	7.160	-	-	-	-	7.160	*Others*
Sub-total	10.735.156	400.633	123.671	217	(276.349)	10.735.986	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Bangunan	22.324	138.904	-	311	(6.621)	154.918	*Buildings*
Kendaraan	55.542	48.061	19.069		(53.138)	31.396	*Vehicles*
Peralatan kantor	299.970	219.834	9.586		(467.083)	43.135	*Office equipment*
Model biaya:							*At cost model:*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kendaraan	1.304	1.414	-	-	-	2.718	*Vehicles*
Mesin kantor	33.471	4.215	16	-	-	37.670	*Office machines*
Perabot kantor	3.094	223	45	-	-	3.272	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	381	2	43	-	-	340	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	9.666	3.746	3.843	-	-	9.569	*Land*
Ruangan	99.584	83.920	80.638	-	-	102.866	*Rooms*
Kendaraan	4.811	4.216	2.797	-	-	6.230	*Vehicles*
Bangunan	25.281	5.687	-	-	-	30.968	*Buildings*
Lainnya	2.978	1.596	-	-	-	4.574	*Others*
Sub-total	558.406	511.818	116.037	311	(526.842)	427.656	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**10.176.750**					**10.308.330**	***Net Book Value***

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Nilai tercatat	5.602	6.784	*Net book value*
Harga jual dan penghapusan	8.594	14.960	*Selling price and disposal*
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	**2.992**	**8.176**	***Gain on sale and write-off of premises and equipment - net***

16. ASET TETAP (lanjutan)

Total penyusutan yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 382.303 dan Rp 511.818, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

PT CFI menghapuskan aset tetap dengan harga perolehan di bawah Rp 5 ke beban umum dan administrasi pada pos peralatan dan kebutuhan kantor sebesar nihil pada tahun 2025 dan Rp 1.717 juta pada tahun 2024.

Sepanjang 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai buku aset tetap yang dihapus PT BPI masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 12, yang dibebankan pada beban operasional lainnya.

Pada tahun 2024, PT BPI melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Desember 2024 dengan penanggung jawab Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Pada tahun 2025, PT BPI melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2025 dengan penanggung jawab Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Perusahaan juga dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 27 Februari 2026 dengan penanggung jawab Ir. Nanang Rahayu, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert.). Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

16. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to the consolidated profit or loss amounted to Rp 382,303 and Rp 511,818, for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

PT CFI deducts the premises and equipment with acquisition cost below Rp 5 to general and adminstration expenses in office supplies and stationaries expense post amounted to nil in 2025 and Rp 1,717 million in 2024.

Along September 30, 2026 and December 31, 2025, the book value of premises and equipment owned by PT BPI has been written of amounting to nil and Rp 12, respectively, and has been recognized in other operating expense.

In 2024, PT BPI revalued its fair value of land and buildings were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 13, 2024 with partner in charge Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

In 2025, PT BPI revalued its fair value of vehicles and office equipments which were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2025 with partner in charge Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). The revaluation of land and buildings of the Company was also performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated February 27, 2026 with partner in charge Ir. Nanang Rahayu, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert.). The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2025

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

16. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar kendaraan ditentukan dengan menggunakan metode Teknik Tambah Kurang Secara Menyeluruh, yaitu metode yang dilakukan dengan membandingkan secara langsung kelebihan dan kekurangan objek penilaian terhadap properti pembanding yang sebanding. Sementara itu, nilai wajar inventaris kantor ditentukan dengan menggunakan Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi, yang merupakan penerapan dari pendekatan biaya, dengan menghitung biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru dari properti yang dinilai setelah dikurangi dengan penyusutan fisik dan segala bentuk keusangan.dengan penyusutan untuk penilaian bangunan.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

16 FIXED ASSETS (continued)

The fair value of vehicles is determined using the Overall Adjustment / Pluses and Minuses method, which involves a direct comparison of the overall advantages and disadvantages of the subject property against comparable properties. Meanwhile, the fair value of office equipment is determined using the Depreciated Replacement Cost method, which is an application of the cost approach, by calculating the new reproduction cost or new replacement cost of the subject property less physical depreciation and all forms of obsolescence.

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai independent/ ***Independen Appraiser***	**Rekan penanggungjawab/** ***Partner In-charge***	**Tanggal laporan/** ***Report date***	**Metode penilaian/** ***Appraisal Method***	**Tanggal efektif Revaluasi/** ***Revaluation Effective Date***
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	29 Desember/ *December 29,* 2023	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	4 Desember/ *December 4*, 2023
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	15 Februari/ *February 15, 2024*	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	15 Desember/ *December 15,* 2023
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	13 Desember/ *December 13,* 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/ *Market, income and cost*	30 September/ *September 30,* 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ *December 30,* 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/ *Market, income and cost*	30 September/ *September 30,* 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhamad Haikal, S.E., M.Ec., MAPPI (Cert.)	23 Desember/ *December 23,* 2024	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	30 September/ *September 30,* 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2025	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	30 September/ *September 30,* 2025

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 1.351 juta dan Rp 180.740 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun “Surplus Revaluasi Aset Tetap”.

In September 30, 2026 and December 31, 2025, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 1,351 million and Rp 180,740 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as “Revaluation of premises and equipment”.

16. ASET TETAP (lanjutan)

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS (continued)

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Biaya perolehan / *Cost*	Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*	Total/ *Total*	Biaya perolehan/ *Cost*	Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*	Total/ *Total*	
Tanah	1.152.638	-	1.152.638	1.153.379	-	1.153.379	*Land*
Bangunan	2.425.855	1.887.338	538.517	2.426.787	1.833.186	593.601	*Building*
Kendaraan	294.227	208.923	85.304	293.139	192.366	100.773	*Vehicle*
Peralatan kantor	2.310.677	1.892.883	417.794	2.140.562	1.782.284	358.278	*Office equipment*
Total	**6.183.397**	**3.989.144**	**2.194.253**	**6.013.867**	**3.807.836**	**2.206.031**	***Total***

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2057. PT BPI memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT BPI owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2057. PT BPI owns several buildings with Strata Title Ownership Right ("HMASRS") for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan ("HPL"), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT BPI owns several pieces of land upon Land Management Right ("HPL"), which the certificates of Building Use Right ("HGB") are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right ("HGB"). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat tanah dan bangunan milik PT BPI dengan nilai buku masing-masing sebesarn nihil dan Rp 3.712 yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, land and buildings owned by PT BPI with net book value amounting to nihil and Rp 3,712, respectively, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

On September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.635.000 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 30 September 2026 dan Rp 6.351.361 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset Hak-Guna

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna setelah dikurangi beban penyusutan aset-hak-guna yang direklasifikasi sebesar Rp 68.985 dan Rp 93.478 yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 44, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 1.672 dan Rp 4.085 yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 39.

16. FIXED ASSETS (continued)

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,635,000 and SGD 280,000 as of June 30, 2026 and Rp 6,351,361 and SGD 280,000 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Right of-Use-Assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in profit or loss in September 30, 2026 and December 31, 2025 arising from leases, are depreciation expense of right-of-use assets after deducting depreciation expense of reclassified right-of-use assets amounting to Rp 68,985 dan Rp 93,478, respectively, which is recognized as depreciation and amortization in Note 44, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 1,672 and Rp 4,085, respectively, which is recorded as interest expense on lease liability on Note 39.

17. ASET TAKBERWUJUD / ***17. INTANGIBLE ASSETS***

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Biaya perolehan			*Costs*
Awal tahun	1.112.806	989.316	*Beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	40.839	140.089	*Addition during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(10.233)	(16.599)	*Disposals during the year*
Akhir tahun	1.143.412	1.112.806	*End of the year*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Awal tahun	(448.385)	(392.766)	*Beginning of the year*
Amortisasi tahun berjalan	(73.232)	(59.738)	*Amortization during the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	4.119	*Disposals during the year*
Akhir tahun	(521.617)	(448.385)	*End of the year*
Total tercatat	**621.795**	**664.421**	***Carrying value***

18. ASET LAIN-LAIN / *18. OTHER ASSETS*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Agunan yang diambil alih	3.180.856	3.223.981	*Foreclosed collaterals*
Aset tetap yang tidak digunakan	946.411	956.403	*Idle properties*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued income receivables*
Efek-efek	882.181	1.305.837	*Securities*
Kredit	559.425	545.119	*Loans*
Penempatan pada BI dan Bank lain	2.227	4.434	*Placement with BI and other banks*
Uang muka			*Advances*
Pihak ketiga	24.852	23.579	*Third parties*
Pendirian cabang	26.072	19.781	*New branches*
Pembelian aset tetap	39.898	10.179	*Purchases of fixed assets*
Rekening *central counterparty*	21.719	-	*Central counterparty account*
Piutang kontribusi	1.055	1.699	*Contribution receivables*
Piutang reasuransi – syariah	3.851	4.012	*Sharia reinsurance receivables*
Aset reasuransi syariah	2.678	3.032	*Sharia reinsurance assets*
Piutang lain-lain	20.899	24.686	*Other receivables*
Lain-lain	1.823.517	1.750.008	*Others*
Total	**7.535.641**	**7.872.750**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(274.782)	(295.698)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**7.260.859**	**7.577.052**	***Net***

Agunan yang Diambil Alih / ***Foreclosed Collaterals***

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh PT BPI.

Foreclosed collaterals represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by PT BPI.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, PT BPI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

PT BPI has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Services Authority No. 40/POJK.03/2019, dated December 19, 2019, among others through sales.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	292.176	287.959	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(14.989)	4.456	*Provision (recovery) during the year*
Penghapusan	(6.499)	(239)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**270.688**	**292.176**	***Balance at the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *18. OTHER ASSETS (continued)*

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima / *Interest Receivables*

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai dan tagihan atas dividen tunai dari penyertaan saham senilai Rp 4.092 juta dan Rp 3.522 juta pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment and cash dividend receivables from investment in shares of stock amounting to Rp 4,092 million and Rp 3,522 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	3.522	5.147	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	556	(1.630)	*Provision (recovery) during the year*
Selisih kurs	14	5	*Differences in exchange rate*
Saldo akhir tahun	**4.092**	**3.522**	***Balance at the end of the year***

Aset Keuangan Lainnya / *Other Financial Assets*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pihak berelasi			*Related parties*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Kredit (Catatan 5)	1.637	4.861	*Loans (Note 5)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Kredit (Catatan 5)	622.250	585.853	*Loans (Note 5)*
Efek-efek (Catatan 12)	97.756	48.388	*Securities (Note 12)*
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 4)	2.228	4.559	*Placement with BI and other Banks (note 4)*
Piutang lain	20.899	24.686	*Other receivables*
Setoran jaminan	6.050	5.819	*Security deposits*
Lainnya	4	3	*Others*
Diukur pada nilai wajar melalui peghasilan komprehensif lain			*Measured at value through other comprehensive income*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Efek-efek	515.385	945.935	*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at value through profit or loss*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Efek-efek	41.235	12.494	*Securities*
Rekening *central counterparty*	21.719	-	*Central counterparty account*
Total	1.329.163	1.632.598	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.094)	(3.522)	*Allowance for impairment Losses*
Bersih	**1.325.069**	**1.629.076**	***Net***

19. SIMPANAN / *19. DEPOSITS*

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Total/ *Total***	
Deposito berjangka	624.469	75.289.858	75.914.327	*Time deposits*
Tabungan	647.678	45.362.546	46.010.224	*Saving deposits*
Giro	116.510	12.087.902	12.204.412	*Demand deposits*
Giro Wadiah	-	695.010	695.010	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Wadiah	-	288.394	288.394	*Wadiah saving deposits*
Total	**1.388.657**	**133.723.710**	**135.112.367**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Total/ *Total***	
Deposito berjangka	383.113	81.568.418	81.951.531	*Time deposits*
Tabungan	563.128	47.286.781	47.849.909	*Saving deposits*
Giro	58.608	12.446.452	12.505.060	*Demand deposits*
Giro Wadiah	-	626.742	626.742	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Wadiah	-	252.981	252.981	*Wadiah saving deposits*
Total	**1.004.849**	**142.181.374**	**143.186.223**	***Total***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	75.914.327	81.951.531	*Time deposits*
Tabungan	46.298.618	48.102.890	*Saving deposits*
Giro	12.899.422	13.131.802	*Demand deposits*
Sub-total	135.112.367	143.186.223	*Sub-total*
Beban bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest payable*
Deposito berjangka	240.283	246.295	*Time deposits*
Tabungan	714	696	*Saving deposits*
Giro	359	417	*Demand deposits*
Sub-total	241.356	247.408	*Sub-total*
Total	**135.362.511**	**143.433.631**	***Total***

19. SIMPANAN (lanjutan) / *19. DEPOSITS (continued)*

a. Giro terdiri atas: / *a. Demand deposits consist of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	57.087	49.090	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	59.368	9.485	*United States Dollar*
Lainnya	55	33	*Others*
Sub-total	116.510	58.608	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	9.241.721	10.164.714	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.760.447	2.417.210	*United States Dollar*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	780.744	491.270	*Others (below 5% each)*
Sub-total	12.782.912	13.073.194	*Sub-total*
Total	**12.899.422**	**13.131.802**	***Total***

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	1,45%	1,71%	*Rupiah*
Valuta asing	0,08%	0,08%	*Foreign currencies*
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2,80%	2,05%	*Average bonus rate per annum*

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 132.549 juta dan Rp 266.162 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 132,549 million and Rp 266,162 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas: / *b. Savings deposits consist of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan Panin	37.562.195	39.229.583	*Panin Saving Deposits*
Tabungan Panin Super Prize	-	1.108.171	*Panin Super Prize Saving Deposits*
Tabungan Wadiah	288.394	252.981	*Wadiah Saving Deposit*
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	1.910.226	2.007.242	*Others (below 5% each)*
Sub-total	39.760.815	42.597.977	*Sub-total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Tabungan Pan Dolar			*Pan Dollar Saving Deposits*
Dolar Amerika Serikat	4.723.321	3.865.721	*United States Dollar*
Dolar Australia	640.136	612.702	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	595.736	473.067	*Singapore Dollar*
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	578.610	553.423	*Others (below 5% each)*
Sub-total	6.537.803	5.504.913	*Sub-total*
Total	**46.298.618**	**48.102.890**	***Total***

19. SIMPANAN (lanjutan) / ***19. DEPOSITS (continued)***

b. Tabungan terdiri atas: / ***b. Savings deposits consist of:***

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	0,57%	0,67%	*Rupiah*
Valuta asing	0,11%	0,12%	*Foreign currencies*
Tingkat bonus rata-rata per tahun	0,31%	3,92%	*Average bonus rate per annum*

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 467.981 juta dan Rp 558.863 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, blocked savings deposits which pledged as loan collateral amounted to Rp 467,981 million and Rp 558,863 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas: / ***c. Time deposits consist of:***

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	534.906	300.586	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	86.371	79.576	*United States Dollar*
Lainnya	3.192	2.951	*Others*
Sub-total	624.469	383.113	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	73.514.912	79.577.662	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.687.853	1.918.367	*United States Dollar*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	87.093	72.389	*Others (below 5% each)*
Sub-total	75.289.858	81.568.418	*Sub-total*
Total	**75.914.327**	**81.951.531**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	4,62%	4,94%	*Rupiah*
Valuta asing	1,13%	0,75%	*Foreign currencies*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***			
	Rupiah	**Valuta asing / *Foreign currencies***	**Total / *Total***	**Rupiah**	**Valuta asing / *Foreign currencies***	**Total / *Total***	
1 bulan	32.318.505	1.436.712	33.755.217	33.578.838	1.485.678	35.064.516	*1 month*
3 bulan	19.912.496	200.706	20.113.202	21.508.696	286.123	21.794.819	*3 months*
6 bulan	12.385.541	170.347	12.555.888	13.595.769	242.899	13.838.668	*6 months*
12 bulan	8.227.740	56.744	8.284.484	9.181.988	61.402	9.243.390	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	1.208.560	-	1.208.560	2.010.138	-	2.010.138	*More than 12 months*
Total	**74.052.842**	**1.864.509**	**75.917.351**	**79.875.429**	**2.076.102**	**81.951.531**	***Total***

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 5.159.739 juta dan Rp 5.146.193 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,159,739 million and Rp 5,146,193 million, respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN / 20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	
Pihak ketiga							*Third parties*
PASBI				-	-	-	*PASBI*
Deposito berjangka	96.058	-	96.058	38.661	-	38.661	*Time deposits*
Giro	32.519	240	32.759	37.576	225	37.801	*Demand deposits*
Giro Wadiah	37.187	-	37.187	36.510	-	36.510	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Wadiah	-	-	-	2.000	-	2.000	*Wadiah saving deposits*
Call money	550.000	437.937	987.937	2.725.000	433.550	3.158.550	*Call money*
Total	**715.764**	**438.177**	**1.153.941**	**2.839.747**	**433.775**	**3.273.522**	***Total***

	30 September 2026 / *September 30, 2026*		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					*Average annual effective interest rates*
Giro	0,20%	0,00%	0,27%	0,00%	*Demand deposits*
Deposito berjangka	4,41%	-	4,19%	-	*Time deposits*
Call money	4,43%	3,13%	4.53%	4,30%	*Call money*
Tingkat bonus rata-rata per tahun					*Average bonus rate per annum*
Giro Wadiah	2,80%	-	2,05%	-	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Wadiah	-	-	3,92%	-	*Wadiah saving deposits*
Tabungan Mudharabah	-	-	-	-	*Mudharabah saving deposit*

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 4.992 juta dan Rp 10.659 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, blocked deposits from other banks which pledged as loan collateral are amounted to Rp 4,992 million and Rp 10,659 million, respectively.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	30 - 365 hari/ *days*	31 - 365 hari/ *days*	*Time deposits*
Call money	1 hari/ *day*	2 - 3 hari/ *days*	*Call money*
PASBIS	7 hari/ *days*	-	*PASBIS*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Simpanan			*Deposits*
Giro	69.946	74.311	*Demand deposits*
Tabungan wadiah	-	2.000	*Wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	96.058	38.661	*Time deposits*
Call money	987.937	3.158.550	*Call money*
PASBI	-	-	*PASBI*
Sub-total	1.153.941	3.273.522	*Sub-total*

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows: (continued)

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Beban bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest payable*
Deposito berjangka	293	71	*Time deposits*
Call money	132	686	*Call money*
PASBI	-	-	*PASBI*
Sub-total	425	757	*Sub-total*
Total	**1.154.367**	**3.274.279**	***Total***

21. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA

21. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

				30 September 2026 / *September 30, 2026*		
Jenis/*Type*	**Jangka waktu / *Term***	**Tanggal mulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/*Due date***	**Nilai Pembelian kembali/ *Repurchase amount***	**Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ days	29 September 2026/ *September 29, 2026*	6 Okober 2026/ *October 6, 2026*	2.093.250	1.818	2.091.432
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ days	28 September 2026/ *September 28, 2026*	5 Oktober 2026/ *October 5, 2026*	1.956.084	1.355	1.954.729
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ days	24 September 2026/ *September 24, 2026*	1 Oktober 2026/ *October 1, 2026*	1.607.300	-	1.607.300
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ days	30 September 2026/ *September 30, 2026*	7 Oktober 2026/ *October 7, 2026*	1.439.164	1.484	1.437.680
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ days	21 September 2026/ *September 21, 2026*	5 Oktober 2026/ *October 5, 2026*	18.289	13	18.276
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ days	25 September 2026/ *September 25, 2026*	9 Oktober 2026/ *October 9, 2026*	18.276	26	18.250
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ days	28 September 2026/ *September 28, 2026*	12 Oktober 2026/ *October 12, 2026*	18.281	35	18.246
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ days	22 September 2026/ *September 22, 2026*	6 Oktober 2026/ *October 6, 2026*	18.255	15	18.240
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ days	29 September 2026/ *September 29, 2026*	13 Oktober 2026/ *October 13, 2026*	18.220	38	18.182
Total/*Total*				**7.187.119**	**4.784**	**7.182.335**

				31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
Jenis/*Type*	**Jangka waktu / *Term***	**Tanggal mulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/*Due date***	**Nilai Pembelian kembali/ *Repurchase amount***	**Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ days	29 Desember 2025/ *December 29, 2025*	5 Januari 2026/ *January 5, 2026*	2.997.642	1.614	2.996.028
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ days	29 Desember 2025/ *December 29, 2025*	12 Januari 2026/ *January 12, 2026*	982.544	1.424	981.120
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ days	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	19.410	13	19.397
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ days	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	5 Januari 2026/ *January 5, 2026*	19.355	11	19.344
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	15 hari/ days	18 Desember 2025/ *December 18, 2025*	2 Januari 2026/ *January 2, 2026*	19.310	3	19.307

21. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari: (lanjutan)

21. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES (continued)

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows: (continued)

Jenis/*Type*	Jangka waktu / *Term*	Tanggal mulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*	31 Desember 2025 / December 31, 2025 (continued)		
				Nilai Pembelian kembali/ *Repurchase amount*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ days	29 Desember 2025/ *December 29, 2025*	12 Januari 2026/ *January 12, 2026*	19.294	28	19.266
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	14 hari/ days	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	5 Januari 2026/ *January 5, 2026*	9.738	5	9.733
Total/*Total*				**4.067.293**	**3.098**	**4.064.195**

Suku bunga efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berkisar 6,20% - 6,60% pada 30 September 2026 dan berkisar antara 4,70% - 4,85% pada 31 Desember 2025.

Interest rate of securities sold with agreements to repurchase are ranged 6.20% - 6.60% on September 30, 2026 and between 4.70% - 4.85% on December 31, 2025.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

22. SECURITIES ISSUED

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan V Bank Panin			*Continuous Bonds V Bank Panin*
Tahap I Tahun 2026			*Phase 1 Year 2026*
Pihak berelasi	484.000	-	*Related parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin			*Continuous Bonds IV Bank Panin*
Tahap IV Tahun 2026			*Phase III Year 2025*
Seri A			*Series A*
Pihak berelasi	81.800	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.408.600	-	*Third parties*
Seri B			*Series B*
Pihak ketiga	978.100	-	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin			*Continuous Bonds IV Bank Panin*
Tahap III Tahun 2025			*Phase III Year 2025*
Seri A			*Series A*
Pihak berelasi	55.200	148.300	*Related parties*
Pihak ketiga	1.539.800	1.435.700	*Third parties*
Seri B			*Series B*
Pihak berelasi	78.000	84.000	*Related parties*
Pihak ketiga	942.000	942.000	*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin			*Continuous Bonds IV Bank Panin*
Tahap II Tahun 2024			*Phase II Year 2024*
Pihak berelasi	90.702	105.364	*Related parties*
Pihak ketiga	3.777.300	3.767.600	*Third parties*
Surat berharga yang beredar	**9.435.502**	**6.482.964**	*Outstanding securities*
Diskonto yang belum diamortiasi	**(51.824)**	**(38.534)**	*Unamortized discount*
Neto	**9.383.678**	**6.444.430**	***Net***

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *22. SECURITIES ISSUED (continued)*

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 untuk obligasi yang diterbitkan adalah sebesar 6,88% dan 7,10% per tahun.

Weighted average interest rate of these securities in September 30, 2026 and December 31, 2025 are 6.88% and 7.10% per annum, respectively.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

Tidak terdapat surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There are no securities issued that will mature within 12 months on September 30, 2026 and December 31, 2025.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	10.320.176	6.547.430	*Securities issued - net*
Beban bunga yang masih harus dibayar	98.675	81.919	*Accrued interest payable*
Total	**10.418.851**	**6.629.349**	***Total***

Obligasi yang diterbitkan oleh PT BPI ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bonds issued by PT BPI offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga teta per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Obligasi Berkelanjutan V Bank Panin Tahap I Tahun 2026	5 tahun/ *years*	26 Juni/ *June 26, 2026*	26 Juni/ *June 26, 2031*	7,25%	idAA *)	500.000	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri A	3 tahun/ *years*	25 Februari / *Febriary 25, 2026*	25 Februari / *Febriary 25, 2029*	5,90%	idAA *)	1.708.000	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri B	5 tahun/ *years*	25 Februari / *Febriary 25, 2026*	25 Februari / *Febriary 25, 2029*	6,15%	idAA *)	1.004.000	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A	3 tahun/ *years*	4 September/ *September 4, 2025*	4 September/ *September 4, 2028*	6,45%	idAA *)	1.595.000	1.687.000	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B	5 tahun/ *years*	4 September/ *September 4, 2025*	4 September/ *September 4, 2030*	6,65%	idAA *)	1.020.000	1.026.000	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	5 tahun/ *years*	8 Oktober/ *October 8*, 2024	8 Oktober/ *October 8*, 2029	7,25%	IdAA *)	3.868.002	3.872.964	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024	5 tahun/ *years*	8 Oktober/ October 8, 2024	8 Oktober/ October 8, 2029	7,25%	IdAA*)	50.000	50.000	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024*
Obligasi yang beredar						9.745.002	6.585.964	*Outstanding bonds*
Diskonto yang belum diamortisasi						(51.824)	(38.534)	*Unamortized discount*
Total						**9.693.178**	**6.547.430**	***Total***

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 7 Maret 2025 No. RC-231/PEF-DIR/III/2025 untuk periode 7 Maret 2025 sampai 1 Maret 2026

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-231/PEF-DIR/III/2025, dated March 7, 2025 for period March 7, 2025 until March 1, 2026.*

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, PT BPI dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh PT BPI adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh BPI dimana BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga Sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan PT BPI, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
  i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
  ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
  iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama *(refinancing)*.

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

After one year from the issuance date of the bonds, PT BPI has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

The purpose of issuing securities by PT BPI is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict BPI to, among others:

- *Reduce its issued and paid up capital.*
- *Change its business.*
- *Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.*
- *Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.*
- *Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.*
- *Pledge or encumber in any way PT BPI assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:*
  i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.
  ii. Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or governmentrelated loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.
  iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing).

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in September 30, 2026 and December 31, 2025.

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / 22. SECURITIES ISSUED (continued)

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follows:

Jenis	Kupon bunga pertama/ *First coupon payment*	Kupon bunga terakhir/ *Last coupon payment*	*Type*
Obligasi Berkelanjutan V Bank Panin Tahap I Tahun 2026	26 September/ *September 26, 2026*	26 Juni/ *June 26, 2031*	*Continuous Bonds V Bank Panin Phase I Year 2026*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026/			*Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026*
Seri A	25 Mei/ *May 25, 2026*	25 Februari/ *February 25, 2029*	*Series A*
Seri B	25 Mei/ *May 25, 2026*	25 Februari/ *February 25, 2031*	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025/			*Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025*
Seri A	4 Desember/ *December 4, 2025*	4 September/ *September 4, 2028*	*Series A*
Seri B	4 Desember/ *December 4, 2025*	4 September/ *September 4, 2030*	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	8 Januari 2025/ *January 8, 2025*	8 Oktober 2029/ *October 8, 2029*	*Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024	8 Oktober 2024/ *October 8, 2024*	5 Juli 2029/ *July 5, 2029*	*Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024*

23. PINJAMAN YANG DITERIMA / 23. BORROWINGS

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga rata-rata efektif/ *Average effective annual interest rate*	Total/ *Total*	
Pihak ketiga				*Third parties*
PT CFI				*PT CFI*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2 - 4 tahun/ *years*	6,57%	771.696	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,11%	323.752	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2 - 3 tahun/ *years*	7,02%	203.734	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,23%	200.184	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ *years*	7,32%	133.130	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	3 tahun/ *years*	6,50%	126.413	*PT Bank Shinhan Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	4 tahun/ *years*	7,10%	62.500	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	6,70%	19.167	*PT Bank Danamon Tbk*
Total			**1.840.576**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga rata-rata efektif/ *Average effective annual interest rate*	Total/ *Total*	
Pihak ketiga				*Third parties*
PT CFI				*PT CFI*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2 - 4 tahun/ *years*	7,12%	573.691	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2 - 4 tahun/ *years*	7,30%	516.269	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2 - 4 tahun/ *years*	7,04%	483.953	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 4 tahun/ *years*	7,03%	376.338	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ *years*	7,29%	295.210	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	4 tahun/ *years*	7,10%	90.625	*PT Bank Shinhan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	6,70%	56.354	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1 tahun/ *years*	5,65%	10.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Total			**2.402.440**	***Total***

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *23. BORROWINGS (continued)*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pinjaman yang diterima	1.840.576	2.402.440	*Borrowing*
Beban bunga yang masih harus dibayar	5.329	7.419	*Accrued interest payables*
Total	**1.845.905**	**2.409.859**	***Total***

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.410.851 dan Rp 1.747.923 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,410,851 and Rp 1,747,923 on September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
PT CFI			*PT CFI*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	465.000	410.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	225.000	220.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	316.250	323.958	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	257.014	222.431	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000	257.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	182.199	150.694	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI	162.195	288.674	*PT Bank DKI*
PT Bank Danamon Tbk	37.187	249.583	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.472	435.417	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Lainnya	28.125	37.500	*Others*
Total	**1.931.442**	**2.595.757**	***Total***

PT CFI / *PT CFI*

Seluruh pinjaman yang diterima oleh PT CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari PT CFI pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut:

All PT CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from PT CFI on September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas Kredit/ *Credit limit*	Awal/ *Begin*	Akhir/ *Due*	*Bank*
PT Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka VII/ *Term loan VII*	1.000.000	11 September 2024/ *September 11, 2024*	14 April 2030/ *April 14, 2030*	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Modal kerja V/ *Working Capital V*	500.000	24 November 2023/ *November 24, 2023*	5 April 2027/ *April 5, 2027*	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	Modal kerja VI/ *Working Capital VI*	500.000	01 November 2024/ *November 01, 2024*	25 Maret 2030/ *March 25, 2030*	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka VII/ *Term loan VII*	500.000	3 Juli 2020/ *July 3, 2020*	15 Mei 2027/ *May 15, 2027*	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT CFI (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

PT CFI (continued)

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas Kredit/ *Credit limit*	Awal/ *Begin*	Akhir/ *Due*	*Bank*
PT Bank DKI	Modal kerja/ *Working capital* Pinjaman berjangka IV/ *Term Loan IV*	150.000 400.000	27 Januari 2026/ *January 27, 2026* 21 Juni 2024/ *June 21, 2024*	27 Januari 2027/ *January 27, 2027* 10 Desember 2029/ *December 10, 2029*	*PT Bank DKI*
PT Bank Central Asia Tbk	*Installment Loan XII* *Installment Loan XIII* Pinjaman rekening koran/ *Overdraft*	500.000 500.000 30.000	6 Agustus 2024/ *August 6, 2024* 23 Januari 2026/ *January 23, 2026* 17 Februari 2026/ *February 17, 2026*	8 November 2027/ *November 8, 2027* 23 Januari 2027/ *January 23, 2027* 17 November 2026/ *November 17, 2026*	*PT Bank Central Asia Tbk* *PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VIII/ *Term Loan VIII* *Money market line* (*Uncommited*)	200.000 50.000	12 Juni 2026/ *June 12, 2026* 15 Mei 2026/ *Mei 15, 2026*	16 Juli 2029/ *July 16, 2029* 15 April 2027/ *April 15, 2027*	*PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk* *PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	*Demand loan - Non revolving (Uncommited)*	300.000	28 Oktober 2025/ *October 28, 2025*	28 Desember 2026/ *December 28, 2026*	*PT Bak Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit modal kerja IX/ *Working capital IX* Kredit modal kerja X/ *Working capital X*	500.000 500.000	23 Agustus 2023/ *August 23, 2023* 21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	15 Desember 2027/ *December 15, 2027* 6 Januari 2029/ *January 6, 2029*	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	Pinjaman berjangka II/ Term loan II	150.000	13 Mei 2024/ *May 13, 2024*	13 Mei 2028/ *May 13, 2028*	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Money market line	250.000	28 November 2025/ *November 28, 2025*	30 November 2026/ *November 30, 2026*	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*

*) Perpanjangan dari peoride sebelumnya

*) *Extension from the previous period*

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, PT CFI wajib menjaga gearing ratio sebesar 8x - 10x. PT CFI juga diwajibkan menjaga rasio non-performing loan untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. PT CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk PT CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba PT CFI.

In relation to these bank loans, PT CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. PT CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 days not more than 5% and for arrears exceeding 90 days between 3% - 5%. PT CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in PT CFI structure, composition of capital and PT CFI profit sharing arrangement.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh PT CFI sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payment have been paid by PT CFI on schedule.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, PT CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, PT CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga PT CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing PT CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

PT CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

PT CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank		Jaminan/ *Collateral*
PT Bank Maybank Tbk		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI dan VII (Catatan 7)/ Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI and VII (Note 7).
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IV dan sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja V dan VI (Catatan 6 dan 7)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility IV and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility V and VI (Notes 6 and 7).*

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *23. BORROWINGS (continued)*

PT CFI (lanjutan) / ***PT CFI (continued)***

Bank		Jaminan/ *Collateral*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan tidak ada agunan untuk modal kerja / *Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and clean basis collateral for working capital facility*
PT Bank DKI		Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka III, IV dan *Uncommited Money Market* (Catatan 6 *and 7*)/ *Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility III, IV and Uncommited Money Market (Notes 6 and 7).*
PT Bank Central Asia Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit installment loan XI ,dan XII dan pinjaman rekening koran (Catatan 6 *and 7*)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment loan XI and XII and xoverdraft (Notes 6 and 7)*
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk		Tidak ada agunan untuk *money market* dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman berjangka VII/ *Clean basis collateral for money market line and 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VII.*
PT Bank Victoria International Tbk		Tidak ada agunan/ *Clean basis collateral.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IX dan X (Catatan 6 *and 7*)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility IX and X (Notes 6 and 7).*
PT Bank Shinhan Indonesia		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka II (Catatan 6 and 7)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility II (Notes 6 and 7).
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		Tidak ada agunan/ clean basis *collateral*.

24. OBLIGASI SUBORDINASI / *24. SUBORDINATED BONDS*

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk.

Suku bunga efektif rata-rata pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 8,53% dan 9,23% per tahun.

The average effective interest rate in these subordinated bonds in September 30, 2026 and December 31, 2025 were 8.53% and 9,23% per annum, respectively.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 220 juta dan Rp 1.027 juta.

Amortization of discount for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 220 million and Rp 1,027 million, respectively.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/*Type*	Kupon bunga pertama/ *First coupon payment*	Kupon bunga terakhir/*Last coupon payment*
Obligasi Subordinasi Berkelanjut an V Bank Panin Tahap I Tahun 2026/ *Continuous Subordinated Bonds V Bank Panin Phase I Year 2026*	26 Juni 2026/ *June 26, 2026*	26 Juni 2033/ *June 3, 2033*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ *Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024*	5 Juli, 2024/ *July 5, 2024*	5 Juli 2031/ *July 5, 2031*

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

PT BPI has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in September 30, 2026 and December 31, 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Juli 2025.

Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 have matured and repaid on July 3, 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 telah jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024 dan dilunasi pada tanggal 15 Maret 2024.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017 have matured on March 17, 2024 and repaid on March 15, 2024.

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BPI tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan PT BPI hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh PT BPI kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran PT BPI kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/ kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga Sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

24. SUBORDINATED BONDS (continued)

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BPI has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others:

- *Reduce its Issued and Paid - Up Capital.*
- *Change its business.*
- *Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.*
- *Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.*
- *Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.*

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini: (lanjutan)

- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
  - Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
  - Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
  - Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama *(refinancing)*.

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

24. SUBORDINATED BONDS (continued)

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others: (continued)

- *Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:*
  - *Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.*
  - *Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or governmentrelated loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.*
  - *Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing)*

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in September 30, 2026 and December 31, 2025.

25. BEBAN AKRUAL / *25. ACCRUED EXPENSES*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Beban bunga yang masih harus dibayar	342.019	331.605	*Accrued interest payable*
Setoran jaminan	155.328	177.013	*Marginal deposits*
Pendapatan diterima dimuka	145.602	155.475	*Income received in advance*
Liabilitas pada pihak ketiga	38.362	75.010	*Liabilities to third parties*
Liabilitas titipan setoran nasabah	64.482	67.881	*Customer deposit liabilities*
Promosi dan hadiah	44.354	38.418	*Promotion and gifts*
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	40.634	36.957	*Allowance for impairment losses of commitments and contingencies*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.186	21.747	*Employees' salaries and wages*
Provisi pajak	39.307	8.619	*Tax provision*
Jasa tenaga ahli	8.778	7.541	*Professional fee*
Pendidikan dan pelatihan	2.342	2.029	*Education and training*
Jamuan dan representasi	205	178	*Entertainment and representation*
Provisi hukum	-	-	*Legal provision*
Lain-lain	38.137	35.537	*Others*
Total	**944.736**	**958.010**	***Total***

25. BEBAN AKRUAL (lanjutan) / *25. ACCRUED EXPENSES (continued)*

Bunga yang Masih Harus Dibayar / ***Accrued Interest Payable***

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Setoran Jaminan / ***Marginal Deposits***

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Pendapatan Diterima Di Muka / ***Income Received in Advance***

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Liabilitas keuangan lainnya / ***Other financial liabilities***

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Pihak berelasi			*Related parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan diterima di muka	81.241	89.365	*Income received in advance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Bunga yang masih harus dibayar	64.361	366.764	*Accrued interest payable*
Setoran jaminan	381.818	177.174	*Security deposits*
Pendapatan diterima di muka	155.496	66.110	*Income received in advance*
Sub-total	601.675	610.048	*Sub-total*
Total	**682.916**	**699.413**	***Total***

26. DANA SYIRKAH TEMPORER / *26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate.

Dana syirkah temporer berasal dari PT PDSB pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut:

Temporary syirkah funds are entered into by PT PDSB as of September 30, 2026 and December 31, 2025 with details as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Counterparty bank			*Bank couterparties*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	175.000	655.000	*Certificate of fund management based on interbank sharia principles*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	708.000	93.000	*Mudharabah interbank investment certificate*
Deposito berjangka mudharabah	60.999	36.049	*Mudharabah time deposits*
Giro Mudharabah	8.388	23.168	*Giro Mudharabah*
Tabungan mudharabah	13.179	19.958	*Mudharabah saving deposits*
Sub-total	965.566	827.175	*Sub-total*

	30 September 2026 / September *30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Counterparty bukan bank			*Non-bank counterparties*
Giro Mudharabah	548.984	98.317	*Giro Mudharabah*
Deposito berjangka mudharabah	1.362.890	1.326.741	*Mudharabah time deposits*
Tabungan mudharabah	12.662.137	12.187.376	*Mudharabah saving deposits*
Sub-total	14.574.011	13.612.434	*Sub-total*
Total-Rupiah	15.539.577	14.439.609	*Total-Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Counterparty bukan bank			*Non- bank counterparties*
Deposito berjangka mudharabah	693	2.865	*Mudharabah saving deposits*
Total dana syirkah temporer	15.540.270	14.442.474	*Total temporary syirkah funds*
Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun			*Revenue sharing per annum*
Giro Mudharabah	2,95%	5,35%	*Giro Mudharabah*
Tabungan mudharabah	6,55%	4,83%	*Mudharabah saving deposits*
Deposito berjangka mudharabah	5,95%	6,35%	*Mudharabah time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antar bank	5,74%	6,12%	*Mudharabah interbank investment*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	6,20%	4,81%	*Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles*

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Dana syirkah temporer			*Temporary syirkah funds*
Deposito berjangka mudharabah	12.723.829	12.226.290	*Mudharabah time deposits*
Tabungan mudharabah	1.376.069	1.346.699	*Mudharabah Saving Deposits*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	175.000	655.000	*Certificate of fund management based on interbank sharia principles*
Gira mudharabah	557.372	121.485	*Gira mudharabah*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	708.000	93.000	*Mudharabah interbank investment certificate*
Sub-total	15.540.270	14.442.474	*Sub-total*
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 25)			*Accrued interest payable (Note 25)*
Deposito berjangka Mudharabah	34.120	26.951	*Mudharabah time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	285	112	*Mudharabah interbank investment certificate*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	41	653	*Certificate of fund management based on interbank sharia principles*
Sub-total	34.446	27.716	*Sub-total*
Total	**15.574.716**	**14.470.190**	***Total***

Tabungan Mudharabah

Mudharabah Saving Deposits

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Mudharabah savings deposits by types are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Tabungan Bagi Hasil Harian	588.980	629.360	*Tabungan Bagi Hasil Harian*
Tabungan Bisnis	266.653	532.428	*Tabungan Bisnis*
Tabungan Fleksibel Program Gadget	472.032	125.551	*Tabungan Fleksibel Program Gadget*
Tabungan Mudharabah ABP	13.179	19.958	*Tabungan Mudharabah ABP*
Tabungan Rencana	22.608	12.218	*Tabungan Rencana*
Tabungan Tazam	2.519	12.101	*Tabungan Tazam*
Tabungan Mudharabah Pas IB	2.684	7.076	*Tabungan Mudharabah Pas IB*
Tabungan Mudharabah Karyawan	5.182	5.198	*Tabungan Mudharabah Karyawan*
Tabungan Pas Flexible	2.232	2.809	*Tabungan Pas Flexible*
Total	**1.376.069**	**1.346.699**	***Total***

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Deposito berjangka Mudharabah

Mudharabah time deposits

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	
1 bulan	7.847.161	693	7.847.854	8.234.320	2.865	8.237.185	*1 month*
3 bulan	3.749.838	-	3.749.838	2.850.634	-	2.850.634	*3 months*
6 bulan	1.107.218	-	1.107.218	1.003.841	-	1.003.841	*6 months*
12 bulan	18.919	-	18.919	134.630	-	134.630	*12 months*
Total	**12.723.136**	**693**	**12.723.829**	**12.223.425**	**2.865**	**12.226.290**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah deposito berjangka mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 54.394 juta dan Rp 127.978 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, mudharabah time deposits that are blocked and served as collateral for mudharabah financing and musyarakah financing are amounting to Rp 54,394 million and Rp 127,978 million.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Sertifikat investasi mudharabah antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PT PDSB dalam bentuk sertifikat investasi mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Mudharabah interbank investment certificate represents instrument issued by PT PDSB in the form of mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu sertifikat investasi mudharabah antarbank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berkisar antara 2 hari sampai 14 hari.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, mudharabah interbank investment certificate have terms range from 2 days to 14 days, respectively.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari:

Mudharabah Interbank Investments Certificate are obtained from:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)	100.000	93.000	*Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)*
Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	150.000	-	*Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)	93.000	-	*Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)*
PT Bank Aceh Syariah	200.000	-	*PT Bank Aceh Syariah*
PT Bank Ina Perdana Tbk	115.000		*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah	50.000	-	*Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah*
Total	**708.000**	**93.000**	***Total***

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat pengelolaan dana sesuai prinsip syariah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles represents instrument issued by PDSB in the form of Certificate of Fund Management with sharia principles which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berkisar antara 2 hari sampai 15 hari dan 8 hari sampai 14 hari.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, PDSB's Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles have terms range from 2 days to 15 days and 8 days to 14 days.

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank diperoleh dari:

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles are obtained from:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Unit Usaha Syariah	75.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah KalimantanTimur dan Kalimantan Utara Unit Usaha Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	450.000	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	-	105.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	100.00	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat*

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (lanjutan)

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (continued)

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank diperoleh dari: (lanjutan)

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles are obtained from: (continued)

	30 September 2026 /*September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	-	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank Nagari Unit Usaha Syariah	-	100.000	*PT Bank Nagari Unit Usaha Syariah*
Total	**175.000**	**655.000**	***Total***

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) dijaminkan oleh Sukuk Negara senilai Rp 192.000 juta dan Rp 900.300 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA) was secured by Government Sukuk collateral amounting to Rp 192,000 million and Rp 900,300 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 2.205 dan Rp 1.788.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this account entirely represents Value Added Tax each amounting to Rp 2,205 and Rp 1,788, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak / *b. Estimated Claim for Income Tax Refund*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini seluruhnya merupakan taksiran tagihan pajak PT BPI masing-masing sebesar Rp 515.667 dan Rp 619.312.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this account entirely represents estimated claims for income tax refund PT BPI each amounting to Rp 515,667 and Rp 619,312, respectively.

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	30 September 2026 /*September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	-	1.639	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3	-	*Article 21*
Pasal 29	1	343	*Article 29*
Pasal 23	1	-	
Sub-total	5	1.982	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	10.471	9.493	*Article 4 (2)*
Pasal 21	18.188	10.204	*Article 21*
Pasal 23	92.207	90.603	*Article 23*
Pasal 25	3.411	63.084	*Article 25*
Pasal 26	-	406	*Article 26*
Pasal 29	28.573	16.896	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	2.314	5.751	*Value Added Tax*
Sub-total	155.165	196.437	*Sub-total*
Total	**155.170**	**198.419**	***Total***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expenses*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Perusahaan			*The Company*
Beban pajak penghasilan kini-Perusahaan	-	433	*Current income tax expense - Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini-Entitas Anak	648.661	1.004.034	*Current income tax expense - Subsidiaries*
Beban pajak tangguhan	(18.599)	72.545	*Deferred tax expenses*
Neto	**630.062**	**1.077.012**	***Net***

27. PERPAJAKAN (lanjutan) / *27. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.276.541	4.423.081	*Profit before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	3.311.168	5.610.732	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi	(5.719.808)	(9.014.052)	*Eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	867.921	1.019.761	*Income before Company's income tax expense*
Beda tetap:			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.577	19.145	*Non deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(870.498)	(1.036.936)	*Income that has been subject to final tax*
Total	-	(1.017.791)	*Total*
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	**-**	**1.970**	***Estimated taxable income - the Company***
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	**-**	**433**	***Current income tax - the Company***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	**-**	**343**	***Estimated income tax payable Article 29 - the Company***
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan Pasal 29 (28A) - PT BPI	**28.573**	**(4.638)**	***Estimated income tax payable (claims) Article 29 (28A) - PT BPI***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - selain PT BPI	**24.223**	**16.896**	***Estimated income tax payable Article 29 - other than PT BPI***

27. PERPAJAKAN (lanjutan) / *27. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Details of deferred taxes are as follows:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*							
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Dampak Penerapan PSAK 117 dan 109/ *Impact of the adoption PSAK 17 and 109***	**Saldo awal (disajikan kembali) / opening balance (restated)**	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending balance***	
Entitas anak								*Subsidiaries*
Beban akrual	13.001	-	13.001	-	-	-	13.001	*Accrued expense*
Depresiasi aset tetap	(6.669)	-	(6.669)	2.327	-	-	(4.342)	*Fixed assets depreciation*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(30.063)	-	(30.063)	(3.508)	-	-	(33.571)	*Depreciation and interest expense of right use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	52.716	-	52.716	2.511	(1.249)	-	53.978	*Long-term employee benefit liability*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(211)	-	(211)	111	-	-	(100)	*Interest expense from lease liabilities*
Penyisihan klaim dalam proses dan IBNR	53.616	-	53.616	-	-	-	53.616	*Provision of outstanding claims and IBNR*
Penyisihan aset reasuransi	(14.832)	-	(14.832)	-	-	-	(14.832)	*Provision of reinsurance assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(23.056)	-	(23.056)	-	19.959	-	(3.097)	*Unrealized gain on available-for-sale financial assets*
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	131	-	131	94	-	-	225	*Provision for training and maintenance*
Cadangan kerugian kredit	13	-	13	-	-	-	13	*Allowance for credit losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	92.812	-	92.812	10.861	-	-	103.673	*Allowance for impairment losses*
Bonus dan THR	3.789	-	3.789	(99)	-	-	3.690	*Bonuses and allowance*
Beban pensiun	149.017	-	149.017	-	-	-	149.017	*Pension costs*
Aset takberwujud	(2.644)	-	(2.644)	368	-	-	(2.276)	*Intangable assets*
Properti investasi	(17)	-	(17)	-	-	-	(17)	*Investment properties*
Aset sewa operasi	(303)	-	(303)	5	-	-	(298)	*Operating lease asset*
Rugi fiscal	17.066	-	17.066	-	-	-	17.066	*Fiscal loss*
Beban lainnya	294	-	294	1.686	-	-	1.980	*Other expenses*
Surplus revaluasi aset tetap	(417.957)	-	(417.957)	-	1.352	-	(416.605)	*Revaluation of premises and equipment*
Biaya emisi obligasi subordinasi	(397)	-	(397)	(150)	-	-	(547)	*Subordinated bond issuance costs*
Biaya emisi obligasi	(8.477)	-	(8.477)	(2.924)	-	-	(11.401)	*Bond issuance costs*
Biaya peralatan teknologi	15.231	-	15.231	4.990	-	-	20.221	*Expenses for technology equipment*
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	(35.708)	-	(35.710)	26.121	534.524	-	524.937	*Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(142.648)**	**-**	**(142.650)**	**42.393**	**554.586**	**-**	**454.331**	***Deffered tax liabilities - net***

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of deferred taxes are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*							
	Saldo awal / *Beginning balance*	Dampak Penerapan PSAK 117 dan 109/ *Impact of the adoption PSAK 17 and 109*	Saldo awal (disajikan kembali) / opening balance (restated)	Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income*	Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Entitas anak								*Subsidiaries*
Beban akrual	22.297	-	22.297	(9.296)	-	-	13.001	*Accrued expense*
Depresiasi aset tetap	(12.247)	-	(12.247)	5.578	-	-	(6.669)	*Fixed assets depreciation*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(33.302)	-	(33.302)	3.239	-	-	(30.063)	*Depreciation and interest expense of right use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	48.803	-	48.803	4.959	(1.046)	-	52.716	*Long-term employee benefit liability*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(436)	-	(436)	225	-	-	(211)	*Interest expense from lease liabilities*
Penyisihan klaim dalam proses dan IBNR	13.088	-	13.088	(4.353)	44.881	-	53.616	*Provision of utstanding claims and IBNR*
Penyisihan aset reasuransi	(17.085)	-	(17.085)	2.253	-	-	(14.832)	*Provision of einsurance assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(4.026)	-	(4.026)	456	(19.486)	-	(23.056)	*Unrealized gain on available-for-sale financial assets*
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	452	-	452	(321)	-	-	131	*Provision for training and maintenance*
Cadangan kerugian kredit	5.335	-	5.335	(5.322)	-	-	13	*Allowance for credit losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	104.241	-	104.241	(11.429)	-	-	92.812	*Allowance for mpairment losses*
Bonus dan THR	5.896	-	5.896	(2.107)	-	-	3.789	*Bonuses and allowance*
Beban pensiun	174.509	-	174.509	(45.528)	20.036	-	149.017	*Pension costs*
Aset takberwujud	(1.656)	-	(1.656)	(988)	-	-	(2.644)	*Intangable assets*
Properti investasi	(5)	-	(5)	(12)	-	-	(17)	*Investment properties*
Aset sewa operasi	(723)	-	(723)	420	-	-	(303)	*Operating lease asset*
Rugi fiscal	26.250	-	26.250	(9.184)	-		17.066	*Fiscal loss*
Beban lainnya	(43.083)	-	(43.083)	44.437	(1.061)	-	293	*Other expenses*
Surplus revaluasi aset tetap	(377.833)	-	(377.833)	-	(40.124)	-	(417.957)	*Revaluation of premises and equipment*
Biaya emisi obligasi subordinasi	(623)	-	(623)	226	-	-	(397)	*Subordinated bond issuance costs*
Biaya emisi obligasi	(5.673)	-	(5.673)	(2.804)	-	-	(8.477)	*Bond issuance costs*
Biaya peralatan teknologi	10.471	-	10.471	4.760	-	-	15.231	*Expenses for technology equipment*
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	249.049	-	249.049	(47.755)	(237.002)	-	(35.708)	*Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**163.699**	**-**	**163.699**	**(72.546)**	**(233.802)**	**-**	**(142.649)**	***Deffered tax liabilities - net***

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia. Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan (konsolidasian) 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

27. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia. The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 (consolidated) financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 2024.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan (konsolidasian), jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

g. Pemeriksaan Pajak

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI")

Pemeriksaan Pajak - Tahun pajak 2016

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI") menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 tertanggal 6 Agustus 2018 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2021, PDL juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan rincian sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Pillar Two income taxes (continued)

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the (consolidated) financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

g. Tax assessment

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI")

Tax assessment - Fiscal year 2016

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI") received the inspection notification letter No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 dated August 6, 2018, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2016 tax year.

On February 2, 2021, the PDL has also received Underpaid Tax Assessement Letter ("SKPKB") with the following details:

No. SKPKB	Objek Pajak / *Tax Object*	Total / *Total*
0004/201/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 21 for 2016*	1.866
0003/203/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 23 for 2016*	1
0008/207/16/038/21	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 / *SKPKB Value Added Tax for 2016*	1

Pada tanggal 22 April 2022, PDL juga menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, dan KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dari DJP yang menyatakan penolakan atas keberatan terkait kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, PPh badan, dan PPN.

On April 22, 2022, PDL has also received Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, and KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 from DJP which stated rejection of objection related to tax underpayment for several Income Taxes article 21, Corporate Income Tax, and VAT.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI") (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Tahun pajak 2016 (lanjutan)

PDL telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB diatas di tahun 2022 melalui Surat No. 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 terkait kekurangan pembayaran pajak PPh badan, Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak atas banding pajak PDL.

Pemeriksaan Pajak - Tahun pajak 2020

PDL menerima Surat Pemberitahuan pemeriksaan No. PRIN-79/RIKSIS/KPP.0508/2024 tertanggal 3 Mei 2024 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2020. Sampai tanggal penyelesaian Laporan konsolidasian ini, pemeriksaan untuk tahun pajak 2020 masih berlangsung dan belum ada keputusan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

Pada tanggal 14 November 2018, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2017.

Tanggal 30 September 2019 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun pajak 2017 dengan total nilai sebesar Rp 429.773 juta. PT BPI telah melakukan pembayaran SKPKB pada tanggal 29 Oktober 2019. Atas pembayaran SKPKB tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifika terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Tanggal 20 Desember 2019 BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2017 yaitu PPh Badan sebesar Rp 368.257 juta dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 59.706 juta. Tanggal 17 Desember 2020 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan permohonan keberatan PPh Badan dengan nilai sebesar Rp 360.586 juta, dan tanggal 20 November 2020 menolak permohonan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2). Atas dikabulkannnya permohonan keberatan PPh Badan, BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 23 Maret 2021.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI") (continued)

Tax assessment - Fiscal year 2016 (continued)

PDL has submitted an appeal to the Tax Court on the above SKPKB in 2022 through the Letter No. 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 for Corporate Income Tax, Income Taxes article 21, and VAT. As of completion date of this consolidated financial statements, no decision from the Tax Court on PDL's tax appeal.

Tax assessment - Fiscal year 2020

PDL received the inspection Notification Letter No. PRIN-79/RIKSIS/KPP.0508/2024 dated May 03, 2024, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2020 tax year. Up to the completion date of this consolidated Financial Statements, the audit for the 2020 tax year remains in progress and no decisions has been made

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

On November 14, 2018, PT BPI received an Audit Notification Letter for the 2017 tax year.

On September 30, 2019, PT BPI received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Article 21, 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the 2017 tax year with a total amount of Rp 429,773 million. PT BPI made the payment on October 29, 2019. Regarding the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

On December 20, 2019, PT BPI submitted an objection request regarding the 2017 SKPKB, namely Corporate Income Tax of Rp 368,257 million and Article 4 paragraph (2) Income Tax of Rp 59,706 million. On December 17, 2020, the Directorate General of Taxes approved the objection request for Corporate Income Tax amounting to Rp 360,586 million, and on November 20, 2020, rejected the objection request for Article 4 paragraph (2) Income Tax. Following the approval of the Corporate Income Tax objection request, PT BPI received a refund of the overpaid tax on March 23, 2021.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Tanggal 15 Februari 2021 PT BPI mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2) tahun 2017 sebesar Rp 59.706 juta. Tanggal 17 Juni 2025 Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruh permohonan banding PT BPI. Atas dikabulkannnya permohonan banding PPh Pasal 4 ayat (2), Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 14 Agustus 2025.

Pada tanggal 23 April 2021, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2016 dengan tujuan pemeriksaan adalah Pemeriksaan Khusus dalam rangka Pemeriksaan Ulang berdasarkan instruksi top-down seluruh jenis pajak.

Tanggal 28 Desember 2021 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) PPh Badan tahun 2016 dengan nilai kurang bayar sebesar Rp 681.966 juta dan sanksi administrasi sebesar Rp 681.966 juta. PT BPI telah melakukan pembayaran pada tanggal 18 Maret 2022. Atas pembayaran SKPKBT tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan PPh Badan tahun 2016 tersebut, PT BPI tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan permohonan keberatan pada tanggal 21 Maret 2022.

Tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian permohonan keberatan PPh Badan tahun 2016 PT BPI dengan nilai sebesar Rp 84.022 juta.

Tanggal 12 Juni 2023 PT BPI mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding PT BPI, yaitu sebesar Rp 266.540 juta. PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut tanggal 8 Desember 2025.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On February 15, 2021, PT BPI submitted an appeal to the Tax Court regarding the rejection of the objection to Article 4 paragraph (2) Income Tax for the year 2017 amounting to Rp 59,706 million. On June 17, 2025, the Tax Court decided to grant the Bank's entire appeal. Following the approval of the appeal regarding Article 4 paragraph (2) Income Tax, PT BPI received a refund of the overpaid tax on August 14, 2025.

On April 23, 2021, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2016 tax year, for the purpose of conducting a Special Audit as part of a Re-examination based on top-down instruction for all types of taxes.

On December 28, 2021, PT BPI received an Additional Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKBT) for Corporate Income Tax for the year 2016 with an underpayment amount of Rp 681,966 million and an administrative penalty of Rp 681,966 million. PT BPI made the payment on March 18, 2022. Regarding the payment of the SKPKBT, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

Regarding the Additional Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter for 2016, PT BPI did not agree with both formal and material aspects and submitted an objection on March 21, 2022.

On March 17, 2023, the Directorate General of Taxes partially approved the objection request for the 2016 Corporate Income Tax of PT BPI with an amount of Rp 84,022 million.

On June 12, 2023, PT BPI filed an appeal for the 2016 Corporate Income Tax to the Tax Court. On August 28, 2025, the Tax Court decided to partially grant PT BPI appeal in the amount of Rp 266,540 million. The Bank received the refund for the overpaid tax on December 8, 2025.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Tanggal 26 November 2025 PT BPI mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung atas nilai sengketa pajak kurang bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 506.684 dan sanksi administrasi sebesar Rp 506.684 Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2018.

Tanggal 9 Juni 2023 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 483.846. PT BPI melakukan pembayaran dua kali yaitu pada tanggal 7 Juli 2023 dan tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKB tersebut manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Tanggal 4 September 2023 PT BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 481.820. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2), PPN dengan total nilai sebesar Rp 61.599 dan PPh Badan sebesar Rp 155.370. Atas dikabulkannnya permohonan keberatan tersebut PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut selama periode tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan 8 Januari 2025 dengan total nilai sebesar Rp 216.969.

Tanggal 12 Agustus 2024 PT BPI mengajukan permohonan banding tahun 2018 ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN dan tanggal 3 September 2024 atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) dan tanggal 28 November 2024 atas SKPKB PPh Badan.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On November 26, 2025, PT BPI submitted a request for Judicial Review (PK) to the Supreme Court regarding the disputed corporate income tax underpayment for 2016 amounting to Rp 506.684 and administrative sanctions amounting to Rp 506.684. As of the date of issuance of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Judicial Review process is still ongoing.

On August 2, 2022, PT BPI received a Notice of Audit for the 2018 tax year.

On June 9, 2023, PT BPI received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the year 2018 with a total amount of Rp 483,846. PT BPI made the payment in two installments, on July 7, 2023, and August 25, 2023. Regarding the payment of the SKPKB, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

On September 4, 2023, PT BPI submitted an objection request regarding the SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the year 2018, with a total amount of Rp 481,820. Regarding this objection request, the Directorate General of Taxes partially approved it, namely Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT, with a total value of Rp 61,599, and Corporate Income Tax amounting to Rp 155,370. Following the approval of the objection request, PT BPI received a refund for the overpaid taxes during the period from June 14, 2024, to January 8, 2025, with a total amount of Rp 216,969.

On August 12, 2024, PT BPI filed an appeal for the year 2018 with the Tax Court regarding the VAT Assessment Letter, and on September 3, 2024, regarding the Income Tax Article 4 paragraph (2) Assessment Letter, and on November 28, 2024, regarding the Corporate Income Tax Assessment Letter.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding tahun 2018, tanggal 16 Desember 2025 atas PPh Pasal 4 ayat (2) dengan nilai sebesar Rp 5.454, tanggal 22 Desember 2025 atas PPN Masa Agustus dengan nilai sebesar Rp 11.494 juta dan tanggal 3 Februari 2026 atas PPN Masa Desember dengan nilai sebesar Rp 55.664. Sejak tanggal 11 Februari 2026 sampai dengan tanggal 18 Februari 2026, PT BPI telah menerima pengembalian atas PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 5.454 dan PPN Masa Agustus sebesar Rp 11.494. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, PT BPI masih menunggu hasil keputusan banding PPh Badan.

Pada tanggal 22 Desember 2023, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2019.

Tanggal 29 Oktober 2024 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan total nilai sebesar Rp 58.690. PT BPI telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 November 2024.

Tanggal 22 Januari 2025 PT BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2019 PPh Badan, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Badan dan PPh Pasal 4 ayat (2) dengan total nilai sebesar Rp 1.431. Atas dikabulkannnya permohonan keberatan, PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh Badan sebesar Rp 1.388 pada tanggal 3 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, PT BPI masih mempersiapkan surat permohonan banding.

Pada tanggal 22 Desember 2023 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2021.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Tax Court partially granted the appeal for 2018 tax year on December 16, 2025, regarding Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5.454, and on December 22, 2025, regarding VAT for the August period amounting to Rp 11,494, and on February 3, 2026, regarding VAT for the December period amounting to Rp 55,664. From February 11, 2026 to February 18, 2026, the Bank has received refunds for Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5,454 and VAT for August amounting to Rp 11,494. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, PT BPI is still awaiting the results of the Corporate Income Tax appeal decision.

December 22, 2023, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2019 tax year.

On October 29, 2024, PT BPI received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB)camounting to Rp 58,690. PT BPI paid for the SKPKB on November 25, 2024.

On January 22, 2025, PT BPI submitted an objection to the 2019 Corporate Income Tax (CIT), Article 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT Assessment Letter (SKPKB). The Directorate General of Taxes partially approved the objection, specifically for CIT and Article 4 paragraph (2) Income Tax, with a total value of Rp 1,431. Following the approval of the objection, the Bank received a refund of the excess CIT payment amounting to Rp 1,388 on December 3, 2025. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, PT BPI is still preparing the appeal letter.

On December 22, 2023, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2021 tax year.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Tanggal 29 Desember 2025 dan 30 Desember 2025 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2021 dengan total nilai sebesar Rp 152.981. Pembayaran telah dilakukan Bank sebesar Rp 117 melalui kompensasi pada tanggal 13 Januari 2026 dan melalui penyetoran sebesar Rp 540 pada tanggal 28 Januari 2026, sisanya akan disetorkan Bank sebelum mengajukan surat permohonan keberatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, PT BPI masih mempersiapkan surat permohonan keberatan.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PT BPI mengajukan Gugatan ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak Tentang Pemberitahuan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Tidak Dapat Diterbitkan atas sengketa pajak tahun 2016.

Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak memutuskan menolak permohonan Gugatan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Bank. Tanggal 26 November 2025 PT BPI mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

Pada tanggal 6 September 2024, PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahunpajak 2020.

Tanggal 11 Agustus 2025 PT BPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 371.434. PT BPI telah melakukan pembayaran pada tanggal 9 September 2025 dan tanggal 27 Oktober 2025. Atas pembayaran SKPKB di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

Tanggal 3 November 2025 PT BPI mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 23 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 292.170. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, proses keberatan masih berlangsung.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

December 29, 2025, and December 30, 2025, PT BPI received the Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for the year 2021 with a total amount of Rp 152,981. PT BPI has made a payment of Rp 117 through compensation on January 13, 2026, and a payment of Rp 540 through deposit on January 28, 2026, with the remaining amount to be paid by PT BPI before submitting the objection letter. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, PT BPI was still preparing the objection letter.

On May 21, 2024, PT BPI filed a lawsuit with the Tax Court regarding the Director General of Taxes' Decision on the Notification of the Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB) Unable to Be Issued concerning the 2016 tax dispute.

On August 28, 2025, the Tax Court decided to reject the lawsuit petition regarding the Bank's Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB). On November 26, 2025, PT BPI filed a request for judicial review (PK) with the Supreme Court. As of the issuance of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Judicial Review process is still ongoing.

September 6, 2024, PT BPI received a Tax Audit Notification Letter for the 2020 tax year.

On August 11, 2025, PT BPI received the 2020 Underpaid Tax Determination Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 26 and VAT with a total value of Rp 371,434. The Bank has made payments on September 9, 2025 and October 27, 2025. Upon the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

On November 3, 2025, the Bank filed an objection to the 2020 SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23 Income Tax, and VAT with a total amount of Rp 292,170. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the objection process is still ongoing.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2025 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

Pada tanggal 26 September 2025 PT BPI menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih Yang Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto, perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto Bank mulai tahun pajak 2024 menggunakan PMK-74. Terhadap penerapan awal yang menyebabkan selisih saldo awal tahun 2024 dan saldo akhir tahun 2023 dapat dibebankan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena perbedaan temporer dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On June 19, 2025, PT BPI received a Notification of Audit for the 2022 tax year. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the tax audit process is still ongoing.

On September 26, 2025, PT BPI received a Notification of Audit for the 2024 tax year. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the tax audit process is still ongoing.

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 of 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables That May Be Deducted from Gross Income, the calculation of the allowance for uncollectible receivables that may be deducted from the Bank's gross income starting in the 2024 tax year uses PMK-74. For the initial implementation which causes the difference between the balance at the beginning of 2024 and the balance at the end of 2023 to be charged to the fiscal year 2024 and 2025. Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future years.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp xxx dan Rp 848.800.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

The balance of long-term employee benefits liability as of September 30, 2026 and December 31, 2025, amounted to Rp xxx and Rp 848,800, respectively.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT Panin Internasional dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 25295/PDIL/AP/12/2025 tanggal 29 Desember 2025 dan untuk tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh KKA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 24057/PDIL/AP/01/2025 tanggal 20 Januari 2025. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT BPI dan entitas anak tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0265/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2026 tanggal 4 Februari 2026 dan untuk tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0235/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2025 tanggal 6 Februari 2025.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The long-term employee benefits liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. The calculation of long-term employee benefits liability for PT Panin Internasional and it's subsidiary as of December 31, 2025 is performed by an independent actuary, KKA Enny Diah Awal through its report No. 25295/PDIL/AP/12/2025 dated December 29, 2025 and as of December 31, 2024 is performed by KKA Enny Diah Awal through its report No. 24057/PDIL/AP/01/2025 dated January 20, 2025. The calculation of long-term employee benefits liability for PT BPI and its subsidiary as of December 31, 2025 is performed by an independent actuary, KKA Steven & Mourits through its report No. 0265/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2026 dated February 4, 2026 and as of December 31, 2024 is performed by KKA Steven & Mourits through its report No. 0235/MR-DA-PSAK219-BNKP/II/2025 dated February 6, 2025.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age (year)*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,80%	6,80%	*Discount rate (per annum)*
Kenaikan gaji (per tahun)	7,0%	7,0%	*Salary increase rate (per annum)*

29. LIABILITAS SEWA

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

29. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Saldo awal tahun	19.744	1.412	*Balance at beginning of the year*
Penambahan	1.960	23.257	*Addition*
Pertambahan bunga	940	1.717	*Accretion of interest*
Pembayaran	(7.937)	(6.642)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**14.707**	**19.744**	***Balance at end of year***

30. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their respective shares ownership as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Total saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Total modal saham / *Total share capital*
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.145
PT Famlee Invesco	743.490.500	18,28%	185.873
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	245.077.142	6,02%	61.269
Omnicourt Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.227.857.620	30,18%	306.965
Total	**4.068.323.920**	**100,00%**	**1.017.081**

31. SAHAM TREASURI / *TREASURY STOCK*

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, PT BPI telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, PT BPI has repurchase its own stocks.

Pada tanggal 26 Maret 2020, PT BPI membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 digunakan sebagai pengurang agio saham.

On March 26, 2020, PT BPI repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 owned by public. From that amount, Rp 610 is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 is used as deduction of share premium.

Selama tahun 2025, PT BPI membeli kembali 15.772.900 lembar saham senilai Rp 20.600 yang dimiliki oleh masyarakat.

Along the year of 2025, PT BPI repurchase 15,772,900 shares amounting to Rp 20,600 owned by public.

Pada bulan November dan Desember 2025, PT BPI menjual kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 6.879 ke masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai Rp 610 digunakan sebagai penambah dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 6.269 digunakan sebagai penambah tambahan modal disetor.

On November and December 2025, PT BPI resale 6,100,000 shares amounting to Rp 6,879 to public. From that amount, Rp 610 is used as addition of capital stock, while the rest amounting to Rp 6,269 is used as addition of additional paid in capital.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *This account consists of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Agio Saham			*Capital paid-in excess of par*
Penjualan saham			*Sale of shares*
Tahun 1983	115	115	*Year 1983*
Tahun 1989	1.618	1.618	*Year 1989*
Dividen saham pada tahun 1990	208	208	*Share dividends in 1990*
Swap share pada tahun 1991	83.250	83.250	*Swap shares transaction in 1991*
Pembagian saham			*Distribution of*
Bonus pada tahun 1992	(60.072)	(60.072)	*bonus shares in 1992*
Saham treasuri	3.472	3.472	*Treasury shares*
Penjualan kembali saham treasuri	14.334	14.334	*Resale of treasury shares*
Sub-total	42.925	42.925	*Sub-total*
Biaya emisi saham			*Shares issuance costs*
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham	(1.500)	(1.500)	*Limited Public Offering (LPO) Through Preemptive Right Issue to Shareholders*
Saldo awal tahun PUTV tahun 2006	(528)	(528)	*Balance at beginning of year PUTV of year 2006*
Sub-total	(2.028)	(2.028)	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	61.330)	61.330	*Difference arising from business combination transaction of entries under common control*
Dampak pelepasan entitas anak	(54.559)	(54.559)	*Effect from disposal of subsidiary*
Penjualan saham treasuri PT BPI - 2025	6.269	6.269	*Sale of treasury stock PT BPI - 2025*
Total	**53.937**	**53.937**	***Total***

Pada bulan Juni 2016, PT Panin Insurance telah bergabung ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis sepengendali, oleh karena itu dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Transaksi ini telah mengakibatkan perbedaan yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 54.559. Pada tahun 2017, kepemilikan saham perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah dilepaskan.

In June 2016, PT Panin Insurance has merged into the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. This transaction has resulted to a difference arising from business combination under common control amount to Rp 54,559. In 2017, ownership on PT Asuransi Multi Artha Guna has been disposed.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan tambahan pembelian saham PDL dari 29,42% menjadi 50,88% yang dimiliki oleh PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli dan PT Panforex (pihak berelasi) seharga Rp 36.475. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan dan kepemilikan.

In 1997, the Company increased its investment in PDL from 29.42% to 50.88% which was owned by PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli and PT Panforex (related parties) at a total purchase price of Rp 36,475. This transaction represents restructuring transaction among entitities under common control and was accounted using pooling of interests method.

33. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2022, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak, dari semula 62,47% menjadi 67,86%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan non Pengendalian Perusahaan atas PT PF dari semula 37,53% menjadi 32,14%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2018, Perusahaan, telah meningkatkan kepemilikan pada PT PF, entitas anak, dari semula 54,25% menjadi 61,00%. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan non Pengendalian Perusahaan atas PT PF dari semula 45,75% menjadi 39,00%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2014, PT PF, entitas anak, telah mengkonversi sejumlah waran menjadi modal saham. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PF dari semula 56,74% menjadi 54,80%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT BPI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas BPI dari semula 34,34% menjadi 46,04%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Merupakan selisih antara ekuitas bagian BPI di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

33. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2022, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary, from 62.47% to 67.86%. This resulted with dilution in the non-Controlling interest Company's ownership of PT PF from 37.53% to become 32.14%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2018, The Company has increase its ownership in PT PF, the subsidiary, from 54.25% to 61.00%. This resulted with dilution in the non-Controlling interest Company's ownership of PT PF from 45.75% to become 39.00%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2014, PT PF, a subsidiary, has increase its authorized and issued share capital from conversion of warrants. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PF from 56.74% to become 54.80%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2013, PT BPI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of BPI from 34.34% to become 46.04%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

Represents the difference between BPI interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

34. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *34. OTHER EQUITY COMPONENTS OF EQUITY*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Surplus revaluasi aset tetap - neto	155.468	155.468	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(48.951)	(48.951)	*Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.970.390	2.616.294	*Unrealized gain from increase in fair value through other comprehensive income*
Total	**2.076.907**	**2.722.811**	***Total***

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *35. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			*Non-controlling interest in net asset in net assets of subsediaries:*
PT Panin Financial Tbk	48.297.895	48.540.386	*PT Panin Financial Tbk*
PT Panin Geninholdco	-	-	*PT Panin Geninholdco*
Total	**48.297.895**	**48.540.386**	***Total***
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak:			*Non-controlling interest in net income of subsediaries:*
PT Panin Financial Tbk	1.840.840	2.409.380	*PT Panin Financial Tbk*
PT Panin Geninholdco	-	-	*PT Panin Geninholdco*
Total	**1.840.840**	**2.409.380**	***Total***
Kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:			*Non-controlling interest in total comprehensive income of subsediaries:*
PT Panin Financial Tbk	399.442	3.138.664	*PT Panin Financial Tbk*
PT Panin Geninholdco	-	-	*PT Panin Geninholdco*
Total	**399.442**	**3.138.664**	***Total***

36. CADANGAN UMUM / *36. GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2024 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2025, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2024 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2,000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2023 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 2.000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2023 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 2,000.

37. PENGELOLAAN MODAL / *37. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, beban akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payables and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Liabilitas kontrak asuransi	4.543.519	4.583.602	*Insurance contract liabilities*
Beban akrual	944.736	958.010	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	310.977	196.297	*Other payables*
Total	5.799.232	5.737.909	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	(17.832.209)	(16.495.351)	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	**(12.032.977)**	**(10.757.442)**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**70.822.899**	**70.906.698**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**(0,17)**	**(0,15)**	***Gearing ratio***

38. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH / *38. INTEREST EARNED*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025***	
Rupiah			*Rupiah*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Suku	89.895	226.285	*Bonds/Sukuk*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	46.529	127.661	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Surat Utang Jangka Menengah	36	-	*Medium Term Notes*
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	136.460	353.954	*Sub-total - Measured at fair value through profit and loss*

38. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH (lanjutan) / *38. INTEREST EARNED (continued)*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	1.813.138	966.086	*Bonds/sukuk*
Surat Utang Jangka Menengah	668	668	*Medium Term Notes*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	365.057	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.813.806	1.331.811	*Sub-total - Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Giro	49.221	43.521	*Demand deposits*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Call money	62.831	29.212	*Call money*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah	15.621	22.628	*Bank Indonesia Sharia deposit facility*
Sertifikat Bank Indoensia Syariah	6.929	2.670	*Bank Indonesia Sharia Certificates*
Sertfikat Investasi Mudharabah Antarbank	93		*Interbank Mudharabah Investment Certificate*
Deposito berjangka	-	17.583	*Time deposits*
Efek - efek			*Securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	469.273	451.530	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Obligasi/Sukuk	243.906	238.324	*Bonds/Sukuk*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	109.642	168.725	*Securities purchased with agreements to resell*
Sukuk Bank Indonesia	19.822	4.790	*Bank Indonesia Sukuk*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip Syariah antarbank	1.134	2.448	*Interbank fund management certificate based on Sharia principle*
Wesel tagih	1.273	112	*Export drafts*
Kredit			*Loans*
Pinjaman tetap	5.094.271	5.263.637	*Fixed loans*
Pinjaman rekening koran	1.545.308	1.473.094	*Demand loans*
Pembiayaan bersama	407.504	482.694	*Syndicated loans*
Kredit program	42.213	70.453	*Program loans*
Kredit lainnya	96.637	108.923	*Other loans*
Lainnya			*Others*
Pembiayaan konsumen	805.062	896.122	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	56.158	53.893	*Finance lease*
Piutang jual dan sewa-balik	7.327	8.186	*Sale and lease-back receivables*
Lainnya	223		*Others*
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	9.034.448	9.338.545	*Sub-total - Measured at amortized cost*
Total pendapatan bunga - Rupiah	10.984.714	11.024.339	*Total interest earned - Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	4.714	4.393	*Bonds/Sukuk*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through profit or loss*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	2.199	-	*Bonds/Sukuk*

38. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH (lanjutan) / *38. INTEREST EARNED (continued)*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025***	
Valuta asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Giro	5.795	7.160	*Demand deposits*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Call money	51.563	67.169	*Call money*
Deposito berjangka	216	131	*Time deposits*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	53.749	52.910	*Bonds/Sukuk*
Wesel tagih	35	41	*Export drafts*
Kredit			*Loans*
Pinjaman tetap	227.904	246.095	*Fixed loans*
Pembiayaan bersama	38.985	30.920	*Syndicated loans*
Pinjaman rekening koran	1.067	947	*Demand loans*
Kredit lainnya	-	44	*Other loans*
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	379.314	404.747	*Sub-total - Measured at amortized cost*
Total pendapatan bunga - valuta asing	386.227	409.140	*Total interest earned - foreign currencies*
Total	**11.370.941**	**11.433.479**	***Total***

Pendapatan bunga dari efek diskonto atas kredit yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 140.440 juta dan Rp 130.850 pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Interest income from the effect of discounting of impaired loans are amounting to Rp 140.440 million and Rp 130,850 million as of September 30, 2026 and 2025.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 1.006.480 juta dan Rp 576.024 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 30 September 2025.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 1,006,480 million and Rp 576,024 million for the years ended September 30, 2026 and September 30, 2025, respectively.

39. BEBAN BUNGA / *39. INTEREST EXPENSES*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025***	
Liabilitas keuangan diukur ada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Rupiah			*Rupiah*
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	2.571.572	2.840.927	*Time deposits*
Tabungan	618.134	787.393	*Saving deposits*
Giro	111.804	124.645	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	19.192	16.706	*Call money*
Pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah oleh Bank Indonesia (PASBI)	1.412		*Liquidity management based on sharia principles by Bank Indonesia (PASBI)*
Deposito berjangka	2.558		*Time deposits*
Giro	31		*Demand deposits*

39. BEBAN BUNGA / *39. INTEREST EXPENSES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	
Liabilitas keuangan diukur ada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)			*Financial liabilities measured at amortized cost (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah(continued)*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	153.586	229.675	*Securities sold with agreements to repurchase*
Surat berharga yang diterbitkan			*Securities issued*
Obligasi	489.304	234.998	*Bonds*
Obligasi subordinasi	4.360	266.647	*Subordinated bonds*
Pinjaman yang diterima	123.832	165.972	*Borrowings*
Liabilitas sewa	2.218	3.256	*Lease liabilities*
Dana syirkah temporer			*Temporary syirkah funds*
Deposito berjangka	512.517	522.457	*Time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah	35.175	36.926	*Mudharabah investment certificate*
Tabungan	70.877	26.517	*Saving deposits*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	40.744	18.050	*Interbank fund management certificate vased on sharia principle*
Giro Mudharabah	11.719	163	*Mudharabah demand deposits*
Sub-total	4.769.035	5.075.455	*Sub-total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	17.089	12.434	*Time deposits*
Tabungan	16.999	5.280	*Saving deposits*
Giro	2.020	1.901	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Tabungan	54		*Saving deposits*
Call money	2.726	12.316	*Call money*
Sub-total	38.888	31.931	*Sub-total*
Total	**4.807.923**	**5.107.386**	***Total***

Jumlah beban syariah sebesar Rp 701.848 juta dan Rp 647.399 juta masing-masing untuk tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Sharia expense amounted to Rp 701,848 million and Rp 647.399 million in September 30, 2026 and 2025, respectively.

40. HASIL INVESTASI / *40. INVESTMENT INCOME*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	222.652	178.405 39.855	*Time deposits and cash and cash equivalents*
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	44.381	8.326	*Bonds and other debt securities*
Keuntungan selisih kurs investasi mata uang asing - bersih	(94.195)	9.081	*Gain on foreign exchange from investment - net*
Pendapatan dividen	22.936	24.177	*Dividend income*
Lain-lain - bersih	31.150	(244.930)	*Others - net*
Neto	**226.924**	**335.863**	***Net***

41. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK / *41. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	
Efek utang (obligasi)	122.414	155.097	*Debt securities (bonds)*
Efek lainnya	6.853	96.812	*Other securities*
Unit penyertaan reksa dana	-	-	*Mutual funds*
Efek sekuritas	-	-	*Equity securitie*
Neto	**129.267**	**251.909**	***Net***

42. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT - BERSIH / *42. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	
Asuransi	35.801	39.821	*Insurance*
Transaksi ekspor - impor	21.662	27.191	*Export - import transactions*
Kiriman uang	1.176	1.314	*Money transfers*
Lainnya - bersih	17.893	18.696	*Others - net*
Total	**76.532**	**87.022**	***Total***

43. LAIN-LAIN / *43. OTHERS*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	
Penerimaan kembali kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang dihapus buku	436.309	582.575	*Recovery of loans and consumer financing receivables previously written-off*
Pendapatan jasa administrasi	284.465	323.330	*Administration fees*
Jasa bank lainnya	56.946	59.493	*Other service fees*
Pendapatan komisi	8.124	17.682	*Commissions revenue*
Lainnya	159.547	311.563	*Others*
Bersih	**945.391**	**1.294.643**	***Net***

44. UMUM DAN ADMINISTRASI / *44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.632.688	1.795.355	*Salaries and employees wages*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	264.564	62.939	*Employee benefits (Note 28)*
Gratifikasi dan bonus	158.069	173.763	*Gratuities and bonuses*
Pendidikan dan pelatihan	27.053	27.943	*Training and education*
Sub-total	2.082.374	2.060.000	*Sub-total*
Penyusutan (Catatan 16 dan 17)	457.962	442.260	*Depreciation (Notes 16 and 17)*
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	246.134	83.000	*Financial Service Authority fee expenses*
Pemeliharaan dan perbaikan	227.087	168.887	*Repairs and maintenance*
Komunikasi	122.873	121.378	*Communication*
Pajak	115.991	101.655	*Taxes*
Beban premi penjaminan	81.317	244.028	*Deposit insurance premium paid*
Administrasi kantor	70.186	74.206	*Office administration*
Premi asuransi	52.801	47.116	*Insurance premium*

44. UMUM DAN ADMINISTRASI / *44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	
Honorarium	49.824	39.431	*Honorarium*
Sewa	42.106	54.059	*Rent*
Iklan	30.332	29.757	*Advertising*
Representasi dan sumbangan	15.058	15.500	*Representation and donations*
Jasa tenaga ahli	5.118	26.867	*Professional fees*
Perjalanan dinas	3	1.404	*Travelling*
Administrasi bank	-	74.206	*Bank chargeS*
Jamuan dan representasi	-	5.488	*Entertainment and representation*
Pendidikan dan pelatihan	-	5.466	*Education and training*
Listrik, air dan gas	-	1.867	*Electricity, water and gas*
Lain-lain	875.570	1.055.525	*Others*
Total	**4.474.737**	**4.580.396**	***Total***

45. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *45. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 4)	(1.219)	(533)	*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 4)*
Efek-efek (Catatan 12)	92	(18)	*Securities (Note 12)*
Kredit (Catatan 5)	380.666	781.333	*Loans (Note 5)*
Tagihan anjak piutang (Catatan 6b)	68.762		*Factoring receivables (Note 6b)*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 14)	(4.296)	(316)	*Securities purchased under agreement to resell (Note 14)*
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 8)	798	16.092	*Sales and lease-back receivables (Note 8)*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	12.317	(495)	*Finance lease receivables (Note 6)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	260.900	388.315	*Consumer financing receivables (Note 7)*
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	617	(1.480)	*Acceptances receivables (Note 9)*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	556	(1.575)	*Accrued interest receivables*
Sub-total	719.193	1.181.323	*Sub-total*

45. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *45. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025 /*September 30, 2025*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek-efek (Catatan 12)	3.179	5.179	*Securities (Note 12)*
Total	722.372	1.186.502	*Total*
Aset Lain-lain (Catatan 18)			***Other Assets (Note 18)***
Piutang lain-lain	27.310	52.403	*Other receivables*
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 53)	**3.590**	**(18.769)**	***Commitment and Contigencies (Note 53)***
Total	753.272	1.220.136	*Total*
Aset Non Keuangan			***Non Financial Assets***
Agunan diambil alih (Catatan 18)	(14.989)	(8.621)	*Foreclosed properties (Note 18)*
Total	**738.283**	**1.211.515**	***Total***

46. JASA KUSTODIAN / *46. CUSTODIAL SERVICE*

PT BPI memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan saham tanpa warkat per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT BPI has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds, Bank Indonesia Rupiah Securities, and script-less stocks in the form of scriptless shares as of December 31, 2025 and 2024.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian PT BPI antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus atau menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lain.

The custodial services offered by PT BPI consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

47. LABA PER SAHAM / *47. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Calculation of basic / diluted earnings per share as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follow:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**805.639**	**630.853**	***Net profit for the year attributable to the owners of the parent***
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar dan dasar selama tahun berjalan	4.068.323.920	4.068.323.920	*Weighted average number of shares for basic and diluted earnings per share*
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	**198,03**	**155,06**	***Basic and diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)***

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2.

- PT Panin Sekuritas Tbk
- PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
- PT Amana Jaya
- PT Terminal Builders
- PT Panin Asset Management
- PT Panin Financial Tbk
- PT Famlee Invesco

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan BPI.

c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham BPI.

d. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh BPI untuk mengelola program pensiun manfaat pasti BPI, seperti yang dibahas pada Catatan 28.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 38).
2. Penempatan kepada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 28).
3. Pemberian kredit dan tagihan bunga (Catatan 5 dan 38).
4. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 19 dan 39).
5. Penjualan surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi (Catatan 22 dan 24).
6. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapan di Catatan 28.
7. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
8. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

48. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship

a. The companies below are related parties as mentioned in Note 2.

- *PT Panin Sekuritas Tbk*
- *PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
- *PT Amana Jaya*
- *PT Terminal Builders*
- *PT Panin Asset Management*
- *PT Panin Financial Tbk*
- *PT Famlee Invesco*

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as BPI.

c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of BPI.

d. DPK PIB is an entity established by BPI to manage BPI defined benefit pension program, as discussed in Note 28.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. *Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 4 and 38).*
2. *Placement with other banks and receipt of interest (Notes 4 and 38).*
3. *Granting of loans, interest receivable (Notes 5 and 38).*
4. *Placements of funds by related parties in the form of deposits (Notes 19 and 39).*
5. *Sales of securities issued and subordinated bonds (Notes 22 and 24).*
6. *The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 28.*
7. *The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.*
8. *The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, and PT Panin Sekuritas Tbk.*

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi / *Nature of Relationship and Transaction with Related Parties*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain: / *In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:*

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationships*	Jenis Transaksi / *Nature of Transactions*
PT Panin Asset Management	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup) / *Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)*	Penempatan investasi efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kerjasama pemasaran produk Bancassurance / *Placement of investment in securities and mutual fund at fair value through profit or loss, Bancassurance product marketing cooperation.*
PT Famlee Invesco	Entitas Sepengendali/ *Undercommon control entity*	Sewa gedung yang dimiliki oleh PT Famlee Invesco / *Building rental owned by PT Famlee Invesco.*
Komisaris dan direksi/ *Commissioners and directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan / *Salaries and employees benefits.*

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut: / *The summary of the transactions with related parties is as follows:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Giro pada bank lain			*Demand deposits with other bank*
Grup Panin	89.758	125.031	*Panin Group*
Kredit			*Loans*
Manajemen kunci dan Grup Panin	1.270.801	1.236.862	*Key management and Panin Group*
Aset lain-lain			*Other assets*
Grup Panin	1.637	1.476	*Panin Group*
Total	**1.362.196**	**1.363.369**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0.54%**	**0,54%**	***Percentage from total assets***
Simpanan			*Deposits*
Grup Panin	721.180	1.004.849	*Panin Group*
Surat berharga yang diterbitkan			*Securities issued*
Grup Panin	420.290	337.664	*Panin Group*
Setoran jaminan			*Security deposits*
Grup Panin	65	59	*Panin Group*
Pendapatan diterima di muka			*Income received from customer*
Grup Panin	81.241	89.365	*Panin Group*
Total	**1.222.776**	**1.431.937**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,73%**	**0,85%**	***Percentage from total liabilities***

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Grup Panin	51.976	69.686	*Panin Group*
Beban bunga			*Interest expense*
Grup Panin	5.401	8.870	*Panin Group*
Beban sewa			*Rental expense*
Grup Panin	23.806	22.692	*Panin Group*
Hasil sewa			*Rental revenues*
Grup Panin	377	476	*Panin Group*
Total	**81.560**	**101.724**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan neto	**0,98%**	**0,87%**	***Percentage from total neto sales***
Fasilitas kredit yang belum digunakan			*Interest income*
Grup Panin	203.175	176.994	*Panin Group*
Persentase terhadap total liabilitas komitmen	**0.47%**	**0,43%**	***Percentage from total commitment liabilities***

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Grup Panin	872	534	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,00%**	*Percentage from total assets*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Grup Panin	387.826	437.109	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	**0,15%**	**0,17%**	*Percentage from total assets*

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Compensation for Key Management Personnel

The compensation for key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

	30 September 2026 September *30, 2026*					
	Gaji dan Tunjangan / *Salaries and Benefits*	**Bonus / *Bonuses***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Beban manfaat pension / *Pension Benefits***	**Beban manfaat karyawan / *Post-employment Benefits***	
Dewan Komisaris	8.145	-	-	-	8.145	*Board of Commissioners*
Direksi	32.721	1.628	-	-	34.349	*Directors*
Anggota Komite Audit	311	-	-	-	311	*Audit Committee Members*
Pejabat Eksekutif	74.637	17.043	4.345	113	96.138	*Executive Officers*
Total	**115.814**	**18.671**	**4.345**	**113**	**138.943**	***Total***

48. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

48. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci (lanjutan)

Compensation for Key Management Personnel (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Gaji dan Tunjangan / *Salaries and Benefits*	**Bonus / *Bonuses***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Beban manfaat pension / *Pension benefits***	**Beban manfaat karyawan / *Post-employment benefits***	
Dewan Komisaris	11.512	1.331	-	-	12.843	*Board of Commissioners*
Direksi	45.658	15.153	-	-	60.811	*Directors*
Anggota Komite Audit	593	-	-	-	593	*Audit Committee Members*
Pejabat Eksekutif	106.576	19.845	6.342	168	132.931	*Executive Officers*
Total	**164.339**	**36.329**	**6.342**	**168**	**207.178**	***Total***

49. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri *(own retention)*, PT PDL mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd dan Metlife Life Insurance Ltd.

49. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the PT PDL has entered into life reinsurance contracts. For local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd and Metlife Life Insurance Ltd.

50. DANA TABARRU

Sebagai bagian dari bisnis asuransinya, Grup melakukan kontrak manajemen dengan peserta asuransi syariah untuk mengelola dana tabarru yang timbul dari kontrak asuransi syariah.

50. TABARRU FUND

As part of its insurance business, Grup enters into management contracts with sharia insurance participants to manage the tabarru fund arising from sharia insurance contracts.

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The statement of changes in tabarru fund for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Saldo awal	32.739	25.035	*Beginning balance*
Surplus *underwriting* dana tabarru	6.893	9.166	*Underwriting surplus tabarru fund*
Distribusi ke peserta	-	(1.170)	*Distribution to participants*
Distribusi ke pengelola	-	(292)	*Distribution to operator*
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru	6.893	7.704	*Tabarru fund surplus*
Saldo akhir	**39.632**	**32.739**	***Ending balance***

50. DANA TABARRU (lanjutan) / *50. TABARRU FUND (continued)*

Rincian surplus *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of underwriting surplus of tabarru fund for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
PENDAPATAN ASURANSI			***INSURANCE INCOME***
Kontribusi bruto sebelum ujrah	19.323	26.237	*Gross contribution before ujrah*
Ujrah pengelola	(2.081)	(2.919)	*Ujrah for operator*
Kontribusi reasuransi	(5.613)	(6.584)	*Reinsurance share*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	9	7	*Increase in unearned Contribution*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	18	23	*Increase in unearned contribution ceded to reinsurer*
Total pendapatan asuransi	11.638	16.764	*Total insurance revenue*
BEBAN ASURANSI			***INSURANCE EXPENSES***
Pembayaran klaim	13.861	20.570	*Claim paid*
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	(7.693)	(10.647)	*Increase in estimated claims liability*
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	1.464	2.530	*Decrease in liability for future policy benefits*
Klaim reasuransi		(11.034)	*Reinsurance claims*
Penurunan liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	412	7.724	*Decrease in insurance contract liabilities ceded to reinsurers*
Total beban asuransi	11.638	9.143	*Total insurance expenses*
Surplus neto asuransi		7.621	*Net surplus insurance*
PENDAPATAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME***
Pendapatan investasi	1.030	1.566	*Investment income*
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	-	(21)	*Other income (expenses) - net*
Beban pengelolaan investasi	2.269	-	*Investment administration expenses*
Total Hasil investasi - bersih	3.299	1.545	*Total Investment income - net*
Surplus *Underwriting* Dana Tabarru	**6.893**	**9.166**	***Underwriting Surplus From Tabarru Fund***

51. DANA INVESTASI PESERTA / *PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND*

Kas dan setara kas / ***Cash and cash equivalents***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Group are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	200	226	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	1.577	1.274	*PT Bank DBS Indonesia*
Total kas di bank	**1.777**	**1.500**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Aladin Syariah	3.110	4.110	*PT Bank Aladin Syariah*
PT Bank Syariah Bukopin	610	610	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank BTPN Syariah	610	610	*PT Bank BTPN Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	610	610	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia	150	-	*PT Bank Syariah Indonesia*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	(4)	*Allowance for impairment losses*
Total deposito berjangka	**5.086**	**5.940**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**6.863**	**7.440**	***Total cash and cash equivalents***

Piutang hasil investasi / ***Investment income receivables***

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Pihak ketiga	**20**	**80**	*Third parties*

51. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)*

Efek utang (obligasi) / ***Debt securities (bonds)***

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	4.968	5.199	*Government of the republic Indonesia*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	**4.968**	**5.199**	*Fair value based on quoted market laced*

Rincian dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of participants' investments fund of sharia products under akad wakalah that have been invested by PT Panin Dai-ichi Life for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Kas dan setara kas	6.867	7.440	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	20	80	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain	-	-	*Other receivable*
Penyertaan saham	26.437	33.947	*Shares*
Efek utang (obligasi)	4.968	5.199	*Debt securities (bonds)*
Total dana investasi peserta	**38.292**	**46.666**	***Total participants' investments fund***

52. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING / *SPOT TRANSACTIONS*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pembelian tunai valuta asing			***Unsettled spot purchase transactions***
Dolar Amerika Serikat	1.147.660	656.613	*United States Dollar*
Euro	304.228	131.129	*Euro*
Yuan China	-	50.001	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	155.870	33.457	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	7.157	-	*Singapore Dollar*
Total	**1.614.855**	**871.200**	***Total***
Penjualan tunai valuta asing			***Unsettled spot sale transactions***
Dolar Amerika Serikat	1.275.238	423.221	*United States Dollar*
Euro	304.228	131.129	*Euro*
Yuan China	-	50.012	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	155.870	33.457	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	7.157	-	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	1.072		*Japanese Yen*
Total	**1.743.565**	**637.819**	***Total***

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *53. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES*

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Grup yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitment and contingency transactions in the business activities of the Group has credit risk as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Komitmen			***Commitments***
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	42.331.791	40.441.371	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	720.848	649.369	*Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import*
Total Liabilitas Komitmen	**43.052.639**	**41.090.740**	***Total Commitment Liabilities***
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan Kontinjensi Pendapatan bunga dalam penyelesaian	410.223	256.152	*Contingent Receivables Past due interest revenues*
Liabilitas Kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Bank Garansi	1.645.523	1.407.643	*Bank Guarantee*
Total Liabilitas Kontinjensi - Bersih	**1.235.300**	**1.151.491**	***Total Contingent Liabilities Net***
Lainnya			*Others*
Kredit hapus buku (Catatan 5)	-	12.574.571	*Loans written off (Note 5)*

a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah *)	Total / *Total*	
Saldo awal tahun	39.189.991	18.684	74.904	3.214.804	42.498.383	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	221	(221)	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage 2)*	(12.106)	12.106	-	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai *(stage 3)*	(8.824)	(476)	9.300	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	39.169.282	30.093	84.204	3.214.804	42.498.383	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.864.320)	(11.656)	(9.000)	625.932	(2.259.044)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	7.014.374	-	-	1.374.266	8.388.640	*New commitments and contingencies*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pegakuannya	(2.600.786)	(16.668)	-	(1.312.363)	(3.929.817)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan	1.549.268	(28.324)	(9.000)	687.835	2.199.779	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**40.718.550**	**1.769**	**75.204**	**3.902.639**	**44.698.162**	***Balance at the end of the year***

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / ***53. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	39.959.767	13.545	77.827	2.218.377	42.269.516	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	3.029	(115)	(2.914)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai *(stage 2)*	(29.472)	29.472	-	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai *(stage 3)*	(12.277)	(233)	12.510	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	39.921.047	42.669	87.423	2.218.377	42.269.516	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(6.141.700)	(23.559)	(12.511)	59.359	(6.118.411)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9.853.001	-	-	1.770.854	11.623.855	*New commitments and contingencies*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pegakuannya	(4.442.357)	(426)	(8)	(833.786)	(5.276.577)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total pengurangan tahun berjalan	(731.056)	(23.985)	(12.519)	996.427	228.867	*Total deductions for the Current year*
Saldo akhir tahun	**39.189.991**	**18.684**	**74.904**	**3.214.804**	**42.498.383**	***Balance at the end of the year***

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

b. Movements of expected credit losses on commitments and contingencies

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	35.952	1.003	2	36.957	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(stage 1)*	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalamipenurunan nilai *(stage 2)*	(77)	77	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai *(stage 3)*	(35)	(27)	62	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaire (stage 3)*
Total pengalihan	35.840	1.053	64	36.957	*Total transfer*

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *53. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)*

	30 September 2026 / *September 30, 2026* (lanjutan/ *continued*)				
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	**Total / *Total***	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	3.247	(72)	73	3.248	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	5.771	-	-	5.771	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(4.470)	(872)	-	(5.342)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	4.548	(944)	73	3.677	*Total additions (deductions) for the current year *)*
Saldo akhir tahun	40.388	109	137	40.634	***Balance at the end of the year***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tahap 1/ Stage 1	***Tahap 2/ Stage 2***	***Tahap 3/ Stage 3***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	57.994	1.321	25	59.340	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	36	(15)	(21)	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalamipenurunan nilai (stage 2)	(166)	166	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(92)	(11)	103	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaire (stage 3)*
Total pengalihan	57.772	1.461	107	59.340	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(17.186)	(420)	(103)	(17.709)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	4.829	-	-	4.829	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(9.463)	(38)	(2)	(9.503)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	(21.820)	(458)	(105)	(22.383)	*Total additions (deductions) for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**35.952**	**1.003**	**2**	**36.957**	***Balance at the end of the year***

*) Tidak menerapkan PSAK 109
**) Termasuk selisih kurs

*) *Not applying PSAK 109*
**) *Include difference in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contigencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contigencies.

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT BPI menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha PT BPI. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah PT BPI akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika PT BPI kalah. Namun demikian, manajemen PT BPI yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas PT BPI. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT BPI mengalami beberapa tuntutan pajak dan hukum seperti yang diungkapkan dalam Catatan 33.

53. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

PT BPI is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not PT BPI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, PT BPI management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on PT BPI results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, PT BPI faced several claims of tax and legal cases as disclosed in Note 33.

54. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Asuransi jiwa dan jasa konsultasi bisnis
2. Perbankan dan pembiayaan
3. Perdagangan dan jasa
4. Pariwisata

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

54. SEGMENTS INFORMATION

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. *Life insurance and business consulting service*
2. *Banking and Multi-finance*
3. *Trade and services*
4. *Tourist*

The business segment information is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*						
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Perdagangan dan jasa/ *Trade and Services***	**Pariwisata/ *Tourist***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Aset Segmen							***Segment Assets***
Kas dan setara kas	3.380.083	13.647.759	843.398	61.271	(100.302)	17.832.209	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	112.210	-	3.580	283	-	116.074	*Investment income receivables*
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	487.820	-	-	-	-	487.820	*Insurance and reinssurance contract assets*
Investasi	11.354.470	62.295.327	667.965	11.291	(1.305.340)	73.023.713	*Investment*
Kredit - neto	-	128.161.318	-	-	-	128.161.318	*Loans - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	534.066	-	-	-	534.066	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	197.062	-	-	-	197.062	*Factoring receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	7.275.130	-	-	-	7.275.130	*Finance lease receivables - net*
Piutang jual dan sewa balik	-	50.787	-	-	-	50.787	*Sales and Lease-back receivables*

54. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *54. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

30 September 2026 / *September 30, 2026* (lanjutan/*continued*)

	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing*	Perdagangan dan jasa/ *Trade and services*	Pariwisata/ *Tourist*	Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment*	Total / *Total*	
Aset Segmen							***Segment Assets***
Tagihan akseptasi	-	1.120.287	-	-	-	1.120.287	*Acceptances receivable*
Piutang lain-lain	75.746	-	29	-	-	75.775	*Other receivables*
Tagihan derivatif	-	54.300	-	-	-	54.300	*Derivative receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	24.746.988	626.834	22.741.701	-	(47.430.163)	685.360	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	43.413	370.462	-	-	-	413.875	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2.205	-	-	-	-	2.205	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	515.667	515.667	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	61.583	392.748	-	-	-	454.331	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap, - neto	214.447	9.873.022	99.709	-	-	10.187.179	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud, - neto	131.419	621.795	-	-	(131.419)	621.795	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	57.881	7.433.045	4.500	-	(234.567)	7.260.859	*Other assets*
Total aset segmen	**40.545.099**	**232.545.342**	**24.360.882**	**72.845**	**(48.686.123)**	**249.069.810**	***Total asset segment***
Liabilitas segmen							***Segment liabilities***
Simpanan	-	135.212.669	-	-	(100.302)	135.112.367	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	1.153.941	-	-	-	1.153.941	*Deposits from other banks*
Liabilitas kontrak asuransi	4.543.519	-	-	-	-	4.543.519	*Insurance contract liabilities*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	7.182.335	-	-	-	7.182.335	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	-	57.939	-	-	-	57.939	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	1.127.663	-	-	-	1.127.663	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	10.320.176	-	-	(936.498)	9.383.678	*Securities issued*

54. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *54. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

30 September2026 / *September 30, 2026* (lanjutan/*continued*)

	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	Perbankan dan Pembiayaan / *Banking and Multi-financing*	Perdagangan dan jasa/ *Trade and services*	Pariwisata/ *Tourist*	Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment*	Total / *Total*	
Pinjaman yang diterima	-	1.840.576	-	-	-	1.840.576	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	97.520	-	-	(97.520)	-	*Subordinated bonds*
Utang pajak	27.954	154.815	5	-	-	**182.774**	*Taxes payable*
Beban akrual	131.685	945.995	299	-	(133.243)	944.736	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	810	257.058	422	-	52.687	310.977	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	42.014	730.576	-	-	-	772.590	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	45	-	-	-	-	45	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas sewa	14.707	-	-	-	-	14.707	*Lease liabilities*
Total liabilitas segmen	**4.760.734**	**159.081.263**	**726**	**-**	**(1.214.876)**	**162.627.847**	***Total segment liabilities***
Dana syirkah temporer segmen							***Segment temporary syirkah funds***
Bank	-	965.566	-	-	-	965.566	Bank
Bukan bank	-	14.574.704	-	-	-	14.574.704	Non-bank
Total dana syirkah temporer segmen	**-**	**15.540.270**	**-**	**-**	**-**	**15.540.270**	**Total *segment temporary syirkah funds***
Dana peserta segmen							***Segment participants' fund***
Dana investasi peserta	38.292	-	-	-	-	38.292	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	39.632	-	-	-	-	39.632	*Tabarru's fund*
Dana tanahud	871	-	-	-	-	871	*Tanahud fund*
Total dana peserta segmen	**78.795**	**-**	**-**	**-**	**-**	**78.795**	***Total segment participants' fund***
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	**4.839.529**	**174.621.533**	**726**	**-**	**(1.214.876)**	**178.246.912**	***Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities***
Pendapatan neto							***Net revenues***
Pendapatan bunga - neto	-	6.817.578	-	-	-	6.817.578	*Interest revenues - net*
Pendapatan asuransi dan reasuransi - neto	42.040	-	-	-	-	42.040	*Insurance and reinssurance income - net*
Hasil investasi - neto	259.984	-	(36.035)	2.974	1	226.924	*Investment income – net*
Keuntungan penjualan efek	-	129.267	-	-	-	129.267	*Gain on sale of marketable securities*
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	110.429	-	-	-	110.429	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	76.532	-	-	-	76.532	*Commissions and fees from transactions other than loans*
Lain-lain - neto	168.879	828.933	3.965	-	1	1.001.778	*Others - net*
Total pendapatan - neto	**470.903**	**7.962.739**	**(32.070)**	**2.974**	**2**	**8.404.548 8.362.507**	*Interest revenues - net*

54. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *54. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

30 September 2026 / *September 30, 2026* (lanjutan/*continued*)

	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing*	Perdagangan dan jasa/ *Trade and services*	Pariwisata/ *Tourist*	Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment*	Total / *Total*	
Beban							***Expenses***
Umum dan administrasi	(23.563)	(4.448.516)	(2.577)	(81))	(678.041)	(5.152.778 (4.474.737)	*General and administrative*
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(738.283)	-	-	-	(738.283)	*Reversal of (provision for) impairment losses*
Pendapatan non-operasional	-	60.539	-	-	-	60.539	*Non-operating revenues*
Beban pajak final	(297)	-	-	-	-	(297)	*Final tax expenses*
Total beban lain-lain	**(23.860)**	**(5.126.260)**	**(2.577)**	**(81))**	**(678.041)**	**(5.830.819 (5.152.778)**	***Total other Expenses***
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**447.044**	**2.836.479**	**(34.646)**	**2.893**	**-**	**3.251.769770**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	993.307	24.824	902.568	-	(1.895.927)	24.772	*Share in net profit of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**1.440.352**	**2.861.303**	**867.921**	**2.893**	**(1.895.927)**	**3.276.541**	***Profit before income tax expenses***
Beban pajak penghasilan - neto	(23.794)	(606.268)	-	-	-	(630.062)	*Income tax expenses*
Laba neto tahun berjalan	**1.416.558**	**2.255.035**	**867.921**	**2.893**	**(1.895.927)**	**2.646.479**	***Net profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(1.017.314)	(1.885.967)	(690.414)	-	1.506.393	(2.087.302)	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**399.243**	**369.068**	**177.507**	**2.893**	**(389.534)**	**559.178**	***Total comprehensive Income for the year***

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	Perbankan dan Pembiayaan / *Banking and Multi-financing*	Perdagangan dan jasa/ *Trade and services*	Pariwisata/ *Tourist*	Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment*	Total / *Total*	
Aset Segmen							***Segment Assets***
Kas dan setara kas	3.657.726	12.081.855	811.518	58.374	(114.122)	16.495.351	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	67.880	-	3.550	287	-	71.717	*Investment income receivables*
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	391.601	-	-	-	-	391.601	*Insurance and reinssurance contract assets*
Investasi	10.505.486	65.350.280	783.865	11.311	(1.073.463)	75.577.479	*Investment*
Kredit - neto	-	130.098.216	-	-	-	130.098.216	*Loans - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	684.341	-	-	-	684.341	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	268.626	-	-	-	268.626	*Factoring receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	7.967.008	-	-	-	7.967.008	*Finance lease receivables - net*
Piutang jual dan sewa balik	-	104.081	-	-	-	104.081	*Sales and Lease-back receivables*

54. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *54. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (lanjutan/*continued*)

	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing*	Perdagangan dan jasa/ *Trade and services*	Pariwisata/ *Tourist*	Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment*	Total / *Total*	
Aset Segmen							***Segment Assets***
Tagihan akseptasi	-	1.444.074	-	-	-	1.444.074	*Acceptances receivable*
Piutang lain-lain	55.682	-	6	-	-	55.688	*Other receivables*
Tagihan derivatif	-	25.596	-	-	-	25.596	*Derivative receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	28.321.115	653.997	22.482.781	-	(50.745.318)	712.575	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	39.625	153.167	-	-	-	192.792	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	1.788		-	-	-	1.788	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	619.312	619.312	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	41.624	67.228	-	-	-	108.852	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap, - neto	221.403	9.987.076	99.851	-	-	10.308.330	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud, - neto	144.561	664.421		-	(144.561)	664.421	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	60.539	7.776.720	4.501	-	(264.708)	7.577.052	*Other assets*
Total aset segmen	**43.509.030**	**237.326.686**	**24.186.072**	**69.972**	**(51.722.860)**	**253.368.900**	***Total asset segment***
Liabilitas segmen							***Segment liabilities***
Simpanan	-	143.300.345	-	-	(114.122)	143.186.223	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	3.273.522	-	-		3.273.522	*Deposits from other banks*
Liabilitas kontrak asuransi	4.583.602		-	-		4.583.602	*Insurance contract liabilities*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.064.195	-	-		4.064.195	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	-	25.922	-	-		25.922	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	1.450.751	-	-		1.450.751	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	7.121.466	-	-	(677.036)	6.444.430	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	2.402.440	-	-	-	2.402.440	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	48.202	-	-	(48.202)		*Subordinated bonds*
Utang pajak	5.114	191.323	1.982	-	-	**198.419**	*Taxes payable*
Beban akrual	88.756	1.013.496	320	-	(144.562)	958.010	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	40.318	119.236	422	-	36.321	196.297	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	36.641	848.800	-	-	-	885.441	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto		251.501	-	-	-	251.501	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas sewa	19.744	-	-	-	-	19.744	*Lease liabilities*
Total liabilitas segmen	**4.774.175**	**164.111.199**	**2.724**	**-**	**(947.601)**	**167.940.497**	***Total segment liabilities***
Dana syirkah temporer segmen							***Segment temporary syirkah funds***
Bank	-	827.175	-	-	-	827.175	*Bank*
Bukan bank	-	13.615.299	-	-	-	13.615.299	*Non-bank*
Total dana syirkah temporer segmen	**-**	**14.442.474**	**-**	**-**	**-**	**14.442.474**	**Total *segment temporary syirkah funds***

54. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *54. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (lanjutan/*continued*)

	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	Perbankan dan Pembiayaan / *Banking and Multi-financing*	Perdagangan dan jasa/ *Trade and services*	Pariwisata/ *Tourist*	Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment*	Total / *Total*	
Dana peserta segmen							***Segment participants' fund***
Dana investasi peserta	46.666	-	-	-	-	46.666	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	32.739	-	-	-	-	32.739	*Tabarru's fund*
Dana tanahud	871	-	-	-	-	871	*Tanahud fund*
Total dana peserta segmen	**80.276**	**-**	**-**	**-**	**-**	**80.276**	***Total segment participants' fund***
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	**4.854.451**	**178.553.673**	**2.724**	**-**	**(947.601)**	**182.463.247**	***Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities***
Pendapatan neto							***Net revenues***
Pendapatan bunga - neto	-	8.943.255	-	-	-	8.943.255	*Interest revenues - net*
Pendapatan asuransi dan reasuransi - neto	119.416	-	-	-	-	119.416	*Insurance and reinssurance income - net*
Hasil investasi - neto	872.233	-	(152.098)	4.051	(12.977)	711.209	*Investment income – net*
Keuntungan penjualan efek	-	287.204	-	-	-	287.204	*Gain on sale of marketable securities*
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	120.434	-	-	-	120.434	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	125.730	-	-	-	125.730	*Commissions and fees from transactions other than loans*
Lain-lain - neto	(258.373)	1.675.809	2.649		14.339	1.434.424	*Others - net*
Total pendapatan - neto	**733.276**	**11.152.432**	**(149.449)**	**4.051**	**1.362**	**11.741.672**	*Interest revenues - net*
Beban							***Expenses***
Umum dan administrasi	(37.222)	(5.874.312)	(19.140)	(27)	-	(5.930.701)	*General and administrative*
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(1.453.527)	-	-	-	(1.453.527)	*Reversal of (provision for) impairment losses*
Pendapatan non-operasional	-	55.266	-	-	-	55.266	*Non-operating revenues*
Beban pajak final	(45.212)	-	-	-	-	(45.212)	*Final tax expenses*
Total beban lain-lain	**(82.434)**	**(7.272.573)**	**(19.140)**	**(27)**	**-**	**(7.374.174)**	***Total other expenses***

54. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *54. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (lanjutan/*continued*)

	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	Perbankan dan Pembiayaan / *Banking and Multi-financing*	Perdagangan dan jasa/ *Trade and services*	Pariwisata/ *Tourist*	Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment*	Total / *Total*	
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**650.842**	**3.879.859**	**(168.589)**	**4.024**	**1.362**	**4.367.498**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.265.473	56.130	1.188.350	-	(2.454.370)	55.583	*Share in net profit of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**1.916.315**	**3.935.989**	**1.019.761**	**4.024**	**(2.453.008)**	**4.423.081**	***Profit before income tax expenses***
Beban pajak penghasilan - neto	(11.008)	(1.065.571)	(433)	-	-	(1.077.012)	*Income tax expenses*
Laba neto tahun berjalan	**1.905.307**	**2.870.418**	**1.019.328**	**4.024**	**(2.453.008)**	**3.346.069**	***Net profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	443.795	954.116	(1.774.672)	49	9.493	(367.219)	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**2.349.102**	**3.824.534**	**(755.344)**	**4.073**	**(2.443.515)**	**2.978.850**	***Total comprehensive Income for the year***

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. BPI hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. PT BPI owns a representative office in Singapor`e whose operations are insignificant.

55. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM / *55. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS*

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program tersebut.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million. As of December 31, 2025 and 2024, Bank was a participant of the above guarantee program.

56. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *56. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION*

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas BPI yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in BPI liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	1 Januari/ *January 1, 2026*	**Arus Kas/ *Cash flow***	**Perubahan transaksi non-kas/ *Non cash changes***	**30 September/ *September 30, 2025***	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	7.121.466	2.251.868	10.344	9.383.678	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.402.440	(561.744)	(120)	1.840.576	*Borrowing - third parties*
Obligasi subordinasi - bersih	48.202	(48.422)	220	-	*Subordinated bonds - net*
Liabilitas sewa	19.744	(7.937)	2.900	14.707	*Lease liabilties*
Total	**9.591.852**	**1.633.765**	**13.344**	**11.238.961**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	1 Januari/ *January 1, 2025*	**Arus Kas/ *Cash flow***	**Perubahan transaksi non-kas/ *Non cash changes***	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.867.185	2.673.975	6.270	6.547.430	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.937.757	(535.757)	440	2.402.440	*Borrowing - third parties*
Obligasi subordinasi - bersih	1.299.174	(1.302.000)	2.826		*Subordinated bonds - net*
Liabilitas sewa	1.412	(6.642)	24.974	19.744	*Lease liabilties*
Total	**8.105.528**	**829.576**	**34.510**	**8.969.614**	***Total***

57. INSTRUMEN KEUANGAN / *57. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at September 30, 2026 dan December 31, 2025:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*		**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	**Nilai Wajar / Fair Value**	**Nilai Tercatat / Carrying Amount**	**Nilai Wajar / Fair Value**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	15.786.415	15.786.415	16.495.351	16.495.351	*Cash and cash equivalents*
Kredit	124.606.721	124.606.721	130.098.216	130.098.216	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	633.004	633.004	684.341	684.341	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	252.695	252.695	268.626	268.626	*Factoring receivables*
Tagihan akseptasi	1.350.238	1.350.238	1.444.074	1.444.074	*Acceptances receivable*
Piutang pembiayaan	7.780.296	7.780.296	7.967.008	7.967.008	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	66.913	66.913	104.081	104.081	*Sales and lease-back receivables*
Piutang hasil investasi	114.943	114.943	71.717	71.717	*Investment income receivables*
Investasi	72.654.962	72.654.962	67.035.221	67.035.221	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.364	116.364	8.542.258	8.542.258	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	54.300	54.300	25.596	25.596	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	75.775	75.775	55.688	55.688	*Other receivables*
Aset lain-lain	7.260.859	7.260.859	7.577.052	7.577.052	*Other assets*
Total aset keuangan	**235.817.944**	**235.817.944**	**240.369.229**	**240.369.229**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Simpanan	135.112.367	135.112.367	143.186.223	143.186.223	*Deposits*
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	1.153.941	1.153.941	3.273.522	3.273.522	*Deposits from other banks - third parties*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	7.182.335	7.182.335	4.064.195	4.064.195	*Securities sold with agreements to repurchase - third parties*
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	9.383.678	9.383.678	6.444.430	6.444.430	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	1.840.576	1.840.576	2.402.440	2.402.440	*Borrowings - third parties*
Obligasi subordinasi - bersih			-	-	*Subordinated bonds - net*
Beban akrual	944.736	944.736	958.010	958.010	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	310.977	310.977	196.297	196.297	*Other payables*
Liabilitas sewa	14.707	14.707	19.744	19.744	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**155.943.317**	**155.943.317**	**160.544.861**	**160.544.861**	***Total financial liabilities***

57. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, kredit, piutang sewa pembiayaan, piutang jual dan sewa balik, piutang hasil investasi, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

57. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, loans, finance lease receivables, sales and lease-back, investment income receivables, premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, other receivables, other assets, factoring receivables, consumer financing, reinsurance payables, commission payables, claim payables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.*
- *The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.*
- *The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of September 30, 2026 dan December 31, 2025, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	-	3.631.312	-	3.631.312	*Mutual funds*
Efek ekuitas					*Equity securities*
(saham)	194.787	-	-	194.787	*(shares)*
Efek utang	788.252	294.005	-	1.082.257	*Debt securities*
Sukuk	266.686	29.444	-	296.130	*Sukuk*
Sekuritas rupiah					*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Bank Indonesia	829.594	-	-	829.594	
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	45.429.098	3.945.952	-	49.375.050	*Debt securities*
Sukuk	3.404.461	817.728	-	4.222.189	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	281.305	-	-	281.305	*Equity securities (shares)*
Total	**51.194.183**	**8.718.441**	**-**	**59.912.624**	***Total***

57. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *57. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	-	3.631.312	-	3.631.312	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	902.285	-	-	902.285	*Equity securities (shares)*
Efek utang	788.252	294.005	-	1.082.257	*Debt securities*
Sukuk	266.686	29.444	-	296.130	*Sukuk*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	45.429.098	3.945.952	-	49.375.050	*Debt securities*
Sukuk	3.404.461	817.728	-	4.222.189	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	204.110	-	-	204.110	*Equity securities (shares)*
Total	**50.994.892**	**8.718.441**	**-**	**59.713.333**	***Total***

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- *Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.*

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dimana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- *Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.*

57. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

57. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

During the years ended September 30, 2026 dan December 31, 2025, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

58. MANAJEMEN RISIKO

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh PT PDL adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, tujuan dari PT PDL adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi underwriting yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

PT PDL melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan nonproporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu.

58. RISK MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The Group's management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk PT PDL faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims.

Therefore, the objective of PT PDL is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

PT PDL purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-propotional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Reasuransi nonproporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur PT PDL terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, dwiguna, dwiguna kombinasi, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

58. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate PT PDL net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT PDL has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

58. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas dimana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

58. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tingkat pengembalian investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan in-force polis dan biaya overhead yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

58. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore, reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group are as follow:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/ *Morbidity of Reinsurance*	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/ *Morbidity of Reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	5,00% - 25,00%	5,00% - 25,00%	*Lapse and surrender rates*
Tingkat diskonto saat ini (per tahun)	IDR 6,29% USD 4,97%	IDR 6,29% USD 4,97%	*Current discount rate (per annum)*
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 6,35% USD 5,35%	IDR 6,35% USD 5,35%	*Average discount rate (per annum)*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas.

Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

58. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Sensitivity analysis

The below analysis (unaudited) is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity.

The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liability, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***	
Mortalitas	+5%	85.135	28.081	(22.802)	(23.131)	*Mortality*
	-5%	(85.635)	(27.741)	21.998	23.054	
Morbiditas	+5%	126.112	104.753	(30.005)	(30.992)	*Morbidity*
	-5%	126.053	(104.611)	25.477	26.465	
Tingkat pembatalan/ penyerahan	+10%	(60.437)	(74.788)	28.732	32.360	*Lapse/ surrender rate*
	-10%	68.172	15.463	(33.994)	(37.701)	
Biaya	+10%	57.148	-	(11.377)	(12.202)	*Expense*
	-10%	(57.201)	-	10.982	11.806	

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***	
Mortalitas	+5%	85.135	28.081	(22.802)	(23.131)	*Mortality*
	-5%	(85.635)	(27.741)	21.998	23.054	
Morbiditas	+5%	126.112	104.753	(30.005)	(30.992)	*Morbidity*
	-5%	126.053	(104.611)	25.477	26.465	
Tingkat pembatalan/ penyerahan	+10%	(60.437)	(74.788)	28.732	32.360	*Lapse/ surrender rate*
	-10%	68.172	15.463	(33.994)	(37.701)	
Biaya	+10%	57.148	-	(11.377)	(12.202)	*Expense*
	-10%	(57.201)	-	10.982	11.806	

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur, piutang lain-lain serta aset lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis dimana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

58. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk

The Group is exposed to credit risk, market risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers, other receivables and other assets. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / *B. Financial Risk (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Kas dan setara kas	17.832.179	16.495.351	*Cash and cash equivalents*
Kredit	128.161.318	130.098.216	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	534.066	684.341	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	197.062	268.626	*Factoring receivables*
Tagihan akseptasi	1.120.287	1.444.074	*Acceptances receivable*
Piutang pembiayaan	7.275.130	7.967.008	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	50.787	104.081	*Sales and lease-back receivables*
Piutang hasil investasi	116.074	71.717	*Investment income receivables*
Investasi	72.907.349	67.035.221	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.364	8.542.258	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	54.300	25.596	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	75.775	55.688	*Other receivables*
Aset lain-lain	7.260.859	7.577.052	*Other assets*
Total	**235.701.550**	**240.369.229**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

30 September 2026 / *September 30, 2026*

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	17.832.179	-	-	-	-	-	17.832.179	*Cash and cash equivalents*
Kredit	128.161.318	-	-	-	-	-	128.161.318	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	534.066	-	-	-	-	-	534.066	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	197.062	-	-	-	-	-	197.062	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	7.275.130	-	-	-	-	-	7.275.130	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	50.787	-	-	-	-	-	50.787	*Sales and lease back receivables*
Tagihan akseptasi	1.120.287	-	-	-	-	-	1.120.287	*Acceptances receivable*
Piutang hasil investasi	116.074	-	-	-	-	-	116.074	*Investment income receivables*
Investasi	72.907.349	-	-	-	-	-	72.907.349	*Investments*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / *B. Financial Risk (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

30 September 2026 / *September 30, 2026* (lanjuta/*continued*)

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.364	-	-	-	-	-	116.364	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	54.30	-	-	-	-	-	54.30	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	75.775	-	-	-	-	-	75.775	*Other receivables*
Aset lain-lain	7.260.859	-	-	-	-	-	7.260.859	*Other assets*
Total	**235.701.550**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**235.701.550**	***Total***

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	16.495.351	-	-	-	-	-	16.495.351	*Cash and cash equivalents*
Kredit	130.098.216	-	-	-	-	-	130.098.216	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	684.341	-	-	-	-	-	684.341	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	268.626	-	-	-	-	-	268.626	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	7.967.008	-	-	-	-	-	7.967.008	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	104.081	-	-	-	-	-	104.081	*Sales and lease back receivables*
Tagihan akseptasi	1.444.074	-	-	-	-	-	1.444.074	*Acceptances receivable*
Piutang hasil investasi	71.717	-	-	-	-	-	71.717	*Investment income receivables*
Investasi	67.035.221	-	-	-	-	-	67.035.221	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.542.258	-	-	-	-	-	8.542.258	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	25.596	-	-	-	-	-	25.596	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	55.688	-	-	-	-	-	55.688	*Other receivables*
Aset lain-lain	7.577.052	-	-	-	-	-	7.577.051	*Other assets*
Total	**240.369.229**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**240.369.229**	***Total***

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- *High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya dimana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memeroleh pelunasan dari pihak tertagih.

- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows: (continued)

- *Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.*
- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*

- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / *B. Financial Risk (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

30 September 2026 / *September 30, 2026*

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*: < 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	17.832.209	-	-	-	-	-	-	17.832.209	*Cash and cash equivalents*
Kredit	128.161.318	-	-	-	-	-	-	128.161.318	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	534.066	-	-	-	-	-	-	534.066	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	197.062	-	-	-	-	-	-	197.062	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	7.275.130	-	-	-	-	-	-	7.275.130	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	50.787	-	-	-	-	-	-	50.787	*Sales and lease back receivables*
Tagihan akseptasi	1.120.287	-	-	-	-	-	-	1.120.287	*Acceptances receivable*
Piutang hasil investasi	116.074	-	-	-	-	-	-	116.074	*Investment income receivables*
Investasi	73.023.713	-	-	-	-	-	-	73.023.713	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.364	-	-	-	-	-	-	116.364	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	54.300	-	-	-	-	-	-	54.300	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	75.775	-	-	-	-	-	-	75.775	*Other receivables*
Aset lain-lain	7.260.859	-	-	-	-	-	-	7.260.859	*Other assets*
Total	**235.817.944**	-	-	-	-	-	-	**235.817.944**	***Total***

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*: < 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	16.495.351	-	-	-	-	-	-	16.495.351	*Cash and cash equivalents*
Kredit	130.098.216	-	-	-	-	-	-	130.098.216	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	684.341	-	-	-	-	-	-	684.341	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	268.626	-	-	-	-	-	-	268.626	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	7.967.008	-	-	-	-	-	-	7.967.008	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	104.081	-	-	-	-	-	-	104.081	*Sales and lease back receivables*
Tagihan akseptasi	1.444.074	-	-	-	-	-	-	1.444.074	*Acceptances receivable*
Piutang hasil investasi	71.717	-	-	-	-	-	-	71.7 17	*Investment income receivables*
Investasi	67.035.221	-	-	-	-	-	-	67.035.221	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.542.258	-	-	-	-	-	-	8.542.258	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	25.596	-	-	-	-	-	-	25.596	*Derivative receivables - third parties*
Piutang lain-lain	55.688	-	-	-	-	-	-	55.688	*Other receivables*
Aset lain-lain	7.577.052	-	-	-	-	-	-	7.577.052	*Other assets*
Total	**240.369.229**	-	-	-	-	-	-	**240.369.229**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi dimana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***58. RISKS MANAGEMENT (continued)***

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) / ***b. Market risk (continued)***

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currency risk (continued)*

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: / *The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Aset			***Assets***
Kas	189.648	77.123	*Cash on hand*
Bank	3.571	15.614	*Cash in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	41.397	233.525	*Short-term time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	527.452	478.094	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.121.231	804.494	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.988.919	2.222.335	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Piutang hasil investasi	4.532	3.372	*Investment income receivables*
Investasi	1.603.416	1.522.091	*Investment*
Kredit	6.518.547	6.195.702	*Loans*
Tagihan akseptasi	322.765	570.999	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain	39.061	40.989	*Other assets*
Sub-total	13.360.539	12.164.338	***Sub-total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138.322)	(126.916)	*Allowance for impairment losses*
Total Aset	13.222.217	12.037.422	*Total Assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	73.166	24.821	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	12.001.118	10.500.357	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	438.177	433.775	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	323.453	572.241	*Acceptances payable*
Liabilitas lain-lain	71.006	109.105	*Other liabilities*
Total Liabilitas	12.906.920	11.640.299	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	693	2.865	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih	**314.604**	**394.258**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		30 September 2026/ *September 30, 2026*		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
		Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset				***Assets***
Kas	SGD	7.713.559	107.997	*Cash on hand*
	USD	4.567.915	81.651	
Bank	USD	198.411	3.571	*Cash in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	USD	2.300.089	41.397	*Short-term time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	USD	29.512.842	527.542	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain				*Demand deposits with other banks*
Pihak berelasi	AUD	6.371.543	79.451	*Related parties*
	NZD	1.020.391	10.307	
Pihak ketiga	USD	34.650.579	619.379	*Third parties*
	JPY	314.722.059	35.856	*Third parties*
	EUR	6.222.517	126.204	
	SGD	6.797.875	95.177	
	CAD	1.147.170	14.455	
	CNY	9.356.346	24.935	
	GBP	1.790.410	42.450	
	HKD	7.803.906	17.781	
	AUD	524.824	6.544	
	CHF	707.649	15.174	
	MYR	4.570.091	20.015	
	SAR	1.766.019	8.407	
	THB	7.389.222	3.940	
	KRW	87.363.739	1.156	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	52.000.000	929.500	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
	AUD	48.500.000	604.776	
	SGD	51.000.000	714.048	
	JPY	2.000.000.000	227.860	
	EUR	12.000.000	243.382	
	GBP	3.500.000	82.983	
	CNY	51.000.000	135.915	
	CAD	2.000.000	25.202	
	NZD	2.500.000	25.253	
Efek-efek	USD	73.559.990	1.542.733	*Securities*
	EUR	2.991.989	60.683	
Kredit	USD	362.727.476	6.483.754	*Loans*
	SGD	2.485.031	34.793	
Tagihan akseptasi	USD	16.683.976	298.226	*Acceptances receivable*
	JPY	150.310.722	17.125	
	CNY	1.553.020	4.139	
	CHF	124.349	2.666	
	EUR	30.050	609	
Aset lain-lain	USD	2.045.219	39.061	*Other Assets*
	AUD			
	Lainnya/ *Others*		4.532	
Sub-total			13.360.539	*Sub-total*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / **58. RISKS MANAGEMENT (continued)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) / ***b. Market risk (continued)***

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currency risk (continued)*

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)*

30 September 2026/ *September 30, 2026* (lanjutan / *continued*)

		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(7.704.519)	(137.718)	*Allowance for impairment losses*
	Lainnya/ *Others*		(604)	
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(138.322)	*Sub total - allowance for Impairment losses*
Total Aset			**13.222.217**	***Total Assets***
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas segera	USD	2.564.959	45.849	*Liabilities payable immediately*
	CNY	708.972	1.889	
	JPY	35.711.720	4.069	
	SGD	211.676	2.964	
	EUR	534.336	10.837	
	AUD	362.553	4.521	
	THB	2.928.400	1.561	
	Lainnya/ *Others*		1.476	
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	USD	34.669.170	574.707	
	AUD	122.187	1.524	
	SGD	789.741	11.057	
	Lainnya/ *Others*		1.195	
Pihak ketiga	USD	489.108.933	8.742.822	
	AUD	54.871.763	684.229	
	SGD	66.783.344	934.000	
	JPY	2.233.439.638	254.456	
	EUR	20.414.269	414.040	
	CNY	52.765.180	140.619	
	GBP	5.246.878	124.400	
	NZD	3.527.459	35.631	
	CAD	2.991.481	37.695	
	HKD	5.904.066	13.452	
	CHF	673.519	14.442	
	MYR	3.847.282	16.849	
	Lainnya/ *Others*			
Simpanan dari bank lain	USD	24.513.415	438.177	*Deposits from other bank*
Liabilitas akseptasi	USD	16.714.559	298.773	*Acceptances payable*
	JPY	151.521.000	17.263	
	CNY	1.553.020	4.139	
	CHF	124.500	2.669	
	EUR	30.050	609	

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / **58. RISKS MANAGEMENT (continued)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) / ***b. Market risk (continued)***

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currency risk (continued)*

30 September 2026 / *September 30, 2026* (lanjutan / *continued*)

		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Liabilitas lain-lain	USD	3.059.257	54.684	*Other liabilities*
	JPY	22.728.150	2.589	
	Lainnya/ *others*		1.178	
Entitas anak				
Simpanan	USD	229.572	4.104	
Liabilitas lain-lain	USD	702.402	12.555	
Total Liabilitas			12.958.005	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	USD		693	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			**314.604**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)***

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset				***Assets***
Kas	USD	3.744.061	62.432	*Cash on hand*
	SGD	1.133.110	14.691	
Bank	USD	729.174	15.614	*Cash in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	USD	2.372.423	233.525	*Short-term time deposits*
Giro pada Bank Indonesia	USD	28.671.302	478.094	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain				*Demand deposits with other banks*
Pihak berelasi	AUD	8.427.606	93.987	*Related parties*
	NZD	3.225.181	31.044	
Pihak ketiga	JPY	11.915.253	180.146	*Third parties*
	USD	1.691.512.328	198.687	
	SGD	5.089.278	99.605	
	EUR	6.374.348	82.644	
	CAD	2.543.763	30.951	
	CNY	11.967.214	28.542	
	GBP	1.032.893	23.178	
	AUD	7.173.080	15.367	
	HKD	830.274	9.259	
	CHF	405.794	8.532	
	MYR	418.104	1.718	
	SAR	187.475	834	

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (lanjutan/*continued*)

		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million*	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	40.000.000	667.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
	AUD	50.000.000	557.612	
	SGD	40.000.000	518.602	
	JPY	1.700.000.000	181.050	
	EUR	8.500.000	166.357	
	GBP	3.000.000	67.319	
	CNY	27.000.000	64.395	
Piutang hasil investasi	USD	200.929	3.372	*Investment income receivables*
Investasi	USD	87.212.311	1.463.597	*Investment*
	EUR	2.988.734	58.494	
Kredit	USD	369.302.916	6.158.126	*Loans*
	SGD	2.898.285	37.576	
Tagihan akseptasi	USD	32.990.233	550.112	*Acceptances receivable*
	JPY	110.032.610	11.718	
	CNY	3.844.251	9.169	
Aset lain-lain	USD	2.317.181	38.639	*Other assets*
	EUR	66.087	1.293	
	Lainnya/ *Others*		1.057	
Sub-total			12.164.338	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(7.588.788)	(126.543)	*Allowance for impairment losses*
	Lainnya/ *Others*		(373)	
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(126.916)	*Sub total - allowance for Impairment losses*
Total Aset			**12.037.422**	***Total Assets***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT *(continued)*

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (lanjutan/*continued*)

		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas segera	USD	740.159	12.342	*Liabilities payable immediately*
	CNY	2.258.116	5.386	
	JPY	43.457.581	4.628	
	Lainnya/ *Others*		2.465	
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	USD	29.151.353	489.218	*Related parties*
	AUD	1.897.010	21.156	
	SGD	752.323	9.754	
	GBP	131.088	2.942	
	Lainnya/ *Others*		421	
Pihak ketiga	USD	468.084.163	7.805.304	*Third parties*
	AUD	57.298.386	639.005	
	SGD	49.272.364	638.819	
	JPY	3.277.367.661	349.040	
	EUR	15.788.876	309.011	
	CNY	32.638.253	77.842	
	GBP	3.460.728	77.657	
	NZD	3.071.733	29.567	
	CAD	2.468.396	30.034	
	HKD	5.402.994	11.575	
	CHF	405.004	8.516	
	Lainnya		496	
Simpanan dari bank lain	USD	26.013.516	433.775	*Deposits from other bank*
Liabilitas akseptasi	USD	33.060.062	551.277	*Acceptances payable*
	JPY	110.743.171	11.794	
	CNY	3.844.670	9.170	
Liabilitas lain-lain	USD	6.405.032	106.804	*Other liabilities*
	JPY	13.362.228	1.423	
	Lainnya/ *others*		878	
Total Liabilitas			11.640.299	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	USD	171.834	2.865	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			**394.258**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Selain PT BPI, Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dimana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Except PT BPI, The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, dimana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematik yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

30 September 2026/ September 30, 2026

	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months*	3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months*	1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years*	Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years*	Total / *Total*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Beban akrual	939.583	-	-	-	-	939.583	939.583	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	3.917	-	10.790	-	14.707	14.707	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	310.977	-	-	-	-	310.977	310.977	*Others payables*
Total	**1.250.560**	**3.917**	**-**	**10.790**	**-**	**1.265.267**	**1.265.267**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***58. RISKS MANAGEMENT (continued)***

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***c. Liquidity risk (continued)***

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months*	3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months*	1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years*	Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years*	Total / *Total*	Seperti yang dilaporkan / *As reported*	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Beban akrual	958.010	-	-	-	-	958.010	958.010	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	1.988	1.190	1.152	15.414	19.744	19.744	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	196.297	-	-	-	-	196.297	196.297	*Others payables*
Total	**1.154.307**	**1.988**	**1.190**	**1.152**	**15.414**	**1.174.051**	**1.174.051**	***Total***

C. Risiko Perbankan / ***C. Banking Risk***

Organisasi manajemen risiko PT BPI melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko PT BPI dan Entitas Anak.

The organization of the PT BPI's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in PT BPI and Subsidiaries.

Dewan Komisaris PT BPI mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

The Board of Commissioners of PT BPI delegate authority to the Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

Komite Audit PT BPI memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

BPI's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak PT BPI.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak PT BPI .

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank *(Risk-Based Bank Rating)* konsolidasian dan Internal *Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada BPI dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan *(counterparty credit risk)*, kegagalan settlement *(settlement risk)*, dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan *(trade finance)*, tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam indaka yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

PT BPI has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiaries. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiaries has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by Subsidiaries of PT BPI.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Directors of PT BPI actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for Subsidiaries of PT BPI.

PT BPI has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to BPI and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakankebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, PT BPI telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking unit* dan unit kerja pengendalian internal.

PT BPI juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis PT BPI dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI). Aset keuangan PT BPI diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspetasian

pada PSAK 109. PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit eksptektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 239 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, PT BPI has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

PT BPI also closely monitors the performance of its loan portfolios,that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on PT BPI business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI). PT BPI financial assets are classified as follows:

a. Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
b. Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
c. Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

Calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 109. PSAK 109 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 239 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 109 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

PT BPI juga telah telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, PT BPI menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, BPI menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet.*
b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF *(Discounted Cash Flow)* atau pendekatan agunan *(Collateral)* yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan *Stage*

PSAK 109 mensyaratkan PT BPI untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (tahap1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

PT BPI mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk asset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2 dan tahap 3).

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

PT BPI has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 109 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, PT BPI uses 2 (two) calculation methods, as follow:

a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of BPI. In this method, BPI uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (Probability of Default) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (Exposure at Default) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.

b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Stage Criteria

PSAK 109 requires PT BPI to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk

PT BPI measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Kriteria Penentuan *Stage*

Pada setiap tanggal pelaporan, PT BPI menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, PT BPI membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Informasi Terkait *Forward-Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah BPI untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika BPI mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, BPI harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi forward looking dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

Stage Criteria

At each reporting date, PT BPI assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, PT BPI compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of BPI customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 109 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if BPI anticipates a sharp slowdown in the world economy, BPI should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Informasi Terkait *Forward-Looking*

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan forward-looking. BPI juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109. MEV yang digunakan BPI antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 *days repo rate*, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-*month*.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai *("ECL")* bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. BPI berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Kesesuaian Model dengan Kodisi Ekonomi

Evaluasi kesesuaian model dengan kondisi portofolio Bank dan faktor ekonomi yang mempengaruhinya dilakukan melalui backtesting secara berkala. Seiring dengan telah berlalunya pandemic Covid-19 dan semakin stabilnya faktor-faktor makroekonomi pada posisi keseimbangan baru pasca pandemic, maka Bank mengembangkan model yang baru dengan periode data yang telah diperpanjang sampai dengan September 2024 dan hasilnya didapat model forward looking baru yang memenuhi batasan-batasan statistik yang telah ditetapkan sehingga dapat dikatakan model terbaru telah sesuai dengan kondisi portofolio dan kondisi ekonomi terkini. Dari 11 segmentasi, model yang valid didapat untuk 10 segmentasi sedangkan untuk 1 segmentasi tidak terbentuk model yang memenuhi batasan statistik yang ditetapkan sehingga untuk segmentasi tersebut diterapkan post model overlay sesuai kondisinya apabila dibutuhkan.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

Forward-Looking Information

Macroeconomics Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. BPI also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 109 models. The MEV used by BPI includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month LIBOR interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. BPI believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Suitability of the Model with Economic Cibditions

The evaluation of the model's suitability with the Bank's portfolio conditions and the influencing economic factors is conducted through periodic backtesting. With the Covid-19 pandemic having passed and macroeconomic factors stabilizing at a new post-pandemic equilibrium, the Bank has developed a new model using an extended data period up to September 2024. As a result, a new forward-looking model was produced that meets the predetermined statistical thresholds, indicating that the updated model aligns with both the current portfolio conditions and the latest economic situation. Out of 11 segments, valid models were obtained for 10 segments, while for 1 segment, no model met the required statistical thresholds. Therefore, a post-model overlay is applied to that segment based on its condition, if needed.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Kesesuaian Model dengan Kodisi Ekonomi (lanjutan)

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank melakukan *post model overlay* dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

Agunan

PT BPI menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. PT BPI menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

PT BPI mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. PT BPI menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measurement (continued)

Suitability of the Model with Economic Cibditions (continued)

To address this issue, the Bank applied a postmodel overlay by analyzing borrowers who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured loans, in order to adjust the allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

Collateral

PT BPI implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. PT BPI implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

b. Risk limit control and mitigation policies

PT BPI manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. PT BPI determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum PT BPI dan entitas anaknya terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Laporan posisi keuangan:			***Statement of financial position:***
Kas	1.304.779	1.688.021	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7.792.345	4.052.893	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.158.344	821.384	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	3.392.291	5.519.557	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek - bersih	965.099	667.164	*Securities - net*
Tagihan derivatif	54.300	25.596	*Derivative receivables*
Kredit - bersih	127.602.035	129.612.544	*Loans - net*
Tagihan anjak piutang - bersih	197.062	268.626	*Factoring receivables - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	116.364	8.542.258	*Securities purchased with agreements to resell - net*
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	50.787	104.081	*Sales and lease- back receivables*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	534.066	684.341	*Finance leases receivable - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7.275.130	7.967.008	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan akseptasi - bersih	1.120.287	1.444.074	*Acceptance receivables - net*
Obligasi pemerintah	61.048.916	55.967.400	*Government bonds*
Aset lain-lain	1.325.069	1.629.076	*Other assets*
Sub-total	213.936.874	218.994.023	*Sub-total*
Komitmen dan Kontinjensi:			***Commitments and Contingencies:***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	42.331.791	40.441.371	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diterbitkan	1.645.523	1.407.643	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	720.848	649.369	*Outstanding irrevocable L/C*
Sub-total	44.698.162	42.498.383	*Sub-total*
Total	**258.635.036**	**261.492.406**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

d. Concentration of credit analysis

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit PT BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

	30 September 2026 / September 30, 2026					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	20.379.551	469.098	660.313	617.607	22.126.569	*Household*
Perdagangan besar dan eceran	21.603.405	247.287	737.604	3.013.789	25.602.085	*Trading*
Industri pengolahan	22.512.726	94.563	236.508	3.247.135	26.090.932	*Manufacturing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	21.132.840	105	5.142	1.052.205	22.190.292	*Financial activity and insurance*
Real estat, usaha persewaan dan jasa Perusahaan	5.693.699	1.391.993	1.026.297	804.486	8.916.475	*Property, residential and other*
Konstruksi	3.385.415	752.397	2.603.563	1.303.996	8.045.371	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.203.004	517.304	47.786	764.686	4.532.872	*Accommodation and food*
Pengangkutan dan pergudangan	2.316.888	18.912	1.847.154	1.245.560	5.428.494	*Transportation and warehouse*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.890.032	14.865	49.406	764.686	2.718.989	*Rental activities and lease without*
Listrik, gas dan air						*Electricity, gas and water*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.500.751	3.151	249.704	31.922	2.785.528	*Agrobusiness, forestry and fishery*
Aktivitas profesional, ilmiah dan tekni	812.743	900	31.418	6.147	851.208	*Professional activities, science and*
Pertambangan dan penggalian	409.728	104.912	100.767	11.924	627.331	*Mining*
Informasi dan komunikasi	318.313	313	-	506.412	825.038	*Information and communication*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	266.099	995	8.732	250.741	526.477	*Human health and social activities*
Aktivitas jasa lainnya	240.228	3.590	3.394	7.640	254.852	*Other services*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	85.767	352	16.093	47.766	149.978	*Art, entertainment and recreation*
Jasa pendidikan	113.469	3.590	3.394	7.640	254.852	*Education services*
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	123.998	14.260	24.730	52.707	205.166	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Total	**108.904.602**	**3.635.165**	**7.649.095**	**13.891.461**	**134.080.323**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

d. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan) / ***d. Concentration of credit analysis (continued)***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	23.137.530	403.792	519.673	741.831	24.802.826	*Household*
Perdagangan besar dan eceran	21.698.170	269.458	513.677	2.363.803	24.845.108	*Trading*
Industri pengolahan	21.896.653	78.406	180.768	2.926.364	25.082.191	*Manufacturing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	21.363.601	360	66.603	1.626.095	23.056.659	*Financial activity and insurance*
Real estat, usaha persewaan dan jasa Perusahaan	5.821.925	1.339.259	1.044.907	948.013	9.154.104	*Property, residential and other*
Konstruksi	3.550.928	80.143	3.322.398	1.233.794	8.187.263	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.097.076	917.060	41.975	820.562	4.876.673	*Accommodation and food*
Pengangkutan dan pergudangan	2.446.370	22.946	1.845.099	1.147.412	5.461.827	*Transportation and warehouse*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.903.727	4.840	49.165	748.537	2.706.269	*Rental activities and lease without*
Listrik, gas dan air	1.705.043	-	-	3.904	1.708.947	*Electricity, gas and water*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.447.228	2.928	248.489	31.846	2.730.491	*Agrobusiness, forestry and fishery*
Aktivitas profesional, ilmiah dan tekni	797.149	2.132	32.587	7.340	839.208	*Professional activities, science and*
Pertambangan dan penggalian	299.553	114.214	95.246	16.400	525.413	*Mining*
Informasi dan komunikasi	341.459	210	1.702	313.530	656.901	*Information and communication*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	250.286	1.256	693	115.308	367.543	*Human health and social activities*
Aktivitas jasa lainnya	271.709	6.775	4.455	6.464	289.403	*Other services*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	167.294		15.667	34.708	217.669	*Art, entertainment and recreation*
Jasa pendidikan	133.048	40.066	2.114	60.025	235.253	*Education services*
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	89.694	484	885	143.980	235.043	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Total	**111.418.443**	**3.284.329**	**7.986.103**	**13.289.916**	**135.978.791**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

d. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan) / ***d. Concentration of credit analysis (continued)***

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The following table present the details of PT BPI and its subsidiaries's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
DKI Jakarta	94.099.689	94.861.699	*DKI Jakarta*
Jawa Timur dan Bali	12.279.850	12.936.422	*Jawa Timur dan Bali*
Sumatera	10.389.033	10.740.690	*Sumatera*
Jawa Barat	6.429.886	6.766.386	*Jawa Barat*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	3.587.423	3.551.986	*Jawa Tengah and Yogyakarta*
Sulawesi	3.601.180	3.324.626	*Sulawesi*
Kalimantan	1.858.468	1.955.043	*Kalimantan*
Lain-lain	1.834.794	1.841.939	*Other*
Saldo akhir	**134.080.323**	**135.978.791**	***Ending balance***

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) / ***e. Credit concentration by type od debtors (gross of allowance for impairment losses)***

	30 September 2026 / *September 30, 2026*						
	Korporasi/ *Corporate*	**BI dan Pemerintah/ *BI and Government***	**Bank-bank/ *Others Banks***	**Reatail/ *Retail***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.792.345	1.158.367	-	-	8.950.712	*Demand deposit with BI and other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.816	3.388.931	-	-	3.392.747	*Placement with BI and other banks*
Efek-efek	124.005	-	841.189	-	-	965.194	*Efek-efek*
Tagihan derivatif	2.022	-	52.278	-	-	54.300	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan	61.689.797	-	860.099	9.799.513	61.730.914	134.080.323	*Loan*
Tagihan akseptasi	1.112.122	-	13.115	288	-	1.125.525	*Acceptance receivable*
Obligasi pemerintah	-	61.048.916	-	-	-	61.048.916	*Government bonds*
Aset lain-lain *)	1.109.689	671.067	122.196	6.960.133	1.037.640	9.900.725	*Other assets *)*
Komitmen dan kontinjensi	23.067.179	-	797.173	7.633.940	13.199.870	44.698.162	*Commitments and contingencies*
Total	**87.104.814**	**69.516.144**	**7.233.348**	**24.393.874**	**75.968.424**	**264.216.604**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Credit concentration by type od debtors (gross of allowance for impairment losses) (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*						
	Korporasi/ *Corporate*	**BI dan Pemerintah/ *BI and Government***	**Bank-bank/ *Others Banks***	**Reatail/ *Retail***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.052.893	821.397	-	-	4.874.290	*Demand deposit with BI and other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.198.886	4.322.347	-	-	5.521.233	*Placement with BI and other banks*
Investasi	549.338	-	117.830	-	-	667.168	*Investments*
Tagihan derivatif	488	25.108	-	-	-	25.596	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan	57.926.320	-	1.237.173	10.148.067	66.667.231	135.978.791	*Loan*
Tagihan akseptasi	1.444.063	-	3.314	1.067	-	1.448.444	*Acceptance receivable*
Obligasi pemerintah	-	55.967.400	-	-	-	55.967.400	*Government bonds*
Aset lain-lain *)	1.786.312	9.550.473	7.696	7.500.930	646.666	19.492.077	*Other assets *)*
Komitmen dan kontinjensi	21.690.233	-	867.089	7.303.045	12.638.016	42.498.383	*Commitments and contingencies*
Total	**83.396.754**	**70.794.760**	**7.376.846**	**24.953.109**	**79.951.913**	**266.473.382**	***Total***

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset keuangan lainnya.

**) This account consists of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other financial assets.*

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired

	30 September 2026 / *September 30, 2026*							
	Kredit/ *Loans*	**Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable***	**Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivable***	**Piutang jual dan sewa-balik/ *Sales and lease - back receivables***	**Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables***	**Aset lain-lain/ *Other assets***	**Total/ *Total***	
< 30 hari	-	-	-	-	-	-	-	*within 30 days*
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	117	-	-	-	-	-	117	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*91 - 180 days*
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*over 180 days*
Total	**117**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**117**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*							
	Kredit/ *Loans*	**Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable***	**Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivable***	**Piutang jual dan sewa-balik/ *Sales and lease - back receivables***	**Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables***	**Aset lain-lain/ *Other assets***	**Total/ *Total***	
< 30 hari	-	-	-	-	-	-	-	*within 30 days*
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	196	-	-	-	-	-	196	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*91 - 180 days*
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*over 180 days*
Total	**196**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**196**	***Total***

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi pada *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut BPI menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office, middle office,* dan *back office*.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Market Risk Manegement

Market Risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market Risk is inherent to all bank's portfolio, be it in the trading book position as well as in the banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done in routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function BPI utilize the Guava Treasury system which is integrated in the front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exhange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that will affect bank's portfolio which has foreign exchange positions. Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book*, PT BPI menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, yaitu dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit*, serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan PT BPI adalah metode parametric (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* ("IRRBB") diterapkan PT BPI pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis PT BPI. Penerapan manajemen IRRBB PT BPI bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* - EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* - NII). Pengukuran eksposur IRRBB pada masa kini maupun masa depan meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening *administrative* yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

1. Exhange Rate Risk (continued)

In managing market risk within the trading book, PT BPI utilize several methods besides Net Open Position, PT BPI also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

Var is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by PT BPI is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book ("IRRBB") applied by the PT BPI on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. PT BPI IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Strategi PT BPI terkait IRRBB adalah mengambil posisi long / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan PT BPI mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu PT BPI menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen PT BPI akan mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah *Departement Market* & *Liquidity Risk* dibawah Direktorat *Risk and Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* PT BPI secara keseluruhan (*bank-wide*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. Sensitivitas Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitifitas NII dan EVE, PT BPI menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK nomor 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

PT BPI strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. In such case this allows PT BPI to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, PT BPI prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

In terms of IRRBB control, PT BPI management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Department under Risk and Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the PT BPI as a whole (bank-wide).

IRRBB calculation is done quarterly in correspond with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenario.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE PT BPI uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK number 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat PT BPI tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar . Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. PT BPI senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

PT BPI mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan PT BPI jika terjadi krisis

PT BPI mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. PT BPI juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (*LCR*) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan IV 2023 likuiditas PT BPI masih terjaga sangat baik dengan rata-rata LCR triwulan IV 2023 sebesar 227% turun dibandingkan triwulan sebelumnya.

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity Risk is the risk arising from PT BPI that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it can have a significant impact on the business sustainability. PT BPI strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

PT BPI manages liquidity risk carefully (prudent) to ensure sufficient funds on a daily basis and in the future both during normal time and crisis condition in the fulfillment of obligation in a timely manner from various sources of available funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. Contingency funding plan has been made to prepare PT BPI if there is a crisis.

PT BPI measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. PT BPI has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In Quarter IV 2023 PT BPI liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 227%.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Kas	1.304.779	1.688.021	*Cash*
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	7.796.161	5.251.779	*Demand deposits, BI Certificate and other BI placements*
Obligasi Pemerintah	61.048.916	55.967.400	*Government bonds*
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	3.393.357	1.870.222	*Placement with other banks less deposits from other banks*
Total aset likuid bersih	**73.543.213**	**64.777.422**	***Total net liquid assets***
Simpanan	**135.212.669**	**143.300.345**	***Deposits***
Rasio	**54,39%**	**45,20%**	***Ratio***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Analisis Jatuh Tempo Untuk Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto. Dalam tabel dibawah BPI telah mengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

Maturity Analysis For Financial Liabilities

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the cash flows that are not discounted. In the table below BPI has grouped the maturity of financial liabilities based on the remaining contractual maturity of the reporting date.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	30 September 2026 /September *30, 2026*								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities without interest:*
Liabilitas segera	-	257.058	-	-				257.058	*Liabilites Payable immediately*
Simpanan	-	1.024.281	3.396	346	-	-	-	1.028.023	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	57.690	-	-	-	-	-	57.690	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	28.573	28.326	1.040	-	-	-	57.939	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	268.976	671.139	187.548	-	-	-	1.127.663	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	330.007	123.129	94.383	1.195	148.440	155.695	852.849	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	58.516.728	-	-	-	--	-	-	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	32.734	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lair	-	31.409	-	-	-	-	-	-	Other *liabilities*
Simpanan	-	43.495.866	19.249.646	13.745.043	101.969	-	-	76.592.524	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	1.061.955	24.241	6.655	-	-	-	1.092.861	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	7.187.121	-	-	-	-	-	7.187.121	*Securities sold with agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	-	91.044	182.147	669.424	541.345	356.617	-	1.840.577	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	50.000	50.000	100.000	*Subordinated bonds*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2.154.000	8.218.000	-	10.372.000	*Securities issued*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Sub-total	-	112.383.442	20.282.024	14.704.439	2.798.509	8.773.057	205.695	159.147.166	*Sub total*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan) / *Liquidity Risk Management (continued)*

30 September 2026 / September 30, 2026 (lanjutan/ *continued*)

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Dana syirkah temporer									*Temporary syirkah funds*
Suku bunga tetap	-	10.639.477	3.750.131	1.127.734	2.464	5.410	15.054	15.540.270	*Fixed interest rate*
Suku bunga variabel									*Variable interest rate*
Liabilitas komitmen									*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38.824.770	29.268	37.360	797.976	930.402	1.044.038	667.977	42.331.791	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	89.552	458.378	172.918	-	-	-	720.848	*Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import*
Sub total liabilitas komitmen	38.824.770	118.820	495.738	970.894	930.402	1,044.038	667.977	43.052.639	*Sub total commitment liabilities*
Liabilitas kontinjensi bank garansi	-	582.251	118.647	635.692	95.525	188.180	25.228	1.645.523	*Contigent liabilities bank guarantee*
Total	**38.824.770**	**123.723.990**	**24.646.540**	**17.438.759**	**3.824.436**	**10.005.275**	**898.900**	**219.385.598**	***Total***

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities Without interest:*
Liabilitas segera	-	119.236	-	-	-	-	-	119.236	*Liabilites Payable immediately*
Simpanan	-	911.208	3.155	318	-	-	-	914.681	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	63.862	-	-	-	-	-	63.862	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	14.071	11.851	-	-	-	-	25.922	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	544.905	676.381	229.465	-	-	-	1.450.751	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	311.075	142.408	78.306	2.152	162.177	177.970	874.088	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	60.669.466	-	-	-	-	-	60.669.466	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	37.801	-	-	-	-	-	37.801	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	-	32.242	-	-	-	-	-	32.242	Other *liabilities*
Simpanan	-	43.825.098	23.187.766	15.498.792	153.388	-	-	82.665.044	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	3.249.318	7.064	6.630	-	-	-	3.263.012	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	4.067.291	-	-	-	-	-	4.067.291	*Securities sold with agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	-	117.895	214.531	897.057	758.649	414.308	-	2.402.440	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	50.000	50.000	*Subordinated bonds*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2.154.000	5.006.000	-	7.160.000	*Securities issued*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-			-	*Other liabilities*
Sub-total	-	113.963.468	24.243.156	16.710.568	3.068.189	5.582.485	227.970	163.795.836	*Sub total*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan) / *Liquidity Risk Management (continued)*

31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (lanjutan/ continued)

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Dana syirkah temporer									*Temporary syirkah funds*
Suku bunga tetap	-	11.853.716	1.236.976	603.782	-	-	-	13.694.474	*Fixed interest rate*
Suku bunga variabel	-	748.000	-	-	-	-	-	748.000	*Variable interest rate*
Liabilitas komitmen									*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37.466.495	870	18.885	1.306.745	358.427	797.280	492.669	40.441.371	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	146.455	289.228	210.092	3.594	-	-	649.369	*Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import*
Sub total liabilitas komitmen	37.466.495	147.325	308.113	1.516.837	362.021	797.280	492.669	41.090.740	*Sub total commitment liabilities*
Liabilitas kontinjensi bank garansi	-	1.175.075	41.073	85.724	105.771	-	-	1.407.643	*Contigent liabilities bank guarantee*
Total	**37.466.495**	**127.887.584**	**25.829.318**	**18.916.911**	**3.535.981**	**6.379.765**	**720.639**	**220.736.693**	***Total***

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional PT BPI.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi PT BPI sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden fraud. Serta menghindarkan PT BPI dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. PT BPI yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya objektif PT BPI.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional PT BPI, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan PT BPI, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru *(emerging risks)* seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum serta Pelindungan Data Pribadi sesuai UU No.27 tahun 2022. Potensi *emerging risks* cenderung meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini dimana pencurian dan penyalahgunaan data pribadi menjadi hal penting yang harus menjadi perhatian bagi industri jasa keuangan.

PT BPI selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional PT BPI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect PT BPI operations.

The management of Operational Risk is essential to PT BPI as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing PT BPI from subsequent occurence of other risk types being triggered by the operational risks. PT BPI that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the PT BPI objectives..

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of PT BPI, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all PT BPI Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks also regarding to Personal Data Protection according to UU No. 27 year 2022. The rapid development of information technology and digital business has increased the potential for emerging risks, especially those related to data theft and misuse, which is a significant concern for the financial services industry.

PT BPI consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of PT BPI, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktik manajemen risiko PT BPI yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja/pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (*segregation of duties*) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.

c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. PT BPI juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.

d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.

e) Melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (*Standard Measurement Approach*) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.

f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional PT BPI baik yang menimbulkan kerugian finansial (*loss event management*/LEM) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*), serta langkah mitigasi yang dilakukan.

g) Secara konsisten melakukan peningkatan dari efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi *Operational Risk Assesor* (OPRA) diantaranya:

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

a) Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on PT BPI's risk management practices are carried out with by the Directors and Board of Commissioners.

b) Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.

c) Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controling/Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Unit. PT BPI has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank's business characteristics, activities and complexity.

d) Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inceptions of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.

e) Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.

f) Conduct monitoring and recording incidents of PT BPI operational errors that result in financial losses (nearmisses), as well as mitigation steps taken.

g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include:

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

- *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektifitas kontrol yang tersedia.
- *Loss Event Management* (LEM), yaitu proses pengelolaan Insiden yang berdampak/menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI.
- *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta
- *Nearmiss*, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI, namun tetap harus menjadi peringatan dini (*early warning signal*) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM.
- *Key Risk Indicators (KRI)*, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara risk-based dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko.
- Register Risiko Teknologi Informasi, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehinggga *Risk Owner/Risk Taking Units* maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures for the next 6 months period, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices.*
- *Loss Event Management (LEM), is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for PT BPI.*
- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA*
- *Nearmisses, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for PT BPI, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents.*
- *Key Risk Indicators (KRI), which are indicators previously defined together with the repective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event.*
- *Information Technology Risk Register, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that Risk Owners/Risk Taking Units and other related parties can carry out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service.*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

h) Bank Panin juga telah mengembangkan Aplikasi *Integrated Reporting System* (IRS) yang berbasis web untuk mendukung pemantauan dan pengelolaan risk appetite/risk tolerance dan profil risiko Bank secara otomatis.

i) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan tagar #PeduliKeamanan, untuk target internal (karyawan Bank) maupun eksternal (nasabah dan konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya, diantaranya dengan mengadakan *Workshop* Penguatan Risk Awareness bagi pejabat dan karyawan kantor cabang, dan *Workshop* Pelindungan Data Pribadi yang diadakan secara hybrid dan diikuti oleh seluruh Karyawan dan Pimpinan Kantor Cabang. Pengukuran efektivitas dari program dilaksanakan pula melalui beberapa metode seperti *email phising test* karyawan, *controlled quizzes/questionnaires*, simulasi kesiapan/ *table top exercises*, dll.

j) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari *CISO Office* yang menjalankan fungsi *CISO-Chief Information Security Officers*, *DPO-Data Protection Officer*, dan eskalasi *CSIRT-Cyber Security Incident Response Team*; serta operasionalisasi dari *CSOC-Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber PT BPI.

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional PT BPI, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan *Risk Apetite* /*Risk Tolerance* kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

h) Panin Bank has as well developed a web-based Integrated Reporting System (IRS) to automate the monitoring and management of the Bank's risk appetite and risk profile.

i) Continuously improving the risk awareness program with the hashtag #PeduliKeamanan, targeting at both internal (bank employees) and external stakeholders (customers and consumers). Effectiveness is measured systematically through various initiatives such as risk awareness workshops for branch managers and employees, and hybrid data privacy workshops attended by all employees and branch managers. Measurement over program effectiveness was also conducted through different methodologies eg. Email phising test of Bank's staff, controlled quizzes/ questionnaires, readiness simulation/table top exercises, etc.

j) Improving the coverage and quality of risk management over risks related to IT and Digital through effective operational of functions that manage security aspects of Digital Services consisting of CISO Office which carries out the functions of CISO-Chief Information Security Officers, DPO-Data Protection Officer, and escalation of CSIRT-Cyber Security Incident Response Team; as well as the operationalization of CSOC-Cyber Security Operation Center as part of PT BPI cyber security supporting infrastructure.

As for reporting system and basis for supervisory over PT BPI's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Directors) and Risk Monitoring Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (Risk Based Bank Rating). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausala yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu PT BPI harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No. 7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No. 8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS PT BPI dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian/Departemen hukum PT BPI.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Stratejik

Risiko stratejik dapat terjadi akibat ketidaktepatan PT BPI dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis PT BPI dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan objektif PT BPI.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judiciall aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, PT BPI must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in PT BPI might request consultation and having legal reviews and opinions from PT BPI legal section/department.

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of bankwide Legal Risk state.

Strategic Risk Management

Strategic risk can occur due to weaknesses in PT BPI's decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of PT BPI's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt PT BPI's objectives.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Stratejik (lanjutan)

PT BPI senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eskternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis PT BPI yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis PT BPI.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Stratejik, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Stratejik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Stratejik secara bankwide.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap PT BPI, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. PT BPI senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi/pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, dan unit kerja terkait lainnya.

PT BPI telah menyediakan *Contact Center* sebagai sarana bagi nasabah untuk melakukan komunikasi/ memperoleh informasi dan melakukan pengaduan secara daring dalam periode 24/7. Selain itu PT BPI melakukan kerjasama dengan vendor media listening untuk memantau berita-berita terkait PT BPI pada media elektronik maupun media sosial agar dapat respon secara cepat dan akurat.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Strategic Risk Management (continued)

PT BPI consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in PT BPI's Business Plan.

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a bankwide basis.

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over PT BPI, whether due to operational defect or violations of business ethics. PT BPI continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Working Units.

PT BPI has established a 24/7 Contact Center to provide customers with a communication channel for inquiries, information, and complaints. Additionally, PT BPI has partnered with a media listening vendor to monitor news and social media for any mentions of the Bank, enabling prompt and accurate responses.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / 58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / C. Banking Risk (continued)

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat PT BPI tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. PT BPI melakukan pemantauan dan perbaiikan terhadap teguran/reminding letter/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. PT BPI menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada PT BPI dari regulator.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara *bankwide*.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk resulted from PT BPI of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. PT BPI continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. PT BPI submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on PT BPI by the regulator.

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset and Financial Liabilities

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on September 30, 2026 and December 31, 2025 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Aset									***Asset***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Kas	-	1.304.779	-	-	-	-	-	1.304.779	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	7.792.345	-	-	-	-	-	7.792.345	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	12.576	-	-	-	-	-	12.576	*Demand deposits with other bank*
Tagihan derivatif	-	24.070	28.989	1.241	-	-	-	54.300	*Derivative receivables*
Kredit	(2.771)	2.256	39	1.651	737	1.710	-	3.622	*Loans*
Tagihan akseptasi	(5.238)	268.853	669.703	186.969	-	-	-	1.120.287	*Acceptance receivables*
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	791.782	791.782	*Investments in share of stock*
Aset lain-lain -bersih	(4.094)	626.145	635.323	-	18.122	-	6.050	1.281.546	*Other assets - net*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Giro pada bank lain	(23)	1.145.734	-	-	-	-	-	1.145.711	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	10	-	-	-	-	-	10	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	(5.746.600)	4.500.898	10.118.042	26.615.350	5.408.776	31.762.582	19.635.243	92.294.291	*Loans*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / 58. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / C. Banking Risk (continued)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan) / Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset and Financial Liabilities (continued)

30 September 2026 / September 30, 2026 (lanjutan/continued)

	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Giro pada bank lain	-	57	-	-	-	-	-	57	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(456)	3,392,737	-	-	-	-	-	3,392,281	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(95)	2,298,472	4,097,588	12,023,903	998,556	7,304,555	35,291,036	62,014,015	Securities
Kredit	(728,917)	1,767,022	509,637	4,447,019	2,690,832	8,394,560	18,783,252	35,863,405	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(90)	116,454	-	-	-	-	-	116,364	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(163,088)	75,000	-	-	285,150	-	-	197,062	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(1,305)	5,964	8,905	26,684	9,627	912	-	50,787	Sales andlease-back receivables
Piutang sewa pembia-yaan	(20,333)	48,841	63,859	245,679	168,595	27,425	-	534,066	Finance leases receivables
Piutang pembia-yaan konsumen	(213,336)	386,456	547,778	2,245,402	2,403,435	1,905,395	-	7,275,130	Consumer financing receivables
Aset lain-Lain-bersih		141	272	1,022	555	782	5	2,777	Other assets - net
Total Aset	(6,886,346)	23,768,810	16,680,135	45,794,920	11,984,385	49,397,921	74,507,368	215,247,193	Total Asset
Liabilitas									**Liabilities**
Tanpa suku bunga	-								Without interest
Liabilitas segera		257,058	-	-	-	-	-	257,058	Liabilities payable immedia-tely
Simpanan	-	40,877	3,396	346	-	-	-	44,619	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	36,385	-	-	-	-	-	36,385	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	28,573	28,326	1,040	-	-	-	57,939	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	268,976	671,139	187,548	-	-	-	1,127,663	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	247,618	134,200	-	-	145,602	155,496	682,916	Other liabilities
Suku bunga variable									Variable interest rate
Simpanan	-	6,493,652	4,715,886	48,069,208	11,855	4,174	543	59,295,318	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	33,535	-	-	-	-	-	33,535	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	43,364,274	19,066,528	13,346,404	95,526	-	-	75,872,732	Deposits
Simpanan Dari bank lain	-	1,053,521	24,000	6,500	-	-	-	1,084,021	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	7,182,335	-	-	-	-	-	7,182,335	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2,146,038	8,174,138	-	10,320,176	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	91,043	182,147	669,424	541,345	356,617	-	1,840,576	Borrowings
Obligasi subordinasi	-						97,520	97,520	Subordinated bonds
Total Liabilitas	-	59,097,847	24,825,622	62,280,470	2,794,764	8,680,531	253,559	157,932,793	Total Liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	-	-	-	Temporary syirkah fund
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	11,265,373	3,649,908	624,989	-	-	-	-	Temporary syirkah funds
Total Dana Syirkah Temporer	-	11,265,373	3,649,908	624,989	-	-	-	15,540,270	Total Temporary Syirkah Funds
Selisih	**(6,886,346)**	**(46,594,410)**	**(11,795,395)**	**(17,110,539)**	**9,189,621**	**40,717,390**	**74,253,809**	**41,774,130**	**Difference**

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset and Financial Liabilities (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Aset									***Asset***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Kas	-	1.688.021	-	-	-	-	-	1.688.021	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	4.052.893	-	-	-	-	-	4.052.893	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	418	-	-	-	-	-	418	*Demand deposits with other bank*
Tagihan derivatif	-	13.805	11.505	286	-	-	-	25.596	*Derivative receivables*
Kredit	(2.591)	2.588	191	1.144	416	1.305		3.053	*Loans*
Tagihan akseptasi	(4.370)	544.615	675.212	228.617	-	-	-	1.444.074	*Acceptance receivables*
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	827.455	827.455	*Investments in share of stock*
Aset lain-lain -bersih	(3.522)	595.276	1.006.817	-	19.307	-	5.819	1.623.697	*Other assets - net*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Giro pada bank lain	(13)	820.979	-	-	-	-	-	820.966	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	-	-	12	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	(5.727.022)	4.174.700	9.282.216	28.033.178	4.912.507	34.534.321	20.217.936	95.427.836	*Loans*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.676)	3.392.667	2.128.554	-	-	-	-	5.519.545	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	(3)	102.094	84.078	9.484.589	2.002.407	1.538.852	43.422.547	56.634.564	*Securities*
Kredit	(636.907)	762.670	1.086.142	4.464.420	2.765.338	7.564.713	18.660.951	34.667.327	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4.386)	8.546.644	-	-	-	-	-	8.542.258	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan anjak piutang	(94.326)	75.000	-	-	-	287.952	-	268.626	*Factoring receivable*
Piutang jual dan sewa-balik	(507)	15.259	12.433	45.887	26.797	4.212	-	104.081	*Sales andlease-back receivables*
Piutang sewa pembia-yaan	(15.733)	55.772	71.597	266.907	222.831	82.967	-	684.341	*Finance leases receivables*
Piutang pembia-yaan konsumen	(178.213)	399.433	567.118	2.340.863	2.592.576	2.245.231	-	7.967.008	*Consumer financing receivables*
Aset lain-Lain-bersih	-	320	498	1.928	1.481	913	239	5.379	*Other assets - net*
Total Aset	(6.669.269)	25.243.166	14.926.361	44.867.819	12.543.660	46.260.466	83.134.947	220.307.150	*Total Asset*
Liabilitas									***Liabilities***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Liabilitas segera		119.236	-	-	-	-	-	119.236	*Liabilities payable immedia-tely*
Simpanan	-	31.485	3.155	318	-	-	-	34.958	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	38.886	-	-	-	-	-	38.886	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	14.071	11.851	-	-	-	-	25.922	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	544.905	676.381	229.465	-	-	-	1.450.751	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	256.102	110.662	-	-	155.475	177.174	699.413	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	7.912.661	3.619.224	49.795.667	7.476	10.210	572	61.345.810	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	37.425	-	-	-	-	-	37.425	*Deposits from other banks*

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *58. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan) / ***Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset and Financial Liabilities (continued)***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (lanjutan/*continued*)								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Simpanan	-	43.717.388	22.990.490	15.065.568	146.131	-	-	81.919.577	*Deposits*
Simpanan Dari bank lain	-	3.183.711	7.000	6.500	-	-	-	3.197.211	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.064.195	-	-	-	-	-	4.064.195	*Securities sold with agreements to repurchase third parties*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	7.121.466	-	7.121.466	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	117.895	214.531	897.056	758.649	414.309	-	2.402.440	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	48.202	48.202	*Subordinated bonds*
Total Liabilitas	-	60.037.960	27.633.294	65.994.574	912.256	7.701.460	225.948	162.505.492	*Total Liabilities*
Suku bunga variabel:									*Variable interest rate*
Dana syirkah temporer	-	11.853.716	1.236.976	603.782	-	-	-	13.694.474	*Temporary syirkah fund*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Dana syirkah temporer	-	748.000	-	-	-	-	-	748.000	*Temporary syirkah funds*
Total Dana Syirkah Temporer	-	12.601.716	1.236.976	603.782	-	-	-	14.442.474	*Total Temporary Syirkah Funds*
Selisih	**(6.669.269)**	**(47.396.510)**	**(13.943.909)**	**(21.730.537)**	**11.631.404**	**38.559.006**	**82.908.999**	**43.359.184**	***Difference***

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA / *59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS*

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") / ***PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")***

a. BPI mengadakan Perjanjian Induk *Bancassurance* dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan PT BPI untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah BPI di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang BPI, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

   Pada tanggal 31 Desember 2020, PT BPI mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

a. BPI entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding PT BPI consent to promote, introduce and explain AMAG's products to BPI's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all BPI's branches and BPI's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

On December 31, 2020 PT BPI has amend the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna sehat

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Pada tanggal 26 Maret 2024 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Pada tanggal 2 April 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Magna Properti

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Sehat

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019 PT BPI has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

On March 26 2024, PT BPI made a second amendment to the Magna Sehat Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Self Accident Insurance

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 PT BPI has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

On April 2 2024, the Bank made the third amendment to the Personal Accident Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Magna Property

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna Property (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2017, PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Magna *Secure*

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Magna Secure* dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

Magna Mobil

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Precious Medicare Insurance

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Precious Medicare Insurance* dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Property (continued)

On October 17, 2017 PT BPI has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019 PT BPI has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Magna Secure

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2019 PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Self Accident Insurance

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Precious Medicare Insurance

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Precious Medicare Insurance with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna Wisata Domestik

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Domestik dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 4 September 2024.

Magna Wisata Overseas

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Overseas dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 4 September 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Magna Usaha Mikro dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 7 Oktober 2024.

b. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut PT BPI bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima PT BPI menjadi sebesar 0,33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian selama 5 tahun sampai tanggal 21 Juni 2026.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Wisata Domestik

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Wisata Domestik with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Wisata Overseas

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Wisata Overseas with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Usaha Mikro with AMAG based on the agreement dated October 7, 2024.

b. BPI entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, PT BPI act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, PT BPI amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016 PT BPI has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by PT BPI to 0.33%.

On June 22, 2021, PT BPI has entered into addendum of joint agreement, whereas both parties are willing to extend tenor agreement for 5 years until June 21, 2026.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2022 ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (*Bancassurance*) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (*existing*) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-Ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

c. Panin Premier Protection

Solusi Garda Asuransi Prima

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 20 November 2025, Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Primer Maxima Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-Ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

Solusi Garuda Asuransi Prima

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 PT BPI has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

On November 20, 2025, Bank has its third amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Primer Maxima Protection

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Primer Maxima Protection (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2020 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance Premier Maxima Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk *Premier Maxima Protection*.

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Pada tanggal 18 Januari 2024 Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pembayaran premi, hak dan kewajiban para pihak, materi pemasaran dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 28 November 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Smart Term Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Smart Term Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Primer Maxima Protection (continued)

On May 18, 2020 PT BPI has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance) for Premier Maxima Protection Products.

Credit Life Insurance

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Credit Life Insurance Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 PT BPI has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

On January 18, 2024 Bank has its second ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about premium, rights and obligations of both parties, marketing substance and Appendix II regarding SOP.

On November 28, 2024 Bank has its third ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Smart Term Protection

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Panin Global Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance *Panin Global Health Plan* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Pada tanggal 1 November 2024 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Panin Global Health Plan.

Panin Smart Secure Wealth

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance Panin Smart Secure Wealth* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Panin Wholelife Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance Panin Wholelife Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Proteksi Terjamin dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Februari 2024.

Panin Flexi Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Flexi Health Plan dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 12 Desember 2024.

Panin Critical Illness Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Critical Illness Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 10 Desember 2025.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

Panin Global Health Plan

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

On November 1 2024, PT BPI has terminated the Agreement for The Reference Not in the Reference of Bank Products (Bancassurance) Panin Global Health Plan Products.

Panin Smart Secure Wealth

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

Panin Wholelife Protection

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

Panin Proteksi Terjamin

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Proteksi Terjamin with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 1, 2024.

Panin Flexi Health Plan

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Flexi Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 12, 2024.

Panin Critical Illness Protection

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Critical Illness Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 10, 2025.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Panin Credit Life

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 September 2014.

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan kelima atas perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu, perubahan Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Juli 2016.

Pada tanggal 28 November 2024, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (referensi tidak dalam rangka produk bank)

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Desember 2024, PT BPI mengadakan perubahan keenam atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 4 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan ketujuh atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

Panin Credit Life

PT BPI entered into agreement for the distribution of bancassurance product Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 9, 2014.

On November 28, 2024 PT BPI has its fifth ammendment of the joint agreement for the distribution of bancassuranse product, Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

PT BPI entered into agreement for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated July 20, 2016.

On November 28, 2024 PT BPI has its fourth ammendment of the joint agreement for the reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (not in the reference of bank's product)

PT BPI entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit n with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 9, 2015.

On December 4, 2024 PT BPI has its sixth ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

On February 4, 2025, Bank has its seventh amendment of the joint agreement for the marketing reference bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi life, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

d. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan menambah prosedur pengaduan nasabah.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK.

e. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance Avrist Mortgage Protector* dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance, dimana kedua pihak sepakat untuk untuk melakukan penyesuaian POJK dan Lampiran.

f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2025.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

d. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

On June 26, 2023, PT BPI has first amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK and add some customer complain procedures.

On November, 2024, Bank has its second amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK.

e. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

On February 25, 2025, Bank has its first amendment of the joint agreement for the marketing reference bancassurance product, Avrist Mortgage Protector with PT Avrist Assurance, whereby both parties agreed to adjust with POJK and appendix.

f. The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2024..

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2025.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2025.

Pada tanggal 24 September 2025, Bank melakukan perubahan Perjanjian Kerja Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel di Pasar Perdana Domestik dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

g. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Evergreen. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

h. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Sekuritas Tbk dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di PT Panin Sekuritas Tbk. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

i. Pada tanggal 23 November 2017, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Buana Independent.

Pada tanggal 27 September 2022, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2024.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 - December 31, 2025.

On September 24, 2025, the Bank has amended the Agreement for the Sale of Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market with General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

g. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at Evergreen. This agreement is valid for 5 years from signing date.

h. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Panin Sekuritas Tbk where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at PT Panin Sekuritas Tbk. This agreement is valid for 5 years from signing date.

i. On November 23, 2017, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Buana Independent.

On September 27, 2022, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 23 November 2024, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 23 November 2025, Bank mengadakan Addendum keempat atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

j. Pada tanggal 28 Oktober 2022, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Sinar Mas.

Pada tanggal 8 Januari 2024, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

k. Citra Jiwa Kredit Ultima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Konsumen.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai Perlindungan Data Konsumen dan Komisi.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

On October 30, 2023, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On November 23, 2024, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On November 23, 2025, the Bank entered into the fourth Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

j. On October 28, 2022, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Sinar Mas.

On January 8, 2024, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On October 1, 2024, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

On October 24, 2025, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products

k. Citra Jiwa Kredit Ultima

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Joint Agreement No. 137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

On June 26, 2023, the Bank made the first amendment to the marketing joint agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Protection.

On November 28, 2024, the Bank made a second amendment to the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Data Protection and Commission.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (lanjutan)

l. Avrist Mortgage Protector

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

m. Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit (AJK) dengan PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.157/ASJ/Perj. Umum/Lgl//XII/2025 tanggal 17 Desember 2025.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

a. PT CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT BPI, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa PT BPI akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki PT CFI terhadap pihak-pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh PT CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah PT CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan PT BPI sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("BPI") (continued)

l. Citra Jiwa Kredit Ultima

The Bank entered into a marketing joint agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference with PT Avrist Assurance based on Cooperation Agreement No. 111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

On February 25, 2025, the Bank made the first amendment to the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

On October 29, 2025, the Bank made the first amendment to the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

m. Citra Jiwa Kredit Ultima

The Bank entered into a marketing jp agreement for the Bancassurance Credit Life Insurance (AJK) product reference with PT Asuransi Simas Jiwa based on Joint Agreement No. 157/ASJ/Perj. Umum/Lgl//XII/2025 dated December 17, 2025.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

a. PT CFI enters into joint financing agreement with PT BPI, related party, based on deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that PT BPI will finance receivables owned by PT CFI from third parties that buys new and used car that financed by PT CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI") (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. PT CFI memeroleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp 526.199 juta pada tanggal 30 September 2026 dan Rp 886.743 juta pada tanggal 31 Desember 2025.

b. PT CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT CFI. Tidak memungkinkan bagi PT CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PT PDSB")

PT PDSB menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT PDSB. Tidak memungkinkan bagi PT PDSB untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT PDSB akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) *Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement")*

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan BPI tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*.

Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin. dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan Bancassurance Agreement oleh BPI kepada para nasabah PT BPI dan penjualan Produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh BPI sesuai dengan Bancassurance Agreement untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan Bancassurance Agreement.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI") (continued)

Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. PT CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passanger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 526,199 million as of September 30, 2025 and Rp 886,743 million as of December 31, 2025.

b. PT CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PT PDSB")

PT PDSB is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT PDSB will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) Bancassurance agreemen ("Bancassurance agreement")

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and BPI on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement.

This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed. made and sold by PT PDL based on Bancassurance Agreement with BPI. to BPI clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by BPI in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (lanjutan)

(A) *Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (lanjutan)*

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan PT BPI.

Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance* Agreement akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik.

Sehubungan dengan hal tersebut, akan dibentuk Komite Pengarah Bancassurance (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, umur dari perjanjian *Bancassurance Agreement* ini diperpanjang dari yang sebelumnya berumur 15 tahun kontrak menjadi 20 tahun kontrak.

(B) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT Panin Dai-ichi Life dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Panin Financial Tbk.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with PT BPI.

Moreever, in the execution of Bancassurance Agreement, Bancassurance Product Agreement will be signed which is an implementation of the Bancassurance Agreement which contains the specific product to be marketed.

With respect to such matters, Bancassurance Steering Committee (the steering committee) will be formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

As of October 1, 2018, the period of this Bancassurance Agreement was extended from 15 years of contract to 20 years of contract.

(B) Other Significant Agreements

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., and PT Panin Asset Management. Based on these agreements, the Group appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.

(b) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements relating to rooms or places for PT Panin Dai-ichi Life's operational and marketing offices and for the installation of billboard of Panin Life Centre with related parties, such as PT Famlee Invesco and PT Panin Financial Tbk.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life *("PT PDL")* (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

(c) Grup mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management (PAM). Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk PAM sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksa dana dan kontrak pengelolaan dana.

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan/ atau *Group Insurance* dengan beberapa pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk., PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, dan MUFG Bank, LTD., Cabang Jakarta., Koperasi Pegawai Otoritas Jasa Keuangan, PT Kopojeka Daya Indonesia, dan PT Roy Weston Indonesia. Dalam perjanjian tersebut, PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

(c) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Bahana TCW Investment Partners, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, dan PT Mandiri Manajemen Investasi. Dalam perjanjian tersebut PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksa dana yang dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows: (continued)

(c) The Group entered into agreement relating to investment management with PT Panin Asset Management (PAM). Based on the agreements, the Group appointed PAM party as the investment manager for its investments in a form of mutual funds and discretionary funds.

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and/ or Group Insurance products with several third parties such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk., PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, and MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch., Employee Cooperative of Financial Services Authority, PT Kopojeka Daya Indonesia, and PT Roy Weston Indonesia. Based on these agreements, PT Panin Dai-ichi Life appointed those parties as marketing agents entitled to compensation in the form of commissions.

(b) The PT Panin Dai-ichi Life entered into custodian agreements with Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, the Group appointed these parties as investment custodians.

(c) The PT Panin Dai-ichi Life entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Bahana TCW Investment Partners, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, and PT Mandiri Manajemen Investasi. Based on these agreements, the PT Panin Dai-ichi Life appointed these parties on as investment managers for its investments in a form of mutual funds.

59. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life *("PT PDL")* (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

(d) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

59. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows: (continued)

(d) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements with several individual parties for the rental of marketing offices.

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Giro pada Bank Indonesia

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. BPI wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 12 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 4%. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/ PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 18 tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Demand deposits with Bank Indonesia

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/4/PBI/2022 concerning Statutory Reserves Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit. BPI is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 12 year 2023 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 4%. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 18 year 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 5% of total third party funds in Rupiah.

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

a. Demand deposits with Bank Indonesia (continued)

	30 September 2026 / *September 30, 2026*		31 Desember 2025 / *December 31, 2025*		
	(%)	Minimal / *Minimum* (%)	(%)	Minimal / *Minimum* (%)	
Konvensional					*Conventional*
Rupiah					*Rupiah*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	5,18	0,00	2,53	0,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata *)	5,92	9,00	4,73	9,00	*Average GWM *)*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	41,42	4,00	46,50	4,00	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	4,01	2,00	4,01	2,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata	4,01	2,00	4,01	2,00	*Average GWM*
Entitas Anak Syariah dari PT BPI					*Sharia Subsidiary of PT BPI*
Rupiah					*Rupiah*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	0,00	0,00	0,00	0,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata	3,29	1,90	5,01	7,50	*Average GWM*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	19,42	2,50	11,72	2,50	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	7,50	1,00	4,16	1,00	*Daily GWM*

*) Sejak 1 Juli 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan terakhir menjadi 5,5% sejak 1 Desember 2025 sesuai PADG No. 27 Tahun 2025.

*) *Since July 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1% and change to 2% since September 1, 2022, according to PADG No. 24/8/PADG/2022. This incentive has amended, amounting to 5.5% since December 1, 2025 according to PADG No. 27 year 2025.*

**) Insentif yang diterima Bank atas penyaluran pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif terhadap pemenuhan GWM Rupiah pada 31 Desember 2025 sebesar 4,50%. Dengan demikian, pemenuhan GWM pada 31 Desember 2025 secara rata-rata 7,50% menjadi 3,00%.

***) *Incentive received by the bank on providing financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquiditiy Incentive as remuneration or incentive to fulfil Statutory Reserves in Rupiah on December 31, 2025 amounted to 4,50%. Then, on December 31, 2025, the fulfilment of Statutory Reserves in Rupiah which should be which should be 7.50% an average become 3.00%.*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, PT BPI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, PT BPI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit

b. Kredit

Sektor Ekonomi / ***By Economic Sector***

	30 September 2026 / *September 30, 2026*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang ancer/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Total/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	33.545.786	3.338.626	2.996	28.463	307.944	37.223.815	*Services*
Industri	26.138.762	355.199	6.074	25.203	524.250	27.049.488	*Industry*
Perdagangan	24.127.691	541.595	104.639	109.610	681.541	25.565.076	*Trading*
Konstruksi	11.292.055	3.533.119	19.832	25.395	912.427	15.782.828	*Construction*
Lain-lain	20.501.930	1.177.847	142.132	158.678	519.265	22.499.852	*Others*
Total - Rupiah	115.606.224	8.946.386	275.673	347.349	2.945.427	128.121.059	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Industri	2.678.048	-	-	-	66.937	2.744.985	*Industry*
Jasa	2.345.520	119.826	-	-	-	2.465.346	*Services*
Konstruksi	1.270.563	-	-	-	-	1.270.563	*Construction*
Perdagangan	37.653	-	-	-	-	37.653	*Trading*
Total - Valuta Asing	6.331.784	119.826	-	-	66.937	6.518.547	*Total - Foreign Currencies*
Total	121.938.008	9.066.212	275.673	347.349	3.012.364	134.639.606	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.478.288)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih						**128.161.318**	***Toal Loans - Net***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang ancer/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Total/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	35.182.550	3.242.718	31.411	54.673	256.972	38.768.324	*Services*
Industri	24.710.749	215.174	4.353	17.887	479.081	25.427.244	*Industry*
Perdagangan	23.704.756	505.437	77.756	27.304	478.222	24.793.475	*Trading*
Konstruksi	10.662.510	4.211.193	8.480	35.800	1.248.687	16.166.670	*Construction*
Lain-lain	23.400.585	1.005.712	131.617	152.058	423.349	25.113.321	*Others*
Total - Rupiah	117.661.150	9.180.234	253.617	287.722	2.886.311	130.269.034	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Industri	3.106.063	-	-	-	62.443	3.168.506	*Industry*
Jasa	1.573.866	119.727	-	-	-	1.693.593	*Services*
Konstruksi	1.281.255	-	-	-	-	1.281.255	*Construction*
Perdagangan	52.348	-	-	-	-	52.348	*Trading*
Total - Valuta Asing	6.013.532	119.727	-	-	62.443	6.195.702	*Total - Foreign Currencies*
Total	123.674.682	9.299.961	253.617	287.722	2.948.754	136.464.736	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.366.520)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih						**130.098.216**	***Toal Loans - Net***

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (lanjutan)

b. Kredit (continued)

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 7,81% dan 8,07% masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The ratio of small business loans to total loans as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are 7.81% and 8.07%, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Total/ *Total***	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit investasi	1.727.081	4.575.078	1.598	36.350	810.551	7.150.658	*Investment loans*
Pembiayaan bersama	1.715.377	1.766.008	-	-	-	3.481.385	*Syndicated loan*
Kredit modal kerja	490.180	210.324	21.238	38.182	158.265	918.189	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	379.347	149.308	14.720	53.892	121.779	719.046	*Consumer loans*
Pinjaman rekening koran	288.579	38.280	3.881	3.499	132.922	467.161	*Demand loans*
Total - Rupiah	4.600.564	6.738.998	41.437	131.923	1.223.517	12.736.439	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Kredit investasi	815.252	119.826	-	-	-	935.078	*Investment loans*
Total Kredit - Bersih	**5.415.816**	**6.858.824**	**41.437**	**131.923**	**1.223.517**	**13.671.517**	***Total Loans - Net***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Total/ *Total***	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit investasi	2.486.552	3.880.377	23.099	33.883	1.055.590	7.479.501	*Investment loans*
Kredit modal kerja	443.773	270.888	51.592	23.110	97.108	886.471	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	478.749	169.047	42.963	10.573	83.033	784.365	*Consumer loans*
Pembiayaan bersama	1.080.845	2.453.072	-	-	61.603	3.595.520	*Syndicated loan*
Pinjaman rekening koran	322.552	97.907	8.150	8.179	104.852	541.640	*Demand loans*
Total - Rupiah	4.812.471	6.871.291	125.804	75.745	1.402.186	13.287.497	*Total - Rupiah*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (lanjutan)

b. Kredit (continued)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows: (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (lanjutan/continued)						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Total/ *Total***	
Valuta Asing							*Foreign Currencies*
Kredit investasi	882.492	119.727	-	-	-	1.002.219	*Investment loans*
Total Kredit - Bersih	**5.694.963**	**6.991.018**	**125.804**	**75.745**	**1.402.186**	**14.289.716**	***Total Loans - Net***

Sepanjang 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, PT BPI telah melakukan restrukturisasi atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 2.672.513 dan Rp 3.229.070.

During September 30, 2026 and December 31, 2025, BPI has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 2,672,513 and Rp 3,229,070, respectively.

Sehubungan dengan penanganan dampak ekonomi akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020, yang telah mengalami perubahan dua kali atas POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical terhadap Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical dari Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, serta siaran pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi dan Pembiayaan Kredit Secara Terukur dan Sektoral untuk Mengatasi Dampak Pasca Pandemi Covid-19. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 which has been amended twice to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, as well as OJK press release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 concerning Extension of Credit Restructuring and Financing Policies on a Targeted and Sectoral Basis to Address the After-Effect of the Covid-19 Pandemic. Loans have restructured with current collectibility.

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Kredit (lanjutan)

b. Kredit (continued)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	30 September 2026 / *September30, 2026*		**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Kredit bermasalah/ *Non-performing***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Rupiah					*Rupiah*
Konstruksi	957.654	462.969	1.292.967	724.092	*Construction*
Jasa	339.403	333.580	343.056	250.307	*Services*
Industri	555.527	487.612	501.321	392.036	*Industry*
Perdagangan	895.790	769.998	583.282	463.577	*Trading*
Lain-lain	820.075	674.516	707.024	454.863	*Others*
Valuta asing					*Foreign currency*
Industri	66.937	66.937	62.443	62.443	*Industry*
Total - Net	**3.635.386**	**2.795.612**	**3.490.093**	**2.347.318**	***Total - net***

Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut

Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*		**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***		
	Konsolidasi/ Consolidated	***PT BPI***	***Konsolidasi/ Consolidated***	***PT BPI***	
NPL Bruto	3,04%	2,65%	2,82%	2,50%	*Gross NPL*
NPL Neto	1,13%	0,69%	1,04%	0,62%	*Net NPL*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk Capital Conservation Buffer secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Capital Conservation Buffer yang wajib dibentuk oleh PT BPI masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, yaitu masingmasing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, Risiko perasional dan risiko pasar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing dihitung sebagai berikut:

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio Capital Adequacy Ratio ("CAR") on September 30, 2026 and December 31, 2025 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 dated December 28, 2022 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2025 and 2024, Capital Conservation Buffer which should be established by PT BPI amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of September 30, 2026 and December 31, 2025, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as September 30, 2026 and December 31, 2025.

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025***	
PT BPI dan Entitas Anak			***PT BPI and its Subsidaries***
Modal Inti (Tier 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal Inti Utama (CET 1)	50.984.379	52.216.693	*Prime Core Capital (CET 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.478.401	1.400.912	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	52.462.780	53.617.605	*Total Capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets*
ATMR untuk risiko kredit *)	130.791.892	131.345.315	*for credit risk *)*
ATMR untuk risiko pasar **)	2.996.198	2.868.525	*for market risk **)*
ATMR untuk risiko operasional ***)	9.348.152	8.946.359	*for operational risk ***)*
Total ATMR	143.136.242	143.160.199	*Total risk weighted assets*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

c. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows: (continued)

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025***	
PT BPI dan Entitas Anak (lanjutan)			***PT BPI and its Subsidaries (continued)***
Rasio KPMM			*CAR Ratio*
Rasio CET 1	35,62%	36,47%	*Ratio CET 1*
Rasio Tier 1	35,62%	36,47%	*Ratio Tier 1*
Rasio Tier 2	1,03%	0,98%	*Ratio Tier 2*
Rasio Total	36,65%	37,45%	*Total Ratio*
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,56%	9,51%	*CAR ratio based on risk profile*
CET 1 untuk *Buffer*	27,09%	27,94%	*CET 1 for Buffer*
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh BPI			*The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the BPI*
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	*Capital Surcharge for Systemic Bank*
PT BPI			***PT BPI***
Modal Inti (Tier 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal Inti Utama (CET 1)	45.581.405	46.734.199	*Prime Core Capital (CET 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.270.049	1.205.942	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	46.851.454	47.940.141	*Total Capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets*
ATMR untuk risiko kredit *)	110.553.393	112.054.654	*for credit risk *)*
ATMR untuk risiko pasar **)	2.996.227	2.868.525	*for market risk **)*
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.397.670	7.955.960	*for operational risk ***)*
Total ATMR	121.947.290	122.879.139	*Total risk weighted assets*
Rasio CAR			*CAR Ratio*
Rasio CET 1	37,38%	38,03%	*Ratio CET 1*
Rasio Tier 1	37,38%	38,03%	*Ratio Tier 1*
Rasio Tier 2	1,04%	0,98%	*Ratio Tier 2*
Rasio Total	38,42%	39,01%	*Total Ratio*
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,55%	9,47%	*CAR ratio based on risk profile*
CET 1 untuk Buffer	28,87%	29,54%	*CET 1 for Buffer*
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh BPI			*The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the BPI*
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	*Capital Surcharge for Systemic Bank*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, PT BPI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.
***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 2,22% dan 2,56%.

c. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

On September 30, 2026 and December 31, 2025, PT BPI has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

**) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.*
***) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.*
****) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.*

The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of September 30, 2026 and 2025 are 2.22% and 2.56%, respectively.

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi PT BPI yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK BPI yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal PT BPI.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti BPI.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti PT BPI.

d. Legal Lending Limit (LLL)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the PT BPI in its LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- *To related parties not exceed 10% from PT BPI capital.*
- *To one non-related party debtor exceed than 25% of BPI's tier 1 capital.*
- *To one non-related party group debtors not exceed 25% of PT BPI's tier 1 capital.*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

d. Legal Lending Limit (LLL) (continued)

The following are the balances of amounts with affiliates as of September 30, 2026 and December 31, 2025 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025 / *September 30, 2025***	
Giro pada bank lain	89.758	40.837	*Demand deposits with other banks*
Kredit	1.786.853	1.993.540	*Loans*
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500	16.500	*Investments in shares of stock*
Rekening administratif	294.026	122.002	*Administrative accounts*
Saldo akhir	**2.187.137**	**2.172.879**	***Ending balance***

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 4.685.145 dan Rp 4.825.553 (10% dari modal PT BPI).

Maximum legal lending limit to affiliates as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 4,685,145 dan Rp 4,825,553 *(10% of PT BPI's capital), respectively.*

e. Posisi Devisa Neto (PDN)

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan IV 2025 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 574.714 atau 1,19% dan berada dalam kisaran antara Rp 82.110 - Rp 650.820 (0,17% - 1,35% dari modal Bank).

e. Net Open Position

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the fourth quarter of 2025 the bank's Net Open Position is Rp 574,714 or 1.19% and within the range of Rp 82,110 - Rp 650,820 (0.17% - 1.35% of the Bank's capital).

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
Mata Uang	**Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ *Assets, commitment and contigent receivables***	**Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ *Liabilities, commitment and contigent liabilities***	**Bersih absolut/ *Net absolut***	***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	22.781.758	23.227.771	446.013	*United States Dollar*
Dolar Australia	1.362.431	1.362.078	353	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	1.255.229	1.274.227	18.998	*Singapore Dollar*
Euro	769.272	853.073	83.801	*Euro*
Yen Jepang	728.658	724.008	4.650	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	235.898	238.856	2.958	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	172.485	162.535	9.950	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	27.446	23.991	3.455	*Hongkong Dollar*
Dolar Kanada	61.349	60.433	916	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	60.818	59.340	1.478	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	17.382	17.443	61	*Swiss Franc*
Ringgit Malaysia	2.202	968	1.234	*Ringgit Malaysia*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

e. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

e. Net Open Position (continued)

Mata Uang	30 September 2026 / *September 30, 2026* (lanjutan/*continued*) Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ *Assets, commitment and contigent receivables*	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ *Liabilities, commitment and contigent liabilities*	Bersih absolut/ *Net absolut*	*Currencies*
Riyal Arab Saudi	834	-	834	*Riyal Arab Saudi*
Won Korea Selatan	14	27	13	*Won Korea Selatan*
Total	27.475.776	28.004.750	574.714	*Total*
Total modal			48.173.429	*Total capital*
Persentase PDN terhadap modal			1,19%	*Percentage of NDP to capital*

Mata Uang	31 Desember 2025 / *December 31, 2025* Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ *Assets, commitment and contigent receivables*	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ *Liabilities, commitment and contigent liabilities*	Bersih absolut/ *Net absolut*	*Currencies*
Dolar Amerika Serikat	22.781.758	23.227.771	446.013	*United States Dollar*
Dolar Australia	1.362.431	1.362.078	353	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	1.255.229	1.274.227	18.998	*Singapore Dollar*
Euro	769.272	853.073	83.801	*Euro*
Yen Jepang	728.658	724.008	4.650	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	235.898	238.856	2.958	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	172.485	162.535	9.950	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	27.446	23.991	3.455	*Hongkong Dollar*
Dolar Kanada	61.349	60.433	916	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	60.818	59.340	1.478	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	17.382	17.443	61	*Swiss Franc*
Ringgit Malaysia	2.202	968	1.234	*Ringgit Malaysia*
Riyal Arab Saudi	834	-	834	*Riyal Arab Saudi*
Won Korea Selatan	14	27	13	*Won Korea Selatan*
Total	27.475.776	28.004.750	574.714	*Total*
Total modal			48.173.429	*Total capital*
Persentase PDN terhadap modal			1,19%	*Percentage of NDP to capital*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 1,19%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan IV 2025, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh Bank adalah mata uang USD sebesar 77,61% dari total PDN, diikuti oleh mata uang EUR yaitu sebesar 14,58% dari total PDN dan SGD sebesar 3,31%.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 1.19%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of fourth quarter 2025, the largest NOP composition held by the bank is USD currency as much as 77.61% from the total NOP, followed by EUR currency which is 14.58% and SGD currency is 3.31%.

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen RIsiko

f. Risk Management

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Risiko Nilai Tukar

1. Exchange Rate Risk

Tabel di bawah ini menyajikan VaR posisi devisa neto BPI sepanjang Triwulan II tahun 2026 dan 2025.

The table below provides VaR BPI Net Open position throughout second Quarter of 2026 and 2025.

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
Valuta asing	**Rata-rata/ *Average***	**Teringgi/ *Maximum***	**Terendah/ *Minimum***	**VAR akhir tahun/ *Year-end VAR***	***Foreign currencies***
Dolar Australia	26,86	35,10	10,89	10,89	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	5,91	9,48	0,42	7,81	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	2,14	2,78	0,99	2,66	*Swiss Franc*
Euro	234,32	259,20	214,36	229,41	*Euro*
Poundsterling Inggris	4,46	9,25	0,38	3,75	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hongkong	25,44	29,84	21,30	29,84	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	44,05	65,02	18,52	18,52	*Japanese Yen*
Yuan China	115,55	163,53	0,91	1,64	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	7,24	19,17	107,43	161,45	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	137,02	161,45	738,66	738,66	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	1.235.65	2.192.95	80,68	102,46	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	30,90	34,80	28,91	28,91	*Ringgit Malaysia*
Won Korea Selatan	23,89	27,33	17,31	17,31	*Won Korea Selatan*
Bath Thailand	44,78	54,89	38,31	41,14	*Bath Thailand*
Riyal Arab Saudi	48,71	53,44	42,24	50,46	*Riyal Arab Saudi*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
Valuta asing	**Rata-rata/ *Average***	**Teringgi/ *Maximum***	**Terendah/ *Minimum***	**VAR akhir tahun/ *Year-end VAR***	***Foreign currencies***
Dolar Australia	29,45	51,57	3,41	3,41	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	10,28	16,97	6,90	6,90	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	9,18	16,59	0,58	0,58	*Swiss Franc*
Euro	428,33	614,55	86,57	614,55	*Euro*
Poundsterling Inggris	40,16	86,03	12,66	86,03	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hongkong	18,46	21,64	16,74	17,01	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	54,30	80,31	36,38	46,21	*Japanese Yen*
Yuan China	996,29	2.790,49	36,19	162,17	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	33,50	72,95	10,66	16,88	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	124,69	153,67	110,06	110,06	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	2.050,03	2.755,12	1.423,42	1.971,54	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	8,32	8,73	8,09	8,14	*Ringgit Malaysia*
Won Korea Selatan	0,05	0,15	-	0,15	*Won Korea Selatan*
Riyal Arab Saudi	1,38	4,14	-	4,14	*Riyal Arab Saudi*

2. Risiko Suku Bunga

2. Interest Rate Risk

Berikut tabel hasil *repricing* terhadap perubahan *shock* suku bunga pada *banking book* dengan 6 (enam) *shock scenarios* suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) *shock scenarios* suku bunga untuk NII.

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen RIsiko (lanjutan)

f. Risk Management (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Below is table for Rupiah currency:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	***Shock Scenarios***
Parallel up (400 bps)	(5.149.250)	(5.328.360)	(1.011.698)	(951.629)	*Parallel up (400 bps)*
Parallel down (400 bps)	7.851.159	8.133.758	3.052.814	2.881.716	*Parallel down (400 bps)*
Steepener (500 bps, 350 bps)	(3.754.412)	(3.850 .984)	-	-	*Steepener (500 bps, 350 bps)*
Flattener (500 bps, 350 bps)	2.661.897	2.739.947	-	-	*Flattener (500 bps, 350 bps)*
Short rate up (500 bps)	(614.926)	(656.099)	-	-	*Short rate up (500 bps)*
Short rate down (500 bps)	627.959	667.544	-	-	*Short rate down (500 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(5.149.250)	(5.328.360)	(1.011.698)	(951.629)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	45.581.405	44.554.794	7.289.343	7.289.343	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	11,30%	11,96%	13,88%	13,06%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	***Shock Scenarios***
Parallel up (400 bps)	(6.601.632)	(1.052.347)	(557.408)	2.592.881	*Parallel up (400 bps)*
Parallel down (400 bps)	10.275.070	1.906.817	2.562.821	(519.109)	*Parallel down (400 bps)*
Steepener (500 bps, 350 bps)	(4.500.701)	(662.232)	-	-	*Steepener (500 bps, 350 bps)*
Flattener (500 bps, 350 bps)	3.410.866	794.762	-	-	*Flattener (500 bps, 350 bps)*
Short rate up (500 bps)	(816.609)	(54.219)	-	-	*Short rate up (500 bps)*
Short rate down (500 bps)	289.790	(553.990)	-	-	*Short rate down (500 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(6.601.632)	(1.052.347)	(557.408)	(519.109)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	55.302.383	54.876.763	9.932.091	8.875.828	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	11,94%	1,92%	5,61%	5,85%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen RIsiko (lanjutan)

f. Risk Management (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	***Shock Scenarios***
Parallel up (400 bps)	207.828	221.866	57.699	59.468	*Parallel up (400 bps)*
Parallel down (400 bps)	(217.616)	(231.410)	11.279	290	*Parallel down (400 bps)*
Steepener (500 bps, 350 bps)	(42.503)	(47.070)	-	-	*Steepener (500 bps, 350 bps)*
Flattener (500 bps, 350 bps)	91.426	99.480	-	-	*Flattener (500 bps, 350 bps)*
Short rate up (500 bps)	164.430	176.947	-	-	*Short rate up (500 bps)*
Short rate down (500 bps)	(178.196)	(191.830)	-	-	*Short rate down (500 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(217.616)	(231.410)	11.279	290	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	45.581.405	44.554.794	462.119	462.119	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,48%	0,52%	2,44%	0,06%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	ΔEVE		**ΔNII**		
Shock scenarios	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	**Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)**	**Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)**	***Shock Scenarios***
Parallel up (400 bps)	160.469	163.148	35.787	26.484	*Parallel up (400 bps)*
Parallel down (400 bps)	(162.585)	(164.348)	32.431	52.196	*Parallel down (400 bps)*
Steepener (500 bps, 350 bps)	(46.710)	(49.806)	-	-	*Steepener (500 bps, 350 bps)*
Flattener (500 bps, 350 bps)	85.274	89.213	-	-	*Flattener (500 bps, 350 bps)*
Short rate up (500 bps)	138.365	142.704	-	-	*Short rate up (500 bps)*
Short rate down (500 bps)	(150.722)	(155.282)	-	-	*Short rate down (500 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(162.585)	(164.348)	32.431	26.484	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	55.302.383	54.876.763	2.660.837	1.604.575	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,29%	0,30%	1,22%	1,65%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen RIsiko (lanjutan)

f. Risk Management (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

PT BPI juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio PT BPI. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas PT BPI.

PT BPI also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on PT BPI income and equity.

30 September 2026 / *September 30, 2026*

	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ *Change on interest rate*	**Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ *Effect of decrease on interest rate to profit before tax***	**Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ *Effect on increase on interest rate to profit before tax***	**Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of decrease on interest rate to equity***	**Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of increase pn interest rate to equity***	
Aset keuangan						*Financial assets*
Efek-efek						*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	72 bps	-	-	1.498.682	(1.416.108)	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	126 bps	345.378	(306.249)	-	-	*Measured at fairvalue through profit and loss*
Kredit	4 bps	(69.080)	69.080	-	-	*Loans*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Simpanan						*Deposits*
Giro	2 bps	4.132	(4.132)	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	3 bps	24.379	(24.379)	-	-	*Savings*
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	*Borrowings*

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ *Change on interest rate*	**Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ *Effect of decrease on interest rate to profit before tax***	**Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ *Effect on increase on interest rate to profit before tax***	**Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of decrease on interest rate to equity***	**Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of increase pn interest rate to equity***	
Aset keuangan						*Financial assets*
Efek-efek						*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	327 bps	-	-	1.749.841	(1.653.170)	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	498 bps	461.103	(436.840)	-	-	*Measured at fairvalue through profit and loss*
Kredit	34 bps	(871.198)	871.198	-	-	*Loans*

60. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

60. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

f. Manajemen RIsiko (lanjutan)

f. Risk Management (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025* (lanjutan / *continued*)					
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ *Change on interest rate*	**Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ *Effect of decrease on interest rate to profit before tax***	**Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ *Effect on increase on interest rate to profit before tax***	**Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of decrease on interest rate to equity***	**Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of increase pn interest rate to equity***	
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Simpanan	3 bps	5.294	(5.294)	-	-	*Deposits*
Giro	3 bps	5.294	(5.294)	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	4 bps	29.881	(29.881)	-	-	*Savings*
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	*Borrowings*

g. Manajemen RIsiko Likuiditas

g. Liquidity Risk Management

Pada triwulan IV 2025 likuiditas Bank masih terjaga sangat baik dengan rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) sebesar 380,11%. Bank telah memenuhi kewajiban minimum pemenuhan LCR sesuai dengan ketentuan dari OJK sebesar 100%.

In Quarter IV 2025 the Bank's liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 380.11%. The Bank has meet the minimum LCR requirement in accordance with OJK regulations, which are set at 100%.

61. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

61. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

(a) January 1, 2026

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendment to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity*
- *PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control*

61. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut: (lanjutan)

(b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

61. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after: (continued)

(b) January 1, 2027

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK. new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.